

**REDESAIN BARUGA ISLAMIC CENTER PALAGUNA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS DI KABUPATEN WAJO**

*REDESIGN OF BARUGA ISLAMIC CENTER PALAGUNA WITH
HUMANIST ARCHITECTURE APPROACH IN WAJO DISTRICT*



105831103719

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ars) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi : **REDESAIN BARUGA ISLAMIC CENTER PALAGUNA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS DI KABUPATEN WAJO**

Nama : 1. MUHAMMAD ARDI BENNU

Stambuk : 1. 105.631103719

Makassar, 31 Agustus 2023

Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Sahabuddin, ST., MT., IPM., ASEAN. Eng


Salmiah Zamuddin, ST., M.Ars

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur




Gita Amalia Amal, ST., MT

NBM : 1244 028



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Muhammad Andi Bannu dengan nomor induk Mahasiswa 105 63 11037 19, dinyatakan diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/23201/091004/2023, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023

Panitia Ujian :

14 Safar 1445 H

31 Agustus 2023 M

1. Pengawas Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. AMBO ABSE, M. Ag

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. Eng. MUHAMMAD SHAHRI RAMLI, ST., MT

2. Penguji

a. Ketua : Andi Amrina Amalia, ST., MT

b. Sekretaris : Andi Yusuf, ST., MT

3. Anggota

1. Dr. Ir. Muryid Mustafa, M. Si

2. Dr. Ir. Am Saktar Dollah, M. Si

3. Citra Amalia Amal, ST., MT

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Sahabuddin, ST., MT., IPM., ASEAN. Eng

Salmiah Zainuddin, ST., M. Ars



Dekan

Dr. Ir. H. Nurnawaty, ST., MT., IPM

NBM : 795 108

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Warahmanullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT. berkat Rahmat, Hidayah dan segala Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul **“Redesain Baruga Islamic Center Palaguna dengan Pendekatan Arsitektur Humanis di Kabupaten Wajo.”** Laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) di Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tugas akhir ini ditulis berdasarkan data dan informasi yang penulis dapatkan dari studi literatur, observasi lapangan dan wawancara. Penulis menyadari dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena penulis hanyalah mahasiswa biasa yang tidak lepas dari dosa dan kesalahan baik dari segi penulisan maupun pengolahan data yang dilampirkan. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran untuk menyempurnakan laporan tugas akhir ini agar suatu saat nanti dapat bermanfaat.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan tugas akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan bimbingan pihak. Oleh karena itu melalui laporan ini penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan saran sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Anubo Asse, M. Ag. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Numawaty, ST., MT., IPM. sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Citra Amalia Anai, ST., MT. sebagai Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Ir. Sahabuddin Latif, ST.MT. IPM. ASEAN Eng sebagai Dosen Pembimbing I yang telah ikhlas membimbing dan memberikan arahan selama penyusunan proposal ini.

5. Salmiah Zamuddin, ST., M.Ars. sebagai Dosen Pembimbing II juga yang telah ikhlas membimbing dan memberikan arahan selama penyusunan proposal ini.
6. Bapak Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran.
7. Bapak dan ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Teknik, yang telah mendidik dan memberikan pelayanan yang baik.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Teknik, terkhusus teman seperjuangan di angkatan 2019.
9. Untuk seluruh teman terkhususnya Angkatan 2019 B yang bersedia membantu saat dibutuhkan.
10. Untuk Teman-teman satu kontrakan yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi, dan meluangkan waktunya.
11. Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini, mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT, dan semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat bangsa dan negara. Aamin.

Waramanuelikun Wani manallaki Wabarakun.

Makassar, 15 Agustus 2023

Muhammad Ardi Beanu

ABSTRAK

Agama Islam merupakan agama mayoritas di negara Indonesia dalam artian memiliki pemeluk terbanyak. Pada zaman Rasulullah segala bentuk kegiatan keislaman dilakukan di Masjid seperti kegiatan utama yaitu ibadah, sosial, politik, dan baerbagai macam bentuk kegiatan lainnya. Seiring berjalannya waktu, tempat kegiatan keislaman menjadi lebih luas tak hanya dilakukan di Masjid, saat ini terdapat tempat kegiatan keislaman disebut *Islamic Center*. *Islamic Center* merupakan sebuah tempat yang merupakan pusat kegiatan yang bersangkutan dengan kegiatan-kegiatan keislaman meliputi ibadah, sosial, muamalah, Pendidikan, dakwah, dan sebagainya. Kabupaten Wajo merupakan Kabupaten yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam dan Kota Sengkang dikenal juga dengan Kota Satri karena merupakan daerah yang memiliki pesantren yang dikenal juga di daerah-daerah lain di Indonesia. Pesantren tersebut bernama Pondok Pesantren Al-Ahadiyah Kabupaten Wajo sendiri memiliki *Islamic Center* yang bernama *Islamic Center Palangra* yang terletak di Kelurahan Lempa, Kecamatan Pammana, Kota Sengkang Kabupaten Wajo. Bangunan *Islamic Center Palangra* didirikan pada Tahun 1995 oleh pemerintah Daerah Kabupaten Wajo. Usia bangunan saat ini sudah berusia kurang lebih 28 tahun dan kondisi bangunan yang terlihat sudah usang, konstruksi yang sudah rapuh, dan fasilitas yang kurang memadai. Melalui kondisi dari *Islamic Center* tersebut, maka perlu dilakukan Redesain. Pada bangunan tersebut untuk memperbaiki Struktur, tampilan, dan menyediakan berbagai fasilitas yang memadai untuk pengguna *Islamic Center* tersebut. Redesain Bangunan *Islamic Center* tersebut menggunakan pendekatan Arsitektur Humanis dalam perancangannya. Arsitektur Humanis merupakan pendekatan yang menjadikan manusia sebagai objek utama dalam perancangannya dengan penyediaan fasilitas yang memadai dan memiliki prinsip-prinsip kesantunan.

Kata Kunci: *Islamic Center*, Redesain, Arsitektur Humanis.

ABSTRACT

Islam is the religion of the majority in the country of Indonesia in the sense that it has the most adherents. At the time of the Prophet, all forms of Islamic activities were carried out at the mosque, such as the main activities, namely worship, social, political, and various other forms of activity. Over time, the place for Islamic activities has become wider, not only in the mosque, because now there is a place for various Islamic activities called the Islamic Center. Islamic Center is a place that is a center of activities concerned with Islamic activities including worship, social, muamalah, education, da'wah, and so on. Wajo Regency is a Regency where the majority of the population embraces Islam and Sengkang City is also known as the Saint City because it is an area that has Islamic boarding schools which are also known in other regions in Indonesia. The Islamic Boarding School is Namah Al-Adyah Islamic Boarding School. Wajo Regency itself has an Islamic Center called the Palaguna Islamic Center which is located in the Lempu sub-district in Pamona District Sengkang City, Wajo Regency. The Palaguna Islamic Center building was founded in 1995 by the local government of Wajo Regency. The current age of the building is approximately 28 years old and the condition of the building looks worn out the construction is already fragile, and the facilities are inadequate. Seeing the condition of the Islamic Center, it is necessary to redesign the building to improve its structure, appearance, and provide adequate facilities for users of the Islamic Center. The Islamic Center Building Redesign uses a Humanist Architecture approach in its design. Humanist architecture is an approach that makes human the main object in its design by providing adequate facilities and having human-oriented principles.

Keyword: Islamic Center, Redesign, Humanist Architecture

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR Tabel	xii
DAFTAR gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Sasaran	3
1. Tujuan	3
2. Sasaran	3
D. Metode Perancangan	4
1. Pengumpulan data	4
2. Analisis Data	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tujuan Umum judul	6
1. Defenisi <i>Islamic Center</i>	6
2. Klasifikasi dan jenis Proyek	6
B. Tinjauan Pendekatan Perancangan	7
1. Defenisi Arsitektur Humanis	7
2. Ciri Arsitektur Humanis	9
C. Tinjauan Perancangan Dalam Islam	10

1.	Al-qura'an	10
2.	Hadits	10
D.	Studi Literatur	11
1.	Studi Literatur Berdasarkan Judul Project	11
2.	Studi Literatur berdasarkan Pendekatan Arsitektur Humanis	16
E.	Kerangka Pikir	18
BAB III	ANALISIS PERANCANGAN	19
A.	Tinjauan Lokasi	19
1.	Profil Kota/Kabupaten	19
2.	Kebijakan Tata ruang Wilayah	22
3.	Petunjukan Lokasi	23
B.	Analisis Tipologi	25
1.	Analisis Arab-Inggris	25
2.	Analisis Orientasi Masjid	26
3.	Analisis Aksen Liris	27
4.	Analisis Kebiasaan	28
5.	Analisis Orientasi Beribadah	28
C.	Analisis Fungsi dan Program Ruang	30
1.	Analisis Potensi Jumlah Pengguna	30
2.	Analisis Pelaku dan Kegiatan	31
3.	Analisis Kebutuhan ruang	32
4.	Analisis Zonasi dan Hubungan Ruang	33
5.	Analisis besaran ruang	34
6.	Analisis Persyaratan Ruang	40

D.	Analisis Bentuk Dan Material Bangunan	43
1.	Analisis Bentuk dan Tata Massa	43
2.	Analisis Material bangunan	44
E.	Analisis Pendekatan Perancangan	47
1.	Menyediakan Jalur Khusus Difabel	47
2.	Menyediakan Jalur Pedestrian	48
3.	Ruang Bermain Khusus Anak-Anak	48
4.	Toilet Difabel	49
F.	Analisis Sistem Bangunan	50
1.	Sistem Struktur Bangunan	50
2.	Sistem Utilitas	52
BAB IV HASIL PERANCANGAN		58
A.	Rancangan Tapak	58
1.	Rancangan Tapak	58
2.	Perencanaan Sirkulasi Tapak	59
B.	Rancangan Ruang	60
1.	Rancangan Ruang dan Bentuk Ruang	60
2.	Rancangan Fungsi dan Zona Ruang	68
C.	Rancangan Tampilan Bangunan	69
1.	Rancangan Bentuk	69
2.	Rancangan Material	71
D.	Penerapan Tema Perancangan	72
E.	Rancangan Sistem Bangunan	73
1.	Rencana Sistem Struktur	73

2. Rencana Utilitas	74
BAB V KESIMPULAN	77
DAFTAR PUSTAKA	78



DAFTAR TABEL

Table 1. Data Jumlah Penduduk	21
Table 2. Kebutuhan Ruang	32
Table 3. Zona Ruang	34
Table 4. Besaran Ruang Masjid	35
Table 5. Besaran Ruang Kantor Pengelola	36
Table 6. Besaran Ruang Aula	37
Table 7. Besaran Ruang Perpustakaan	38
Table 8. Besaran Ruang IPQ	38
Table 9. Total Besaran Ruang	39
Table 10. Ringkasan Besaran Ruang	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prinsip Arsitektur Humanis	8
Gambar 2. Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu	12
Gambar 3. Master Plan Islamic Center Abdul Manan	12
Gambar 4. Area Taman	13
Gambar 5. Islamic Center Dato Turo	15
Gambar 6. Tampilan Helipad Puncung Hospital	16
Gambar 7. Tampilan Jalani Jalan Helipad Puncung Hospital	17
Gambar 8. Peta Kabupaten Wajo	19
Gambar 9. Peta Administrasi Kabupaten Wajo	21
Gambar 10. Rencana Tapak	24
Gambar 11. Analisis Arah Angin	26
Gambar 12. Analisis Pergeseran Mistabari	27
Gambar 13. Analisis Sekolah	27
Gambar 14. Analisis Sumber Kebisingan	28
Gambar 15. Orientasi Bangunan	29
Gambar 16. Skema kegiatan Pungutong	31
Gambar 17. Skema kegiatan pengelola	31
Gambar 18. Bubble Diagram	33
Gambar 19. Zoning Ruang	33
Gambar 20. Pola Parkiran Mobil 30 ²	40
Gambar 21. Ukuran Mobil Pribadi	40
Gambar 22. Pola Parkir Bus	41
Gambar 23. Standar Tempat Sholat	41

Gambar 24. Jarak Antar Meja Perpustakaan	42
Gambar 25. Standar Rak Buku	42
Gambar 26. Bentuk dan Tata Massa Bangunan	43
Gambar 27. Motif Geranit	44
Gambar 28. Lantai Vinyl	44
Gambar 29. Grass Block	45
Gambar 30. Batu Merah	45
Gambar 31. Alumina, a Composite Panel	46
Gambar 32. Kaca Sunberg	46
Gambar 33. Jahit Kursi Roda	47
Gambar 34. Jalur Tuna Netra	48
Gambar 35. Jalur Pejalan Kaki	48
Gambar 36. Ruang Bermain Anak-Anak	49
Gambar 37. Toilet Khusus Difabel	49
Gambar 38. Fondasi Footing	50
Gambar 39. Middle structure	51
Gambar 40. Upper Struktur	51
Gambar 41. Ilustrasi Pencerayaan Alami	52
Gambar 42. Pencerayaan Buatan	53
Gambar 43. Ilustrasi Penghawaan Alami	53
Gambar 44. Air Conditioner	54
Gambar 45. Fire Hydrant	54
Gambar 46. Sprinkler	55
Gambar 47. Pemadam Tabung	55

Gambar 48. Sistem Jaringan Listrik	56
Gambar 49. Penangkal Petir Konvensional	56
Gambar 50. Sistem Jaringan Air Bersih	57
Gambar 51. Sistem Jaringan Air Kotor	57
Gambar 52. Site Plan	58
Gambar 53. Sirkulasi Tapsal	59
Gambar 54. Denah Lantai 1 Masjid	60
Gambar 55. Denah Lantai 2 Masjid	61
Gambar 56. Denah Gedung Aula	62
Gambar 57. Denah Lantai 1 Gedung TPQ	63
Gambar 58. Denah Lantai 2 TPQ	63
Gambar 59. Denah Lantai 1 Perpustakaan	64
Gambar 60. Denah Lantai 2 Perpustakaan	65
Gambar 61. Denah Lapak dan Denah Rooftop Lapak	65
Gambar 62. Denah Kantor Pengelola	66
Gambar 63. Blok Plan	67
Gambar 64. Zoning	68
Gambar 65. Eksterior depan Jilidul Center	69
Gambar 66. Eksterior Masjid	69
Gambar 67. Eksterior Aula	69
Gambar 68. Eksterior Rooftop Lapak	70
Gambar 69. Interior Masjid	70
Gambar 70. Interior Aula	70
Gambar 71. Interior Perpustakaan	71

Gambar 72: Rangkaian Material	71
Gambar 73: Filosofi Bentuk Material	72
Gambar 74: Tangga dengan Jalur Difabel	72
Gambar 75: Struktur Bangunan	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang mayoritas penduduknya beragama Muslim. Dalam hal ini Agama Islam berkembang pesat seiring berjalannya zaman. Berbagai macam aktivitas keislaman dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan umat muslim seperti halnya dengan bangunan *Islamic Center*.

Islamic Center merupakan pusat kegiatan keislaman yang meliputi ibadah, muamalah dan takwah atau selain tempat beribadah juga sebagai tempat pembinaan dan pengembangan agama Islam. Pelaku dalam *Islamic Center* ini yaitu pengelola, pendukung umum dan pengunjung khusus yang akan mengikuti pusat pelatihan dan pendidikan (Amika, 2019). Dan penjelasan tersebut *Islamic Center* dapat dirumuskan sebagai tempat berbagai macam bentuk kegiatan keislaman meliputi ibadah, sosial, perdagangan dan pendidikan. *Islamic Center* biasanya terdapat beberapa bentuk kegiatan keislaman di dalamnya seperti ibadah, berdagang, dakwah, dan berbagai macam kegunaan lainnya. Jadi semestinya *Islamic Center* dapat memfasilitasi berbagai kalangan pengguna agar bisa memudahkan siapa saja yang dapat mengakses fasilitas-fasilitas yang ada. Dalam *Islamic Center* ada beberapa aktivitas yang paling utama seperti tempat beribadah umat islam yaitu Masjid.

Masjid bukan hanya sebagai pusat kegiatan ibadah bagi para jamaahnya, tetapi Masjid diharapkan dapat menjadi pusat aktivitas sosial dan ekonomi bagi para jamaahnya. Konsep Pemberdayaan menjadi penting karena dapat memberikan perspektif positif terhadap pemanfaatan sumber daya manusia melalui pemberdayaan Masjid untuk kesejahteraan Umat Islam (Putra, 2020).

Kabupaten Wajo merupakan Kabupaten yang terletak di Propinsi Sulawesi Selatan yang penduduknya mayoritas beragama muslim. Perkembangan Muslim

di Kabupaten Wajo ditandai dengan berdirinya Pesantren As'Adiyah yang mana sampai saat ini namanya terkenal hingga luar pulau Sulawesi yang membuat orang-orang berdatangan untuk menuntut ilmu agama. Di Kabupaten Wajo sendiri terdapat sebuah pusat kegiatan keislaman yang diperuntukkan kepada masyarakat Wajo. Nama pusat keislaman tersebut yaitu *Baruga Islamic Center Palaguna* yang terletak di Lempa, Kec. Pammana, Kabupaten Wajo. Namun *Islamic Center* tersebut sudah berusia lebih dari 20 tahun sehingga perlu dilakukan redesain dan penambahan fasilitas-fasilitas yang diperhatikan pada bangunan tersebut. Bangunan *Islamic Center* tersebut juga memiliki tampilan yang sudah tidak menarik lagi jika dibandingkan dengan perkembangan bentuk-bentuk arsitektur saat ini.

Arsitektur pada saat ini terbilang sangat berkembang dengan seiring berkembangnya teknologi dan beragamnya material-material modern yang digunakan pada pengaplikasian pada bangunan. Akan tetapi masih banyak bangunan-bangunan publik yang masih kekurangan fasilitas-fasilitas untuk pengguna bangunan tersebut dalam hal ini manusia sebagai pengguna. Dalam aspek ini banyak yang harus diperhatikan agar kiranya dapat memfasilitasi berbagai kalangan pengunjung bangunan-bangunan yang bertaraf publik. Dari berbagai macam pendekatan arsitektur, pendekatan arsitektur humanis merupakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan pada bangunan-bangunan publik.

Setiap individu memiliki kebutuhan masing-masing. Setiap kebutuhan tersebut dapat dikaitkan dengan arsitektur yang menjadi wadah manusia dalam melakukan aktivitasnya. Manusia sebagai objek utama dalam proses perencanaan dan perancangan sehingga seluruh aktivitas manusia hendaknya mampu diwadahi dalam sebuah perencanaan desain. Arsitektur humanis merupakan arsitektur yang 'memanusiakan manusia' dengan berorientasi pada kebutuhan dan aktivitas penghuninya (Dewiyanti & Aditya, 2022). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa arsitektur harus memperhatikan kebutuhan-kebutuhan pengguna dan mempermudah pengguna untuk menggunakan fasilitas-fasilitas pada bangunan. Melihat dari kondisi fisik bangunan *Baruga Islamic Center Palaguna* yang saat ini usia bangunan yang telah melebihi 20 tahun dan masih

digunakan hingga saat ini dan fasilitas-fasilitas yang kurang memadai. Oleh karena itu disusunlah proposal dengan judul "Redesain Baruga *Islamic Center* Palaguna dengan Pendekatan Arsitektur Humanis di Kabupaten Wajo".

B. Rumusan Masalah

Karena pentingnya redesain Baruga *Islamic Center* Palaguna, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana meredesain *Islamic Center* Palaguna sebagai pusat kegiatan keislaman di Kabupaten Wajo?
2. Bagaimana menerapkan pendekatan Arsitektur Humanis pada bangunan *Islamic Center* di Kabupaten Wajo?

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Meredesain *Islamic Center* dengan menyediakan berbagai fasilitas kegiatan keislaman seperti kegiatan ibadah, dakwah, muamalah dan pendidikan keislaman di Kabupaten Wajo.
- b. Meredesain *Islamic Center* dengan mengutamakan fungsi dan dapat memwadhahi berbagai kalangan pengunjung secara humanis.

2. Sasaran

Meredesain Baruga *Islamic Center* Palaguna dengan menyediakan berbagai fasilitas keislaman dan dapat menyediakan kebutuhan-kebutuhan berbagai kalangan pengunjung secara humanis.

D. Metode Perancangan

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan pengamatan secara langsung pada lokasi tapak untuk mengumpulkan data-data seperti kontur tanah, luas lahan, aksesibilitas dan kesediaan utilitas.

Adapun metode pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi, metode ini merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap lokasi untuk mendapatkan data-data dan informasi yang akurat mengenai lokasi tapak yang dipilih untuk perancangan bangunan.
- b. Studi literatur, metode ini merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengkaji literatur yang didapatkan dari berbagai sumber tentang Ilmiah Center dan Pendidikan Arsitektur Humani, sebagai dasar acuan untuk merancang bangunan tersebut.

2. Analisa Data

Analisa data yaitu berupa analisa lokasi, analisa fungsi dan program ruang, analisa bentuk, analisa material bangunan, analisa tema perancangan, dan analisa sistem bangunan.

E. Sistematika Penulisan

- BAB I** : Pendahuluan, penjelasan latar belakang, rumusan masalah terhadap perancangan, tujuan dan sasaran, metode perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Studi Pustaka, menjelaskan mengenai Tinjauan Umum terhadap Proyek, Tinjauan terhadap tema perancangan, Tinjauan perancangan dalam Islam dan studi banding.
- BAB III** : Analisis terhadap Perancangan berisi gambaran umum wilayah proyek, analisis tapak, area lokasi, analisis terhadap fungsi dan program ruang, analisis bentuk dan material bangunan, analisis tema perancangan, analisis sistem bangunan.
- BAB IV** : Hasil dari Perancangan berisi Rancangan Tapak, Rancangan Program Ruang, Rancangan Tampilan Eksterior, Penerapan Tema Perancangan dan Rancangan Sistem Bangunan.
- BAB V** : Kesimpulan, berisi kesimpulan terhadap hasil rancangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum judul

1. Definisi *Islamic Center*

Islamic Center memiliki pengertian yaitu wadah fisik yang menampung beberapa kegiatan dan pemungut kaselamun. Di antara kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan ibadah, muamalah dan dakwah. *Islamic Center* juga mempunyai peran sebagai pusat atau sentra informasi, keikhwaan baik bagi umat muslim maupun bagi masyarakat yang ingin mengetahui dan ingin belajar tentang Islam (Ayu & Nuzuliah, 2019).

Islamic Center menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami jemaah Islam pada zaman modern. *Islamic Center* merupakan representasi dari fungsi masjid pada zaman Nabi Muhammad sebagai pusat kegiatan dakwah Islam dan pembinaan umat (Irawan et al., 2019).

Islamic Center merupakan tempat kegiatan Islam seperti sholat, pelatihan-pelatihan keikhwaan, pengajaran akhlak, tempat menunaikan haji dan umrah, tempat perlombaan muabazah tilawatil qur'an yang berada di Kota Agung Kabupaten Tanggamus (Jaya, 2019).

2. Klasifikasi dan jenis Proyek

a. *Islamic Center* Tingkat Pusat

Islamic Center tingkat pusat adalah *Islamic Center* yang mencakup lingkungan nasional dan mempunyai masjid bertaraf negara yang dilengkapi dengan fasilitas penelitian dan pengembangan, perpustakaan, museum dan pameran keagamaan, ruang musyawarah besar, ruang rapat dan konferensi, pusat pembinaan kebudayaan dan agama, balai penyuluhan

rohani, balai pendidikan dan penelitian Mubaligh, pusat Radio Dakwah dan sebagainya.

b. *Islamic Center* Tingkat Regional

Islamic Center tingkat regional adalah *Islamic Center* yang mencakup lingkup provinsi dan mempunyai masjid bertaraf provinsi, yaitu masjid raya yang dilengkapi dengan fasilitas yang hampir sama dengan tingkat pusat tetapi bertaraf dan berhuruf regional.

c. *Islamic Center* Tingkat Kabupaten

Yaitu *Islamic Center* yang mencakup lingkup Kabupaten dan mempunyai masjid bertaraf kabupaten, yaitu masjid agung yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang bertaraf lokal dan lebih banyak berorientasi pada operasional pembangunan dakwah secara langsung (Ghani et al., 2019).

Dari beberapa klasifikasi di atas maka *Islamic Center* di Kabupaten Wajo adalah *Islamic Center* Tingkat Kabupaten yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang bertaraf Kabupaten.

B. Tinjauan Pendekatan Perancangan

L. Definisi Arsitektur Humanis

Menurut KBEI, kata Humanisme berawal dari kata *humus* yang berarti tanah atau bumi yang kemudian muncul kata *homo* yang berarti manusia dan *humans* yang berarti sifat memahami atau manusiawi. Humanisme menganggap manusia atau individu rasional menduduki tingkat tertinggi dan sebagai tujuan dan nilai akhir.

Arsitektur humanistik pada dasarnya adalah konsep arsitektural yang menjadikan manusia sebagai tujuan utama dalam desain arsitektur (At-Toyibi & Kusuma, 2020). Selanjutnya arsitektur manusia dianggap akan menghasilkan suatu rancangan yang memiliki nilai-nilai yang seimbang antara aspek kemamisan, estetika serta tuntutan-tuntutan lain. Dengan demikian, bangunan yang diciptakan akan menjadi maksimal baik dari segi fungsional yaitu sebagai wadah aktivitas manusia sebagai pengguna, maupun aspek estetika yang akan menjadi nilai lebih dalam sebuah rancangan (Febri et al., 2021).

Arsitektur manusia yaitu, arsitektur yang melihat manusia sebagai fokus utama desain. Baik sebagai makhluk yang berakal dan peletak lingkungan sekitarnya. Arsitektur humanistik dicapai dengan melalui pemenuhan kebutuhan dan peningkatan derajat keberadaan manusia. Desain dirancang dengan memperhatikan kesumbangan tindakan melalui kontemporer pilihan dengan tujuan menghasilkan arsitektur yang menduni (Zahroh, 2022).



Gambar 1. Prinsip Arsitektur Humanis (sumber : teknyastar.com)

2. Ciri Arsitektur Humanis

Penggunaan konsep arsitektur humanisme sendiri akan menjadikan arsitektur untuk ruang tempat hidup manusia yang nyaman dan santinya digunakan untuk memberikan kesinambungan manusia dengan lingkungan, fasilitas dan teknologi. Hal yang terpenting juga dimana konsep humanisme juga adalah penanganan konsep penunsaan tanah dan banjir air rob dengan memaksimalkan lahan yang dilokasi. Yang kemudian juga semuanya akan kembali lagi untuk keberlangsungan kehidupan manusia dalam beraktifitas maupun bersosialisasi (Kurniawan, 2019).

Ciri-ciri arsitektur Humanis

a. Mengutamakan aktualisasi diri

Aktualisasi diri yaitu seperti pemaksimalan diri, pemenuhan ideologi dan lain-lain.

b. Mengedepankan Penghargaan

Penghargaan yaitu seperti tanggung jawab, reputasi, pencapaian dan lain sebagainya.

c. Memperhatikan aspek social

Aspek social yang dimaksud yaitu seperti rekan, keluarga dan lain sebagainya.

d. Memperhatikan keamanan

Aspek keamanan yang dimaksud seperti rasa aman, stabilitas dan lain sebagainya.

e. Memperhatikan aspek fisiologis

Fisiologis yang dimaksud seperti kebutuhan primer manusia seperti makan, minum, pakaian dan lain sebagainya.

C. Tinjauan Perancangan Dalam Islam

Tinjauan perancangan dalam islam dapat dilihat dari dalil-dalil yang bersumber dari al-qur'an dan hadits. Adapun dalil-dalil mengenai perancangan sebagai berikut:

1. Al-qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ ۖ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ ۖ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ

"Hai orang-orang yang beriman, bertakutlah kepada Allah dengan hak (yang sebenarnya) karena Allah menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendahului bertakutnya kepada Allah. Bertakutlah kepada Allah, karena Allah itu lebih dekat kepadamu takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Maidah 5:8).

Dari kutipan ayat al-qur'an tersebut dapat ditirikan dengan pendekatan arsitektur manusia karena pendekatan arsitektur manusia selalu mengutamakan kebutuhan-kebutuhan manusia sebagai pengguna bangunan. Sedangkan arsitektur manusia selalu menempatkan segala fasilitas berbagai lingkungan dengan adil.

2. Hadits

Dari Abu Hurairah ra, Nabi SAW bersabda: "Barang siapa yang melepaskan satu kesutahan seorang muslim, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba Nya selama hamba Nya itu suka menolong saudaranya". (HR. Muslim, lihat juga Kompulan Hadits Arba'in An Nawawi hadits ke 36). Dari hadits tersebut menjelaskan

mengenal pentingnya membantu umat muslim lainnya dari kesusahan. Seperti halnya membantu dengan cara menyediakan berbagai fasilitas-fasilitas yang mudah diakses dan saling tolong menolong dalam hal kebaikan. Hal tersebut berkaitan dengan pendekatan arsitektur humanis yang selalu mengutamakan kepentingan pengguna bangunan dan tentunya memfasilitasi berbagai kalangan pengguna dengan tidak membedakan.

D. Studi Literatur

1. Studi Literatur Berdasarkan Janti Project

a. *Islamic Center Syekh Abdul Manan*

Islamic Center Syekh Abdul Manan terletak di Jl. Soekarno Hatta No.1, Kecamatan Ket. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Nama *Islamic Center* itu diambil dari nama seorang ulama besar asal Indramayu yang hidup di zaman kolonial Belanda yaitu Syekh Abdul Manan. Dimana ia telah meninggalkan warisan berupa kitab dengan penulisan menggunakan aksara Jawa juga. Arak *Islamic Center* ini merupakan masjid yang bertaraf kabupaten dan menyediakan berbagai aktifitas keislaman untuk masyarakat Kabupaten Indramayu. *Islamic Center* tersebut memiliki luas kurang lebih 12 hektar. Bangunan masjid lantai satu seluas kurang lebih 860 meter persegi, dan dapat menampung sebanyak 1.250 jemaah. Lantai dua seluas kurang lebih 737 meter persegi dapat menampung hingga 1.000 jemaah. Adapun kluster masjid seluas 1.800 meter persegi mampu menampung sekitar 2.500 jemaah. Serta pelataran penghubung sekitar 1.000 meter persegi. Gambar *Islamic Center Syekh Abdul Manan* dapat dilihat Pada gambar 1.



Gambar 2. Islamic Center Syekh Abdul Munan Indramayu
(sumber : dalewahitiliani.net)

Salah satu Daerah Islamic Center Syekh Abdul Munan dapat dilihat pada gambar :



Gambar 3. Master Plan Islamic Center Abdul Munan
(sumber : www.bloggernaungga.com)

1) Fasilitas Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan

- a) Masjid (area sholat)
- b) Perpustakaan
- c) Lapangan rumput sintetis
- d) Taman wisata
- e) Gedung pertemuan
- f) Tempat parkir
- g) Tempat Tahfid



Gambar 4. Area Taman
(sumber : infopublik.id)

2) Aktivitas Masjid *Islamic Center* Syekh Abdul Manan

- h) Beribadah
- i) Membaca Buku
- j) Berwisata religi
- k) Pertemuan
- l) Pelatihan
- m) Mengaji dan menghafal al-quran

3) Desain bangunan

Islamic Center Abdul Manan Indramayu tersebut memiliki gaya arsitektur dengan memadukan model bangunan minaret modern dan tempo dulu terdapat 4 menara yang menjulang tinggi dengan perincian 100 meter di empat sudut bangunan masjid. Bangunan masjid juga dihiasi dengan beberapa kubah. Adapun ornamen masjid dibuat dengan bergaya mutakhir bangunan masjid dan Timur Tengah.

b. *Islamic Center* Dato Tar

Nama *Islamic Center* tersebut diambil sebagai penghormatan besar terhadap salah satu tokoh penyebar Islam di daerah Bulukumba. Atas jasanya yang begitu mulia dalam menyebarkan agama serta ajaran Islam, nama beliau diabadikan dalam sebuah bangunan *Islamic Center* tempat beribadah umat muslim Bulukumba dan untuk masyarakat Sulawesi Selatan umumnya. Berdirinya bangunan masjid *Islamic Center* yang megah tersebut tak hanya digunakan sebagai tempat beribadah saja, melainkan berbagai kegiatan keagamaan lainnya. Bangunan masjid *Islamic center* tersebut juga menjadi ikon bagi Bulukumba. *Islamic Center*

merupakan *Islamic Center* yang bertaraf kabupaten. Gambar *Islamic Center Dato Tiro* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5. *Islamic Center Dato Tiro*
(sumber : Pinterest.com)

- 1) Fasilitas
 - a) Area Ibadah (Sholat)
 - b) Tempat pendidikan Al-quran
 - c) Tempat perniagaan
 - d) Area kuliner
 - e) Taman
 - f) Aula

2) Aktivitas

- a) Ibadah
- b) Tahfiz
- c) Syiar islam
- d) Wisata religi
- e) Wisata kuliner
- f) Berniaga
- g) Pertemuan

3) Desain bangunan

masjid *Islamic Center Duta Iyo* memiliki desain berkesan megah dan desainnya yang modern. *Islamic Center* ini memiliki kubah yang besar dengan warna yang terang dan mencolok. Kubah masjid tersebut berwarna biru terang, biru muda serta terdapat juga tambahan warna putih di setiap garis ornamennya. Secara keseluruhan bangunan masjid tersebut didominasi warna kuning dan biru dan terdapat hiasan kaligrafi serta ornamen dengan ornamen-ornamen islam.

2. Studi Literatur berkaitan Persekitaran Arsitektur Manusia

a. Deskripsi Helningor Psychiatric Hospital Denmark



Gambar 6. Tampilan Helningor Psychiatric Hospital (sumber : architecture.rva.com)

Pada konsep bangunan rumah sakit Helsingor Psychiatric ini bertujuan untuk menghindari adanya stereotip klinis yaitu seperti lorong rumah sakit tradisional tanpa jendela ataupun ruangan di kedua sisi. Area rumah sakit tersebut berada pada alam terbuka sehingga memberi kesan terapi tersendiri pada pasien dan pengunjung.

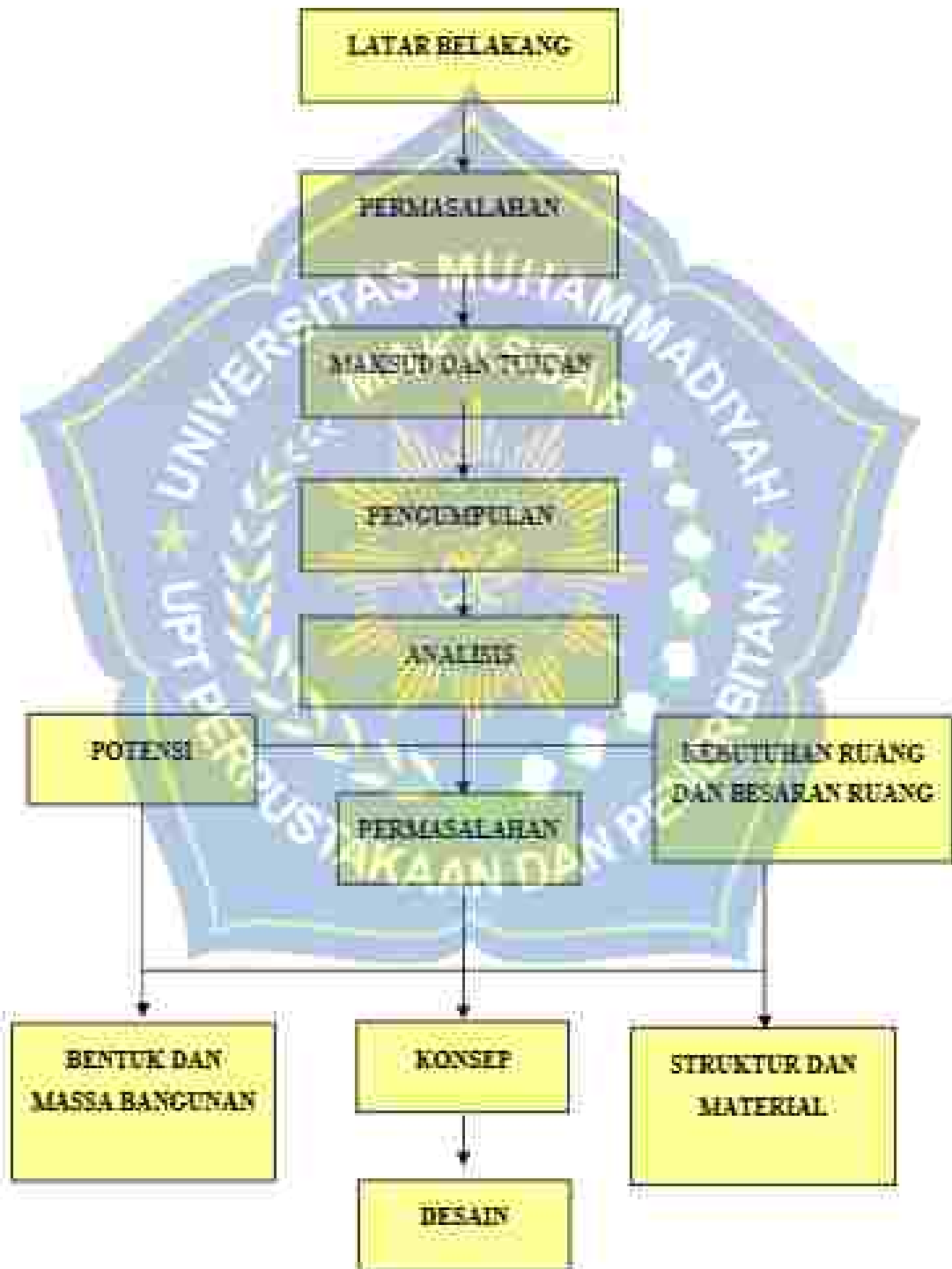


Gambar 7 tampilan dalam ruangan Helsingor Psychiatric Hospital
(sumber: www.guideku.id/aggl.net)

b. Ciri bangunan berdasarkan tema

Pada bangunan tersebut terdapat ciri yang sesuai dengan pendekatan arsitektur humanis dengan adanya fasilitas-fasilitas yang yang memadai, memperhatikan kebutuhan pasien, tempat yang berada di alam terbuka yang memberi kesan terapi pada pasien dan pengunjung dan tentunya terdapat jalur-jalur khusus penyandang disabilitas.

E. Kerangka Pikir



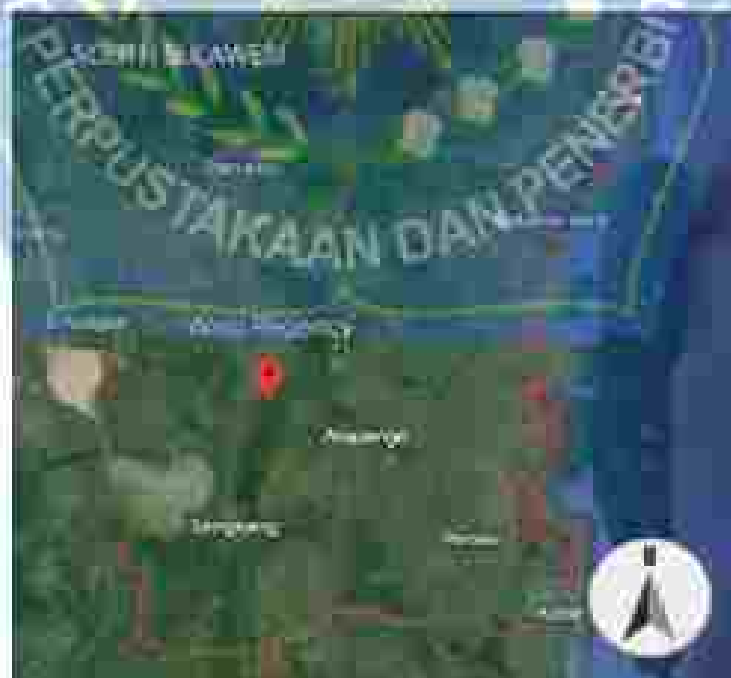
BAB III ANALISIS PERANCANGAN

A. Tinjauan Lokasi

1. Profil Kota/kabupaten

a. Letak Geografis

Menurut hasil penelitian, Kabupaten Wajo letaknya berada di bagian tengah Provinsi Sulawesi Selatan dengan sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Luwu dan Kabupaten Sidrap, Sebelah Timur berbatasan dengan Taluk Bona, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bona dan Kabupaten Soppeng dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sidrap.



Gambar 8. Peta Kabupaten Wajo
(sumber : earth.google.com)

b. Kondisi topografis

Dilihat dari Topografinya, Kabupaten Wajo terletak di tengah-tengah Provinsi Sulawesi Selatan dan berdasarkan fotografi Sulawesi yang dibagi tiga zona, yaitu zona utara, tengah dan selatan, maka Kabupaten Wajo terletak pada zona tengah.

c. Kondisi Klimatologi

Menurut hasil penelitian, Kabupaten Wajo merupakan kabupaten yang beriklim tropis dengan suhu 29°C - 31°C dan suhu rata-rata 29°C siang hari. Daerah ini tanunnya beriklim agak panas yaitu rata-rata tiga bulan yaitu Bulan April sampai dengan Bulan Juli dan Bulan Agustus sampai dengan Bulan Oktober, curah hujan rata-rata 3.000 mm dengan 120 hari hujan.

d. Kondisi administrasi wilayah

Kabupaten Wajo memiliki luas wilayah kurang lebih 2.506,19 Km² atau 4,01% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan dengan rincian Penggunaan lahan terdiri dari lahan sawah 86.297 Ha (34,43%) dan lahan kering 164.322 Ha (65,57%). Batas wilayah Kabupaten adalah Sebelah Utara dengan Kabupaten Luwu dan Kabupaten Sidrap, Sebelah Selatan dengan Kabupaten Bone dan Soppeng, Sebelah Timur dengan Takuk Bone serta Sebelah Barat dengan Kabupaten Soppeng dan Sidrap. Kabupaten Wajo terdiri dari 14 kecamatan dengan 190 desa/ kelurahan. Pusat pemerintahan berada di kecamatan Tempe dengan ibukota Sengkang. Adapun peta administrasi Kabupaten Wajo dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



e. Kependudukan

Table 1. Data Jumlah Penduduk

Tahun	Jumlah Penduduk
2018	396.800 jiwa
2019	397.800 jiwa
2020	398.700 jiwa
2021	379.396 jiwa
2022	379.706 jiwa

2. Kebijakan Tata ruang Wilayah

Dalam Peraturan Daerah Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Wajo Tahun 2012 – 2032, Bab III Rencana Struktur Ruang Wilayah, Bagian Kedua Pusat-pusat Kegiatan meliputi :

- (1) Pusat-pusat kegiatan yang ada di daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a, terdiri atas:
 - a. Pusat Kegiatan Lokal (PKL);
 - b. Pusat Kegiatan Lokal yang dipromosikan (PKLo);
 - c. Pusat Pelayanan Kawasan (PPK), dan
 - d. Pusat Pelayanan Lokal (PPL).
- (2) PKL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, yaitu kawasan perkotaan Sengkang.
- (3) PKLo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, yaitu kawasan perkotaan Six Kecamatan Pinrang, kawasan perkotaan Keera Kecamatan Keera, dan kawasan perkotaan Anabunga Kecamatan Mantangpajo.
- (4) PPK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, terdiri atas:
 - a. Kawasan Perkotaan Parang dan Atungge Kecamatan Mantaleng;
 - b. Kawasan Perkotaan Doping Kecamatan Paurang.
- (5) PPL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, terdiri atas:
 - a. Gilireng Kecamatan Gilireng;
 - b. Menge Kecamatan Belawa;
 - c. Tancung dan Wewangrewu Kecamatan Tanasitolo;
 - d. Kota Baru Kecamatan Sabbangparu;
 - e. Maroangin Kecamatan Pammasa;

- f. Solo Kecamatan Bola;
- g. Jalang dan Salo Bulo Kecamatan Sajoanging; dan
- h. Peraki dan Botto Kecamatan Takmalalla

3. Pemilihan Lokasi

a. Kriteria Pemilihan Lokasi

- 1) Kesesuaian dengan RTRW dan Peraturan Lain
 - a) Menurut RTRW Kabupaten Wajo 2012-2032 Peruntukan Lokasi (PUL) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, yaitu kawasan perkotaan Sengkang
 - b) Pada lokasi tersebut sebelumnya terdapat bangunan Islamic Center yang bernafas kabupaten
- 2) Kesediaan Infrastruktur Kota
 - a) Jalan
Pada lokasi tepat yaitu Kelurahan Lempu Kecamatan Pannama dapat diakses melalui jalan arteri primer yaitu Jalan Poros Soppeng-Sengkang. Jalan tersebut merupakan jalan utama menuju Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Sidrap
 - b) Drainase
Saluran drainase pada Kecamatan Pannama di fasilitasi saluran drainase primer yang menuju ke Sungai Walanae
 - c) Listrik
Sumber energi listrik di Kecamatan Pannama bersumber dari Gardu Induk Listrik Sengkang yang di kelola oleh PT. PLN

d) Air Bersih

Pelayanan air bersih di Kota Sengkang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Wajo. PDAM tersebut terletak di Padduppa, Kecamatan Tempo, Kota Sengkang Kabupaten Wajo.

3) Ketersediaan Lahan/Luas Lahan

Lokasi perumahan terletak di Jalan Poros Soppeng-Sengkang tepatnya berada di Kelurahan Lenna, Kecamatan Pammana, Kota Sengkang. Lahan ini sebelumnya sudah memiliki bangunan *Islamic Center*, namun kondisi bangunan yang sudah tua dan fasilitas yang kurang memadai sehingga perlu dilakukan rekonstruksi pada bangunan *Islamic Center* tersebut.



Gambar 10. Rencana Tapak
(sumber : satt google.com)

4) Kriteria-Kriteria Lain yang Menjadi Pertimbangan

- a) Dekat dari pusat kota Sengkang
- b) Tersedianya fasilitas pendukung yang memadai

b. Pemilihan tapak

Lokasi perancangan *Ilumin Cemer* terletak di Lempa, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan. Yang jaraknya 3,9 km dari pusat kota Sengkang.

B. Analisis Tapak

1. Analisis Arah Angin

a. Kondisi

Pada umumnya, angin bertiup dari timur-barat, bukan utara-selatan. Ini terjadi karena rotasi bumi menghasilkan apa yang dikenal sebagai efek Coriolis. Angin timur di pada bangunan dominan berasal dari arah Timur karena dibagian timur merupakan hamparan sawah yang luas.

b. Tanggapan Perancangan

Desain bangunan akan memanfaatkan penghawaan alami seperti memanfaatkan bukaan seperti ventilasi, jendela dan memperhatikan arah penempatan bukaan.



Gambar 11. Analisis Arah Angin

2. Analisis Orientasi Matahari

a. Kondisi

Tapak pada pagi hari akan terkena cahaya langsung dari semua arah pergerakan matahari karena di bagian timur terdapat lapangan pemukiman. Dan siang hari juga bangunan akan terkena sinar matahari secara keseluruhan. Dan pada sore hari pada bangunan di sisi sebelah barat tidak terlalu terkena sinar matahari karena terdapat dengan bukit yang berada di sebelah barat tapak.

b. Tanggapan Perancangan

Untuk pemanfaatan cahaya matahari perlu di perhatikan penempatan bukaan pintu, jendela serta ventilasi yang sesuai di dalam bangunan agar tidak terlalu mendapatkan radiasi panas matahari yang mengakibatkan ketidaknyamanan di dalam ruangan. Jika penempatan jendela menghadap barat dan timur maka akan diatasi dengan memberikan overstek dan selasar yang berfungsi sebagai sun-shading yang dapat mengurangi cahaya matahari langsung ke dalam ruangan.



Gambar 12. Analisis Pergerakan Matahari

3. Analisis Aksesibilitas

a. Kondisi

Jalur akses menuju ke lokasi tapak dapat melalui jalan raya Soppeng-Sengkang. Status jalan tersebut merupakan jalan arteri primer yang merupakan jalur utama di daerah tersebut.

b. Tanggapan Perancangan

Jalur akses dan masuk ke dalam tapak dipasok agar mempermudah pengunjung lokasi masuk dan keluar tapak. Jalur sirkulasi masuk ke dalam tapak dapat diakses dari depan dengan posisi sebelah selatan tapak. Dan jalur sirkulasi keluar berada pada sisi sebelah utara bagian depan.



Gambar 13. Analisis Sirkulasi

4) Analisis Kebisingan

a. Kondisi

Kebisingan berasal dari arah Timur yang mana kebisingan berasal dari jalan Poros Soppeng-Sengkang. Kebisingan tersebut disebabkan oleh suara kendaraan yang melalui jalan Poros Soppeng-Sengkang.

b. Tanggapan Perancangan

Untuk meminimalisir kebisingan yang masuk pada tapak dapat menambahkan peredaman untuk meredam kebisingan dari luar serta menggunakan material-material khusus yang bisa dapat meredam kebisingan.



Gambar 14. Analisis Sumber Kebisingan

5) Analisis Orientasi Bangunan

a. Kondisi

Sisi sebelah Timur merupakan jalan Poros Soppeng-Sengkang dan area persawahan, sisi sebelah utara merupakan taman kanak-kanak, sisi sebelah barat merupakan bukit dan sisi sebelah selatan merupakan area pemukiman warga.

b. Tanggapan Perancangan

Dalam rencana perancangan, RTH di bagian Timur akan dipertuas. Membuat pondasi pelindung di sisi sebelah barat yang berbatasan langsung dengan bukit agar terhindar dari bahaya tanah longsor.



Gambar 15. Orientasi Bangunan

C. Analisis Fungsi dan Program Ruang

1. Analisis Potensi Jumlah Pengguna

Berdasarkan data pengunjung Islamic Center Palaguna di Kabupaten Wajo, jumlah pengguna Islamic Center tersebut pada tahun 2018 berjumlah 36.000 jiwa sedangkan pada tahun 2019 berjumlah 50.000 jiwa. Berdasarkan data tersebut maka dapat di prediksi jumlah peilaku kegiatan pada 10 tahun kedepan dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P_x = P_0 + t(x)$$

Keterangan:

- P_x : Kapasitas Tahun Proyeksi
- P₀ : Jumlah pengunjung tahun dasar
- t : Kenculan rata-rata pertahun
- x : Jumlah proyekta dari tahun dasar

Peningkatan jumlah pengunjung

$$t = \frac{50.000 - 36.000}{36.000} \times 100\%$$

$$t = 38,88 \%$$

Prediksi pengunjung 10 tahun kedepan :

$$\begin{aligned} P_x &= P_0 + t(x) \\ &= 36.000 + 38,88\% (14.000) \\ &= 36.000 + 0,3888 (14.000) \\ &= 36.000 + 5443,2 = 41.443,2 \end{aligned}$$

2. Analisis Pelaku dan Kegiatan

a. Pengunjung

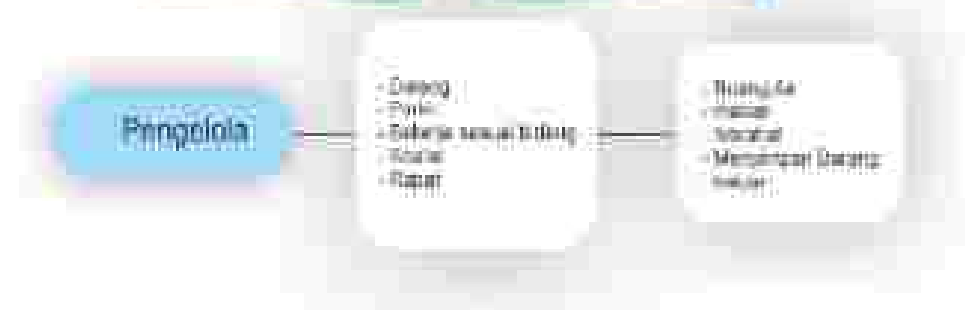
Pengunjung merupakan orang-orang yang datang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berupa kegiatan-kegiatan keislaman dan menggunakan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh pihak pengelola Islamic Center tersebut.



Gambar 16. Skema kegiatan Pengunjung

b. Pengelola

Pengelola merupakan pihak yang mengatur, mengendalikan dan menyediakan berbagai fasilitas pendukung yang sesuai keperluan kegiatan-kegiatan keislaman pada bangunan Islamic Center tersebut.



Gambar 17. Skema kegiatan pengelola

3. Analisis Kebutuhan ruang

Table 2. Kebutuhan Ruang

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengunjung umum	Jalan	Jalur Pedestrian
	Parkir Kendaraan	Parkiran
	Berwudhiti	Area Berwudhu
	Sholat	Masjid
	Pertemuan & Pelatihan	Aula
	Menbaca Buku	Perpustakaan
	Belanja	Ayer Minum-abah
	Buang Air	Toilet
	Pengantar	Masjid
	Olahraga Masyarakat	Larungan Pamban
	Pengunjung Khusus	Jalan
Parkir Kendaraan		Parkiran
Belajar		TPQ
Pelatihan		Aula
Anak-Anak	Bermain	Taman Bermain
	Belajar	R. Belajar Anak-Anak
Difabel	Parkir Kendaraan	Parkiran Khusus Difabel
	Memaini Korsi Roda	Jalur Korsi Roda
	Berjalan (Tuna Netra)	Jalur Gading Block
	Buang Air (Kecil-Besaa)	Toilet Difabel
Pengelola	Masuk	Entrance
	Parkir Kendaraan	Parkiran Pengelola
	Sholat	Masjid
	Bekerja Sesuai Bidang	Ruang Pengelola
	Buang Air	Toilet Pengelola
	Mengatur Kelistrikan	Ruang Genset

4) Analisis Zonasi dan Hubungan Ruang

Ruang memiliki sifat, karakteristik dan fungsi. Hal tersebut yang membuat setiap ruang itu berbeda, sehingga pola ruangan juga berbeda. Oleh karena itu dibutuhkan perancangan yang tepat agar dapat memberikan kenyamanan pada pengguna ruang tersebut. Pola hubungan ruang pada objek perancangan *Lilawati Center* dengan skala kabupaten tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut



Gambar 18. Bubble Diagram

Gambar 19. Zoning Ruang

Table 3. Zoni Ruang

Zona	Warna	Contoh ruang
Publik	Hijau	Parkiran
	Abu-Abu	Taman
	Orange	Masjid
	Biru Tua	TPQ
	Coklat	Perpustakaan
	Kuning	Area Muamalah
Semi Publik	Ungu	Lavatory
	Biru Muda	Area
Privat	Hijau	Ruang Pengelola

5. Analisis besaran ruang

Kebutuhan ruang yang ditetapkan pada perencanaan *Lifescie Center* tersebut berasal dari standar nasional yang umum digunakan, yaitu:

- NAD: *Nature's Architect Data*
- BPDS: *Building Planning and Design Standard*
- BAER: *Building for Administration, Entertainment & Recreation*
- TSS: *Time Saver Standard for Building Type*
- PPM: *Pedoman Pembinaan Masjid*
- CCEF: *Conference, Convention and Exhibition Facilities*
- NMH: *New Metric Handbook*
- PPU: *PERMEN PU 30/PRT/M/2006*
- Asumsi

a. Besaran Ruang Masjid

Table 4. Besaran Ruang Masjid

Ruang	Kapasitas	Standart	Sumber	Sirkulasi	Luas
Mihrab	3 org	0,72 m ²	PPM	30%	2,592 m ²
T. Sholat Laki laki	450 org	0,85 m ²	NAD	30%	459 m ²
T. Sholat Wanita	200 org	0,85 m ²	NAD	30%	204 m ²
Mezanine	230 org	0,85 m ²	NAD	20%	234,6 m ²
T. wudhu Pria	25 org	0,9 m ²	PPM	30%	27 m ²
T. Wudhu Wanita	25 org	0,9 m ²	PPM	30%	27 m ²
Toilet Pria Wanita	10 unit	2,5 m ²	PPM	30%	30 m ²
Toilet Wanita	20 unit	2,5 m ²	PPM	30%	60 m ²
Toilet Pria (Urinoir)	10 unit	0,4 m ²	PPM	30%	4,8 m ²
Toilet (Difabel Pria)	3 unit	5,2 m ²	FPU & As	30%	18,72 m ²
Toilet (Difabel Wanita)	3 unit	5,2 m ²	FPU & As	30%	18,72 m ²
R. Audio	5 org	2 m ²	NAD	20%	12 m ²
Total					1.098,43 m²

b) Besaran Ruang Kantor Pengelola

Table 5. Besaran Ruang Kantor Pengelola

Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Sirkulasi	Luas
R. Pimpinan	1 unit	49 m ²	NAD	20%	58,8 m ²
R. Wakil Pimpinan	1 unit	35 m ²	NAD	20%	42 m ²
R. Sekretaris	2 org	10 m ²	NAD	20%	24 m ²
R. Kabag Admin	1	12 m ²	BPDS	20%	14,4 m ²
R. Staf Admin	4 org	2 m ²	NAD	20%	9,6 m ²
R. Kabag Keuangan	1 org	12 m ²	BPDS	20%	14,4 m ²
R. Staf Keuangan	4 org	2 m ²	NAD	20%	9,6 m ²
R. Kabag Personalia	1 org	12 m ²	BPDS	20%	14,4 m ²
R. Staf Personalia	4 org	2 m ²	NAD	20%	9,6 m ²
R. Rapat	20 org	2 m ²	NAD	20%	48 m ²
Toilet Pria	2 unit	2,5 m ²	PPM	20%	6 m ²
Toilet Wanita	4 unit	2,5 m ²	PPM	20%	12 m ²
Toilet Pria (Urinoir)	3 unit	0,4 m ²	PPM	20%	1,44 m ²
Toilet (Difabel Pria)	2 unit	5,2 m ²	PPU & As	20%	12,48 m ²
Toilet (difabel Wanita)	2 unit	5,2 m ²	PPU & A	20%	12,48 m ²

Wanita)					
R. Tama	3 org	2 m ²	NAD	20%	12 m ²
Total					301,2 m²

c. Besaran Ruang Aula

Table 6. Besaran Ruang Aula

Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Sirkulasi	Luas
Lobby	50 org	2 m ²	Asumsi	20%	120 m ²
Ruang Aula	250 org	2 m ²	Asumsi	20%	564 m ²
Area	10 org	2 m ²	Asumsi	20%	24 m ²
Presentasi					
Toilet Pria	4 unit	2,5 m ²	PPM	20%	12 m ²
Toilet Wanita	6 unit	2,5 m ²	PPM	20%	18 m ²
Toilet Pria (Urinoir)	4 unit	0,4 m ²	PPM	20%	1,91 m ²
Toilet Difabel Pria	2 unit	5,2 m ²	PPU & As	20%	12,48 m ²
Toilet Difabel Wanita	2 unit	5,2 m ²	PPU & As	20%	12,48 m ²
R. Audio	5 org	2 m ²	NAD	20%	12 m ²
Gudang	1 unit	6 m ²	Asumsi	20%	7,2 m ²
Total					784,08 m²

d. Besaran Ruang Perpustakaan

Table 7. Besaran Ruang Perpustakaan

Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Sirkulasi	Luas
Rak buku	6	0,9 m ²	Asumsi	20%	6,48 m ²
Area Baca	50	1,5 m ²	Asumsi	20%	90 m ²
R. Pengelola	10 org	2 m ²	Asumsi	20%	25 m ²
Toilet Pria	4 unit	2,5 m ²	PPM	20%	12 m ²
Toilet	6 unit	2,5 m ²	PPM	20%	18 m ²
Wanita					
Toilet Pria (Urinoir)	4 unit	0,4 m ²	PPM	20%	1,92 m ²
Toilet (Difabel Pria)	2 unit	1,2 m ²	PPU 3 As	20%	12,48 m ²
Toilet (Difabel Wanita)	2 unit	1,2 m ²	PPU 6 As	20%	12,48 m ²
R. Audio	5 org	1 m ²	NAD	20%	12 m ²
Gudang	1 unit	6 m ²	Asumsi	20%	7,2 m ²
Total					197,56 m²

e. Ruang TPQ

Table 8. Besaran Ruang TPQ

Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Sirkulasi	Luas
lemari Al- Quran	2	0,9 m ²	Asumsi	20%	2,16 m ²
Kelas Tahfiz Pria	3	1,5 m ²	Asumsi	20%	3,4 m ²

Kelas Tahfidz	3	1,5 m ²	Asumsi	20%	5,4 m ²
Wanita					
R. Urutads	5 org	2 m ²	Asumsi	20%	12 m ²
R. Urutadz	5 org	2 m ²	Asumsi	20%	12 m ²
Toilet Pria	4 unit	2,5 m ²	PPM	20%	12 m ²
Toilet	6 unit	2,5 m ²	PPM	20%	18 m ²
Wanita					
Toilet Pria	4 unit	3,4 m ²	PPM	20%	1,92 m ²
(Urinoir)					
Toilet	2 unit	5,2 m ²	PPU & A	20%	12,48 m ²
(Difabel					
Pria)					
Toilet	2 unit	5,2 m ²	PPU & A	20%	12,48 m ²
(Difabel					
Wanita)					
Godang	1 unit	6 m ²	Asumsi	20%	7,2 m ²
Total					101,04 m²

E. Jumlah Besaran Ruang

Table 9. Total Besaran Ruang

Ruang	Luas (m ²)
Masjid	1.098,43 m ²
Kantor Pengelola	301,2 m ²
Aula	784,08 m ²
Pergustakaan	197,56 m ²
TPQ	101,04 m ²
Total	2.482,31 m²

6. Analisis Persyaratan Ruang

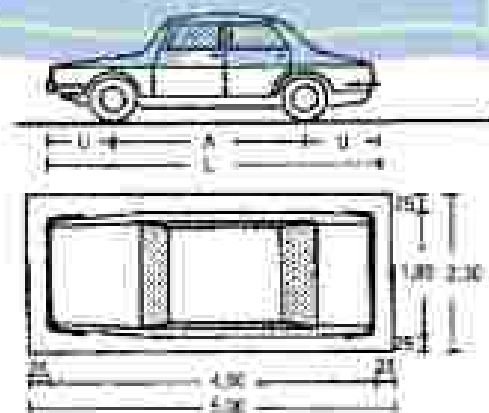
Adapun standar ruang yang menjadi acuan ukuran bangunan atau fasilitas utama pada perancangan bangunan tersebut antara lain :

a. Pola Parkiran Mobil



Gambar 20. Pola Parkiran Mobil 30°
(Sumber : Data Arsitek)

Pola parkir yang digunakan merupakan parkir satu arah dengan kemiringan 30° dengan lebar lintasan 3,50 m.



Gambar 21. Ukuran Mobil Pribadi
(Sumber : Data Arsitek)

b) Parkir Bus:

Pola Parkir bus yang akan digunakan merupakan pola parkir dengan lebar tempat parkir mobil bus 3 m sampai dengan 4 m dan lebar area bus kurang lebih 15 m.



c) Area Sholat

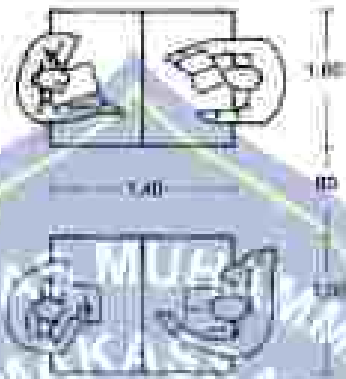
Standar: Tempat sholat perorangannya menggunakan ukuran 60 cm x 120 cm atau 80 cm x 120 cm.



Gambar 23. Standar Tempat Sholat (Sumber: Data Arsitek)

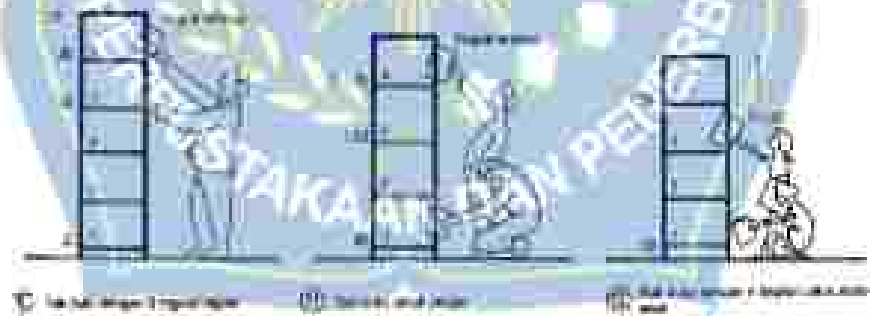
d. Perpustakaan

Standar luasan pengguna perpustakaan untuk membaca buku yaitu menggunakan luasan 1,4 m² dengan sirkulasi 20%.



Gambar 24. Jarak Antara Meja Perpustakaan.
(Sumber : Data Arsitek)

Standar tinggi rak buku beragam, ada rak buku dengan 5 tingkat bagian, rak buku untuk pelajar dan rak buku 4 tingkat untuk anak-anak.



Gambar 25. Standar Rak Buku
(Sumber : Data Arsitek)

D. Analisis Bentuk Dan Material Bangunan

1. Analisis Bentuk dan Tata Massa :

Bangunan Islamic Center tersebut akan ditruncang dengan system penataan bangunan bermassa banyak. Bangunan utama Islamic center ini adalah masjid dan masjid tersebut akan diposisikan pada bagian tengah sebagai bangunan inti. Masjid akan mengarah ke arah kiblat dan bangunan lain seperti aula, perpustakaan, TPO, dan lapak jual beli akan mengelilingi arah masjid yaitu mengarah ke arah kiblat. Pola sirkulasi yang digunakan adalah pola sirkulasi tipe grid.



Gambar 26. Bentuk dan Tata Massa Bangunan.

2. Analisis Material bangunan

Material yang digunakan pada redesain *Islamic Center* di Kabupaten Wajo adalah material yang ramah terhadap pengguna bangun yaitu manusia agar sesuai dengan konsep yang digunakan yaitu Arsitektur H. Adapun material-material yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Material Lantai (Interior)

1) Geranit : Geranit digunakan pada lantai bagian dalam bangunan masjid.



Gambar 27. Motif Geranit
(Sumber : [berita39.co](#))

2) Vinyl : Lantai Vinyl akan digunakan pada lantai bagian dalam bangunan aula, perpustakaan dan ruang Tahfiz.



Gambar 28. Lantai Vinyl
(Sumber : [dekomunimaha.com](#))

- 3) **Grass Blok** : Material ini digunakan pada bagian luar bangunan seperti taman dan parkir, dimana fungsinya mempercepat resapan air saat hujan sehingga meminimalisir genangan.



Gambar 29. Grass Blok
(Sumber : www.rumahnya.com)

b. Material Dinding (Eksterior)

- 1) **Bata Merah** : Bata merah merupakan material bangunan yang sangat banyak digunakan karena mudah didapatkan dan harganya terjangkau. Bata memiliki kemampuan tahan terhadap panas sehingga ruangan menjadi lebih sejuk.



Gambar 30. Bata Merah
(Sumber : www.kempas.com)

- 2) **Aluminium Composite Panel (ACP):** Material ini digunakan sebagai dekorasi fasad pada bagian dinding dan digunakan untuk melapisi konstruksi tiang bangunan.



Gambar 31. Aluminium Composite Panel
(Sumber : anakalisia.id)

- 3) **Kaca Sunergy:** kaca ini berfungsi untuk sirkulasi cahaya sehingga dapat mengurangi penggunaan listrik.



Gambar 32 Kaca Sunergy
(Sumber : www.mitsubumi.com)

E. Analisis Pendekatan Perancangan

Redesain *Bangunan Islamic Center* tersebut akan menggunakan pendekatan arsitektur humanis. Arsitektur humanis pada umumnya menjadikan kegiatan manusia sebagai sasaran utama fungsi bangunan. Pada redesain ini akan menyediakan fasilitas-fasilitas bagi pengunjung dan memperhatikan kebutuhan pengunjung yang membutuhkan penanganan khusus dan kebutuhan khusus. Contoh penerapan tema sebagai berikut :

1. Menyediakan Jalur Khusus Difabel

Jalur difabel merupakan jalur khusus yang diperuntukkan untuk pengunjung khususnya penyandang disabilitas. Ada beberapa bentuk fasilitas yang mesti disediakan yaitu

a. Jalur Kursi Roda

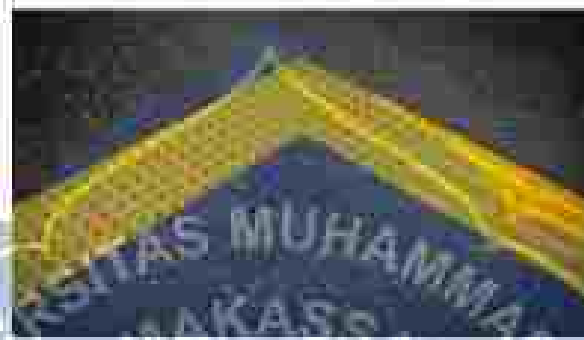
Jalur kursi roda biasanya berbentuk bidang miring dari level lantai rendah ke level lantai yang tinggi atau sebaliknya untuk dapat dilalui kursi roda dengan mudah.



Gambar 33. Jalur Kursi Roda
(Sumber : tribatanews.polresnagarmaya.com)

b) Guiding Block

Guiding Block merupakan lantai yang memiliki tekstur tersendiri yang biasanya diletakkan di jalur pejalan kaki untuk mempermudah pejalan kaki yang khususnya memiliki kekurangan penglihatan.



Gambar 34. Jalur Tactile Pave
(Sumber : difabel tempo.co)

2. Mengetahui Jalur Pedestrian

Jalur Pedestrian merupakan jalur yang dikhususkan kepada pejalan kaki untuk mengatasi bangkai.



Gambar 35. Jalur Pejalan Kaki
(Sumber : m.tribunnews.com)

3. Ruang Bermain Khusus Anak-Anak

Ruang bermain anak biasanya berupa taman bermain atau kelas dengan berbagai macam bentuk edukasi terhadap anak-anak.



Gambar 36. Ruang Bermain Anak-Anak
(Sumber : www.kidstudies.com)

4) Toilet Difabel

Toilet difabel merupakan toilet yang dirancang untuk digunakan kepada orang-orang dengan kecacatan fisik, seperti penglihatan terbatas karena alasan usia atau ketidakmampuan berjalan karena lumpuh.



Gambar 37. Toilet Khusus Difabel
(Sumber : id.wikipedia.org)

F. Analisis Sistem Bangunan

1. Sistem Struktur Bangunan

a. *sub structure*

Sub structure merupakan struktur yang berada pada bagian paling bawah bangunan yang umumnya disebut dengan nama pondasi. Pada bangunan *Islamic Center* tersebut menggunakan pondasi *footplat* dimana pondasi tersebut merupakan pondasi yang luasnya diperuntukkan pada bangunan yang memiliki 2-3 lantai. Pondasi tersebut cocok pada tanah keras dan stabil pada ketahanan sampai 3 meter hingga 3 meter. Struktur utama ini berfungsi sebagai penahan beban vertikal yang disalurkan kebagian bawah bangunan.



Gambar 38. Pondasi *FootPlat*
(sumber: 3.bp.blogspot.com)

b. *Middle Structure*

Middle structure merupakan struktur yang posisinya berada pada bagian tengah suatu bangunan, yaitu kolom, balok, dinding dan plat atau lantai. Struktur ini berfungsi untuk menyalurkan beban dari atas ke bawah bangunan menggunakan struktur kolom dari beton, balok dari beton, serta plat dari beton.



Gambar 39. Middle structure
(sumber: besa.co.id)

c. Upper Structure

Upper Structure merupakan struktur yang berada pada bagian paling atas bangunan atau disebut atap. Untuk perencanaan struktur ini akan menggunakan struktur rangka atap Space Frame. Jenis struktur ini memiliki keunggulan konstruksi yang stabil, kuat, aman dan pengerjaannya yang relatif cepat.



Gambar 40. Upper Struktur
(sumber: wuryanto.blog)

2. Sistem Utilitas

Sistem utilitas merupakan hal yang harus diperhatikan dan tidak boleh diabaikan pada saat perencanaan pada sebuah bangunan. *Islamic Center* merupakan bangunan publik sehingga sistem utilitas merupakan hal yang penting untuk menjadi pertimbangan demi keamanan dan kenyamanan pengguna.

a. Sistem Pencahayaan

1) Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami pada bangunan *Islamic Center* memanfaatkan bukaan pada bangunan dan penggunaan kaca pada dinding bangunan sehingga cahaya dapat masuk ke dalam bangunan, sehingga mengurangi penggunaan listrik.



Gambar 41. Ilustrasi Pencahayaan Alami
(Sumber : www.rumah.com)

2) Pencahayaan buatan

Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang umumnya menggunakan lampu yang energinya berasal dari listrik. Pencahayaan ini juga diperlukan untuk menerangi interior dan eksterior bangunan pada malam hari.



Gambar 42. Penghematan Biaya
 (sumber: www.bloggreenlodge.com)

b. Sistem penghawaan: Pengkondisian udara

1) Penghawaan alami

Penghawaan alami adalah proses intake masuknya udara ke dalam bangunan. Penghawaan alami pada bangunan umumnya melalui pintu, jendela dan ventilasi.



Gambar 43. Ilustrasi Penghawaan Alami
 (sumber: arsitekturdanlingkungan.wg.uem.ac.id)

2) **Penghawaan buatan (AC)**

Sistem penghawaan buatan pada bangunan ini menggunakan *Air Conditioner* (AC) pada ruangan-ruangan tertentu.



Gambar 44. Air Conditioner
(sumber : www.servicetoplang.com)

c) **Sistem Pencegahan Kebakaran**

Sistem pencegahan kebakaran pada bangunan umumnya menggunakan sistem sebagai lain :

- 1) *Fire Hydrant* : alat ini menggunakan bahan baku air yang berasal dari dua zona, yaitu zona luar dan dalam bangunan.



Gambar 45. *Fire Hydrant*
(Sumber : firesystem.id)

- 2) *Sprinkler* : alat ini merupakan alat pemadam yang akan bekerja secara otomatis bila terjadi kebakaran.



Gambar 46. Sprinkler
(Sumber : www.made.com)

3) Fire Extinguisher

Alat ini merupakan alat yang digunakan sebagai pemadam kebakaran yang berbentuk tabung dengan tangkai tuas.



Gambar 47. Pemadam Tabung
(Sumber : qualitycomputer.com)

d. Sistem Transportasi Vertikal

Sistem transportasi vertikal pada perancangan bangunan *Islamic Center* ini menggunakan tangga. tangga merupakan sistem penghubung antara lantai satu dengan lantai dua dan seterusnya.

e) Sistem Jaringan Listrik dan Penangkal Petir

3) Sistem Jaringan Listrik

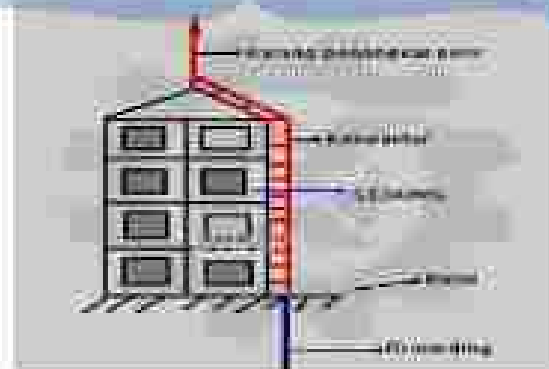
Sumber listrik yang digunakan pada bangunan terdiri dari listrik yang bersumber dari PLN. Selain itu sumber listrik juga berasal dari genset yang digunakan pada keadaan darurat pada bangunan.



Gambar 48. Sistem Jaringan Listrik
(Sumber : rakhaman.net)

4) Sistem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir yang digunakan adalah penangkal petir sistem konvensional. Sistem penangkal petir ini merupakan perangkat sederhana yang biasanya hanya menunggui ketanganya petir untuk menyambar ujung penangkal. Fungsi kerjanya menangkap petir secara pasif. Berbentuk seperti tang dan membutuhkan kabel konduktor.



Gambar 49. Penangkal Petir Konvensional
(Sumber : dutrakaryateknik.co.id)

f. Sistem Plumbing

1) Sistem jaringan air bersih

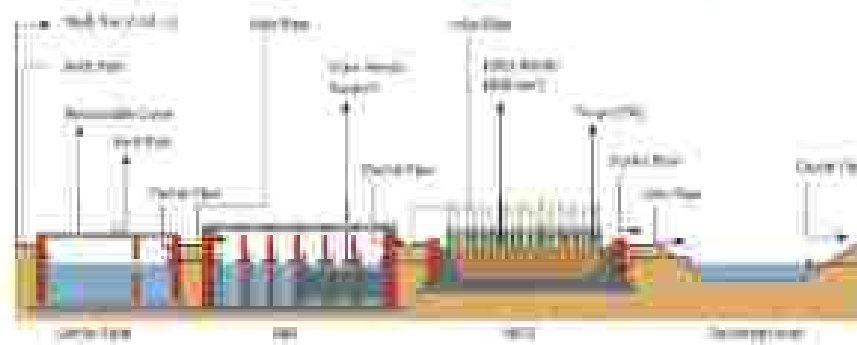
Sumber air bersih pada bangunan menggunakan sistem air PDAM dan sumur bor sehingga dengan kombinasi dua sumber tersebut dapat saling melengkapi. Adapun sistem yang digunakan pada perancangan ini adalah sistem *down feed* yang terdiri dari tangki atas dan tangki bawah.



Gambar 50. Sistem Jaringan Air Bersih
(Sumber : www.google.com)

2) Sistem jaringan Air kotor

Sistem jaringan air kotor merupakan sistem jaringan pada bangunan yang berfungsi mengalirkan air kotor yang berasal dari pemakaian wastafel, sink dapur, bathtub (dan sebagainya). Pada sistem jaringan air kotor air akan menggunakan sistem DEWATS (Decentralized Waste Water Treatment System).



Gambar 51. Sistem Jaringan Air Kotor
(sumber : abngramin.wordpress.com)

BAB IV HASIL PERANCANGAN

A. Rancangan Tapak

1. Rancangan Tapak



Gambar 32. Site Plan

Lokasi Tapak *Islamic Center* terletak dit tepi jalan poros Soppeng - Sengkang, Kelurahan Lempa, Kecamatan Pammana, Kota Sengkang, Kabupaten Wajo. Pada Gambar Site Plan terdapat beberapa bangunan yaitu Masjid sebagai bangunan utama yang terletak di bagian tengah tapak, bangunan Aula berada di sebelah kanan bagian depan, bangunan Perpustakaan berada disebelah kanan bagian belakang, bangunan tempat pembelajaran Al-Quran berada di sebelah kiri bagian belakang, Area penunjang islami berada di sebelah kiri bagian depan.

2. Perancangan Sirkulasi Tapak



Gambar 11. Sirkulasi Tapak

Lokasi *Islamic Center* berada di jalan poros Soppeng-Sengkang. Jalan poros Soppeng-Sengkang merupakan jalan penghubung antara 3 Kabupaten yaitu Bone, Soppeng, dan Wajo. Sirkulasi pada bangunan terdiri dari beberapa bagian sirkulasi seperti sirkulasi parkir Bus, sirkulasi Parkir mobil, sirkulasi parkir motor, dan jalur pedestrian. Jalur masuk dan keluar kendaraan dipisah agar dapat meminimalisir terjadinya kemacetan di bagian depan pada lokasi *Islamic Center* tersebut.

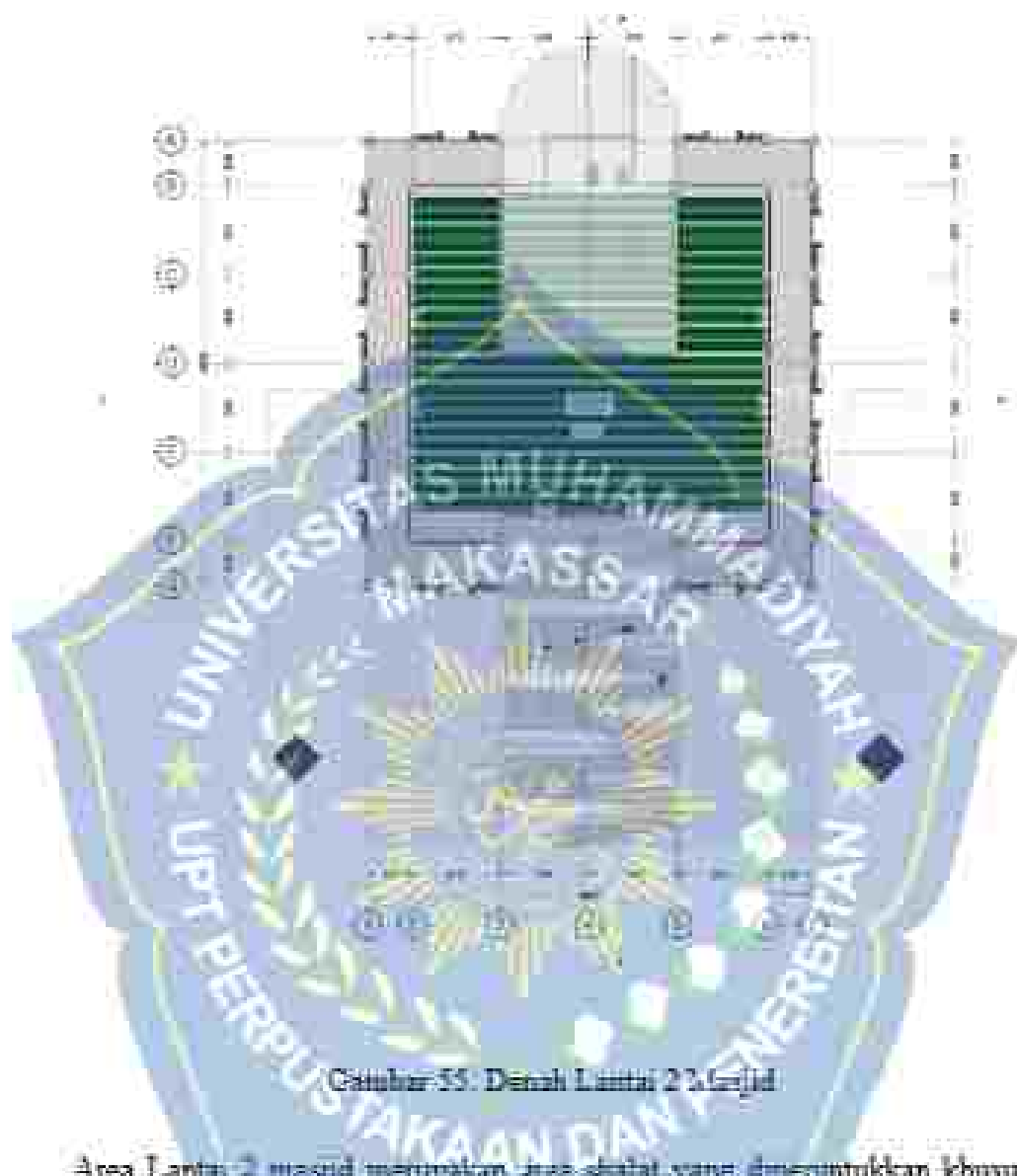
B. Rancangan Ruang

1. Rancangan Ruang dan Besaran Ruang



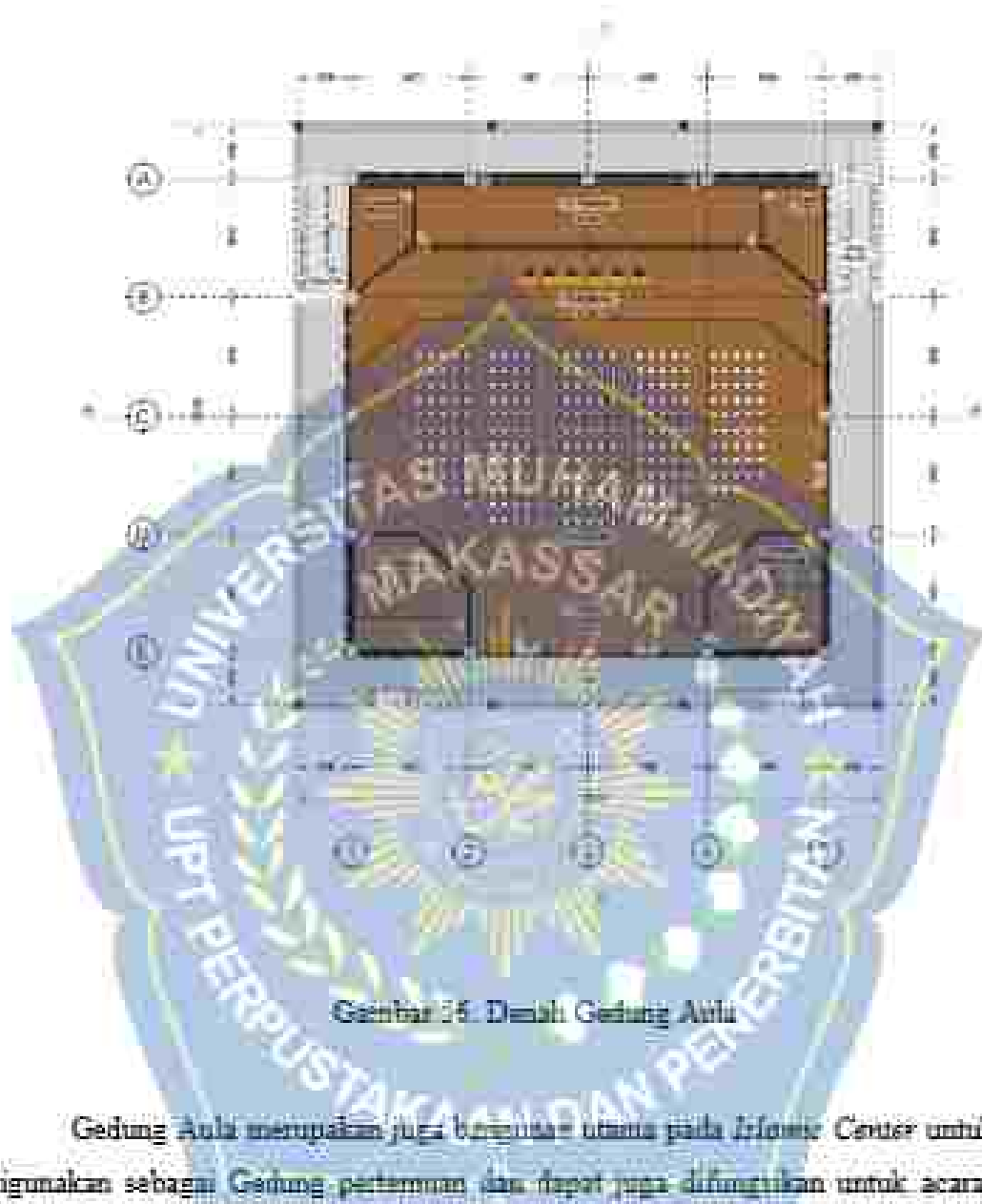
Gambar 54 Denah Lantai 1 Masjid

Bangunan Masjid pada *Inlowic Center* tersebut merupakan salah satu bangunan utama yang merupakan tempat untuk jamaah muslim untuk beribadah dan ibadah yang paling utama dalam islam merupakan ibadah shalat. Dalam bangunan Masjid tersebut terdiri dari Mihrab, Area Shalat jamaah laki-laki dan area jamaah Wanita. Adapun ruang penunjang pada bangunan masjid seperti tempat wudhu, toilet, ruang imam, ruang sound system, ruang tamu masjid, ruang pengurus masjid, dan ruang marbot masjid.



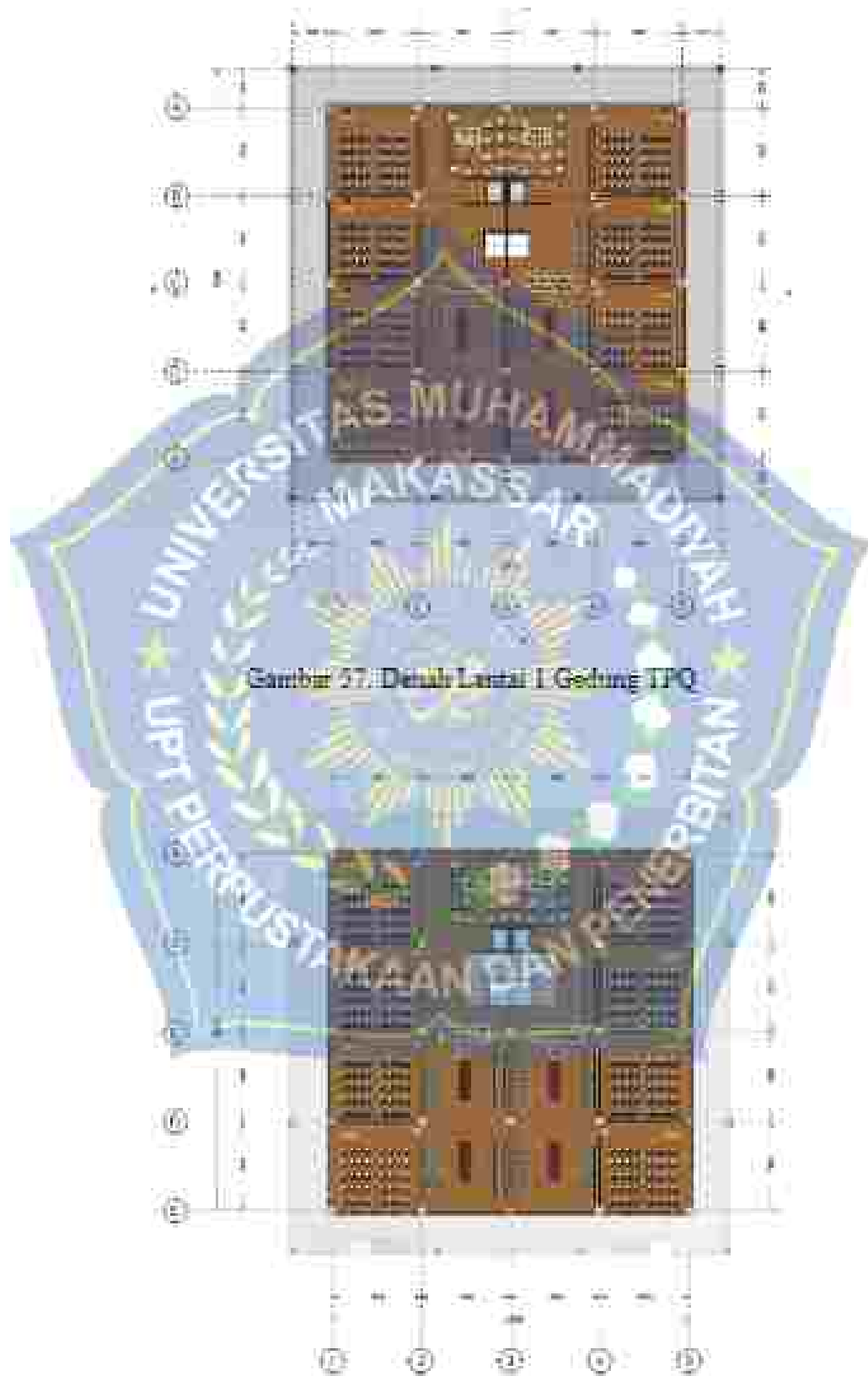
Gambar 35. Denah Lantai 2 Masjid

Area Lantai 2 masjid merupakan area shalat yang diperuntukkan khusus jamaah Wanita. Untuk mengakses area lantai 1 jamaah dapat melalui tangga yang berada di bagian depan masjid. Tangga untuk mengakses lantai 1 masjid dilengkapi dengan jalur difabel yang berupa zigzag dan terdiri dari beberapa bordes agar tidak terjal dan terdapat tempat pemberhentian kursi roda. Pada area lantai 2 tidak dilengkapi dengan kolom karena struktur atap yang sudah menggunakan sistem struktur bentang lebar menggunakan material space frame.



Gambar 35. Denah Gedung Aula

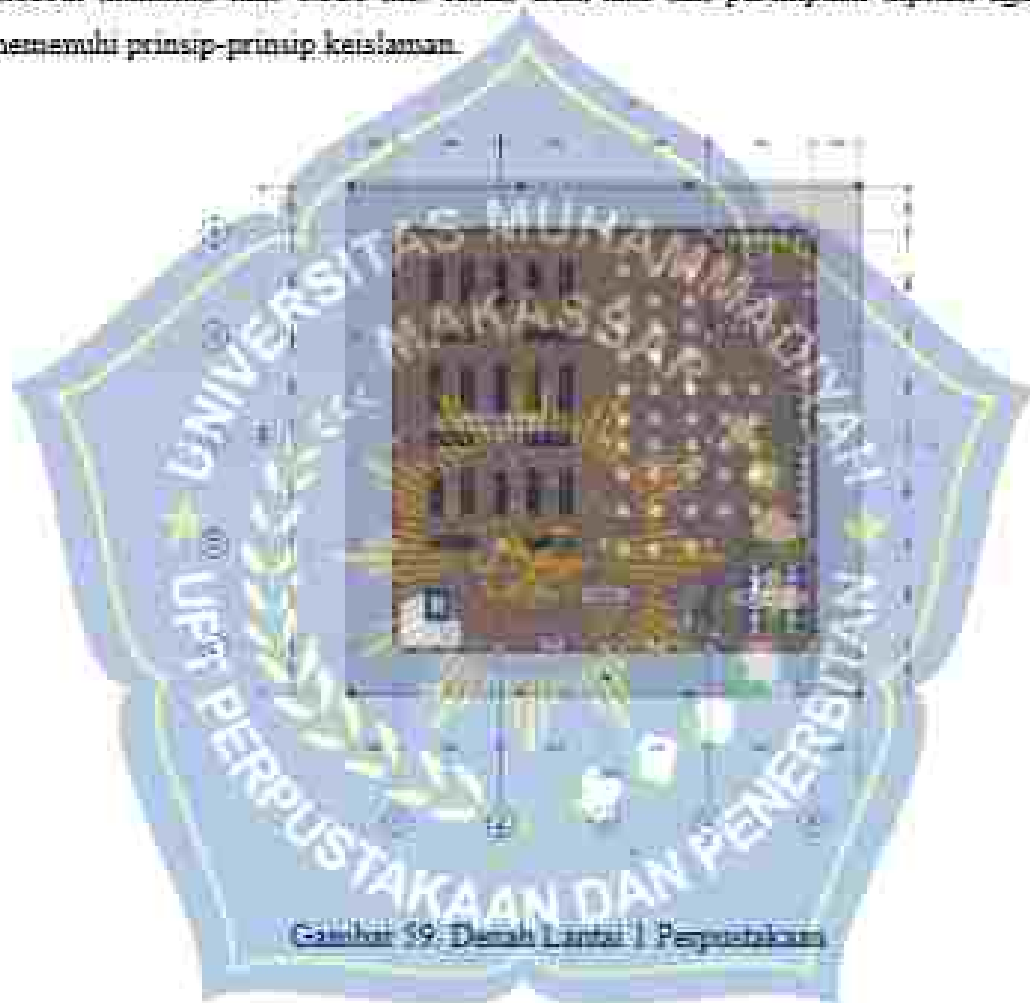
Gedung Aula merupakan juga bangunan utama pada *Islamic Center* untuk digunakan sebagai Gedung pertemuan dan dapat juga dimanfaatkan untuk acara-acara lain seperti pernikahan, tempat pengajian dan sebagainya. Dalam bangunan tersebut terdiri dari beberapa ruang yaitu ruang utama terdiri dari beberapa kursi dan panggung setinggi 40 cm agar dapat melihat jelas orang yang berada diatas panggung, ruang peralatan aula, ruang menyusui, ruang hidangan, ruang sound sistem, dan toilet.



Gambar 57. Denah Lantai 1 Gedung TPQ

Gambar 58. Denah Lantai 2 TPQ

Gedung TPQ merupakan Tempat Pembelajaran Al-quran yang merupakan juga fasilitas untuk kegiatan keislaman. Pada bangunan tersebut terdiri dari beberapa ruang kelas untuk digunakan sebagai tempat bimbingan untuk mempelajari Al-Quran, Tahfiz, atau mendalami ilmu islam lainnya. Bangunan tersebut memiliki luas 1.521 m². Kelas Laki-laki dan perempuan dipisah agar memenuhi prinsip-prinsip keislaman.



Dalam denah lantai 1 perpustakaan terdiri beberapa komponen yaitu ruang pengelola, ruang baca, ruang koleksi buku, Lobby, area akses computer, ruang menyunui, dan toilet laki-laki dan perempuan. Pada bagian depan sebelah kanan ter dapat akses ke lantai 2 menggunakan tangga dan lift untuk difabel untuk mempermudah akses lantai 2. Fungsi ruangan pada lantai 2 difungsikan sebagai Muallaf Center. Muallaf Center merupakan tempat bimbingan dan diskusi untuk parammuallaf agar lebih mengetahui syariat islam lebih mendalam.



Gambar 60. Denah Lantai 2 Perpustakaan

Lantai 2 pada gedung perpustakaan merupakan ruang bershuran terhadap masalah dimana terdapat ruang pengelola, ruang pembimbing dan beberapa kelas untuk digunakan dalam proses bimbingan dan diskusi agama. Pada area kelas dibagi menjadi dua bagian yaitu kelas bimbingan untuk tak-jika dan perempuan.

Gambar 61. Denah Food Court dan Denah Rooftop Food Court

Food Court merupakan tempat yang diperuntukkan untuk berbagai macam perniagaan islami seperti kuliner islami perniagaan lainnya. Jumlah unit *Food Court* tersebut terdapat 52 petak lapak yang akan dipergunakan untuk perniagaan islami. Pada bagian atap lapak difungsikan sebagai tempat untuk menikmati kuliner, berbincang-bincang dan bersantai. Pada bagian atap tersebut didengan plat beton dan pada bagian pelindung terbuat dari atap membrane dengan rangka pipa besi.



Gambar 62. Denah Kantor Pengelola

Kantor Pengelola merupakan pusat administrasi pengelolaan pada *Isolatic Center* tersebut dengan dilengkapi beberapa ruangan yaitu ruangan staff, ruang rapat, resepsionis, dan toilet laki-laki dan perempuan. Bangunan pengelola tersebut dirancang dengan bentuk bulat dengan ukuran diameter bangunan 18,75 m. Diameter kolom pada bangunan pengelola menggunakan ukuran diameter 70 dengan tinggi kolom 4 m.



Gambar 63. Site Plan

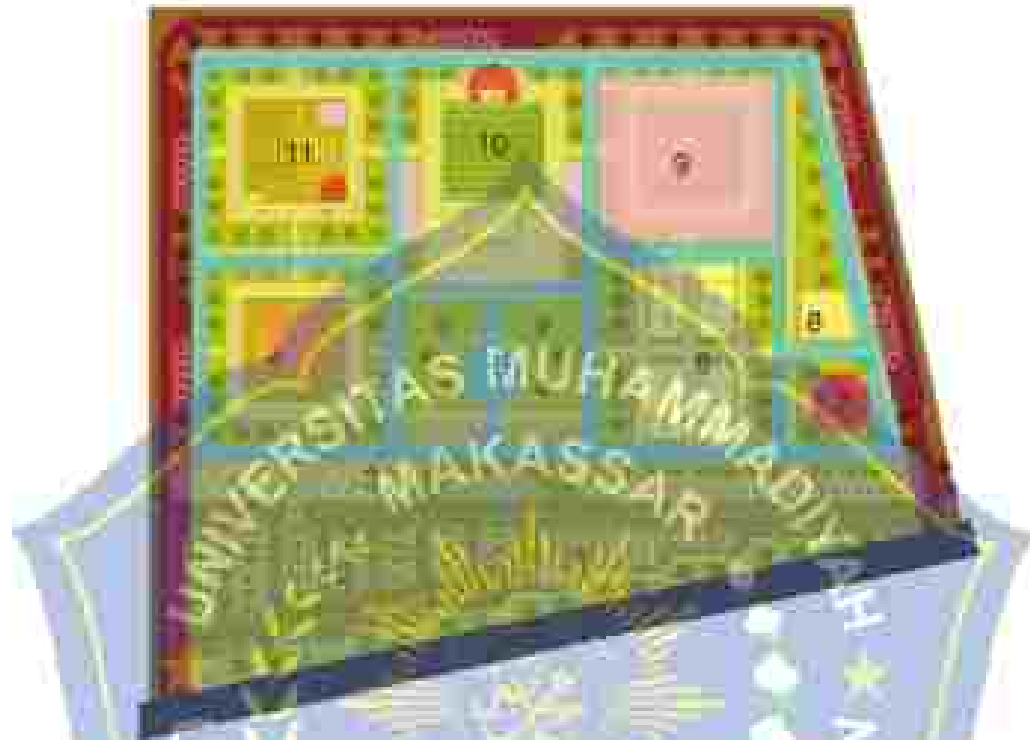
Hasil redesain Islamic Center Palangra menghasilkan rancangan bangunan dengan jenis bangunan bermassa menyempuk atau lebih dari satu massa bangunan. Bangunan-bangunan terdiri dari bangunan Masjid, Aula, Perpustakaan, TPQ, Lapak, dan bangunan pengelola.

Besaran ruang pada perumahan Islamic Center Palangra adalah sebagai berikut:

Table 10. Ringkasan Besaran Ruang

Bangunan	Jumlah	Luas (m ²)
Masjid	1	2030 m ²
Aula	1	1521 m ²
Perpustakaan	1	1521 m ²
TPQ	1	1521 m ²
Lapak	4	768 m ²
Jumlah		7.361 m²

2.1 Rancangan Fungsi dan Zona Ruang



Gambar 64. Zoning

Sistem zonasi pada Iqbal Center Palembang terdiri dari beberapa status zonasi pada ruang seperti area publik, semi publik, semi privat, dan sirkulasi. Status zonasi dapat dilihat pada gambar diatas dari perbedaan warna yang digunakan sebagai penanda. Warna kuning merupakan area publik, warna orange sebagai area semi public, warna pink sebagai area semi privat, dan warna merah sebagai area privat. Adapun keterangan pada nomor yaitu nomor 1 merupakan area parkir bus, nomor 2 merupakan area parkir mobil, nomor 3 area parkir motor, nomor 4 merupakan Gedung aula, nomor 5 merupakan taman, nomor 6 merupakan lapak, nomor 7 merupakan ruang pengelola, nomor 8 merupakan area taman bermain anak, nomor 9 merupakan TPQ, nomor 10 merupakan masjid, nomor 11, merupakan perpustakaan, dan nomor 12 merupakan jalur kendaraan khusus.

C. Rancangan Tampilan Bangunan

1. Rancangan Bentuk

a. Eksterior



Gambar 65. Eksterior Islamic Center



Gambar 66. Eksterior Masjid



Gambar 67. Eksterior Aula



Gambar 68. Eksterior 7-cofop Lapak

(b) Interior



Gambar 69. Interior Masjid

Gambar 70. Interior Aula



Gambar 71. Interior Perpustakaan

2. Rancangan Material



Gambar 72. Rancangan Material

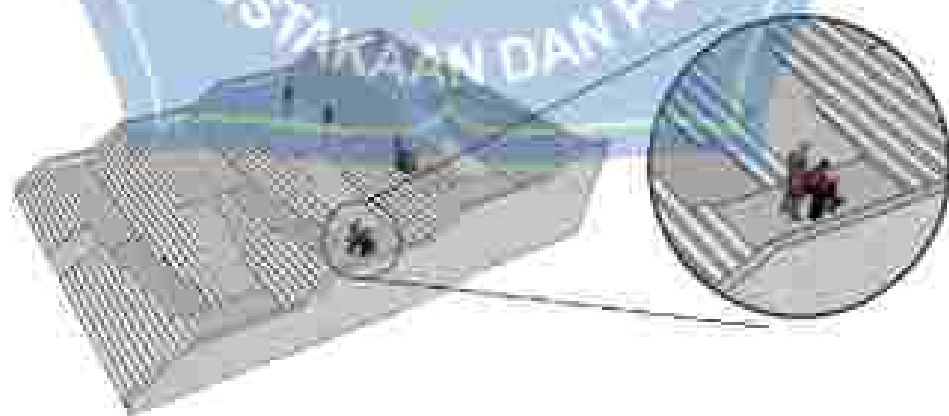
Penggunaan material pada bangunan *Islamic Center* menggunakan material space frame sebagai rangka atap bangunan dengan metode bentang lebar, menggunakan kaca sunergy sebagai dinding eksterior, menggunakan lembaran membran sebagai atap, Material Kayu sebagai fasad, material ACP sebagai fasad, material vinyl sebagai lantai dan lain sebagainya.



Gambar 73. Filosofi Bentuk Material

D. Penerapan Tema Pecutan

Penerapan *Human Center Palangina* menggunakan tema pendekatan arsitektur humanis. Penerapan dari tema dan Arsitektur Humanis pada bangunan yaitu lebih mengutamakan fungsi dan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia sebagai pengguna pada bangunan. Pada pendekatan Arsitektur Humanis ada beberapa kebutuhan yang harus diterapkan seperti aktualisasi diri, penghargaan, rasa aman dan fisiknya.



Gambar 74. Tangga dengan Jalur Difabel

Penerapan tema perancangan arsitektur humanis pada bangunan *Islamic Center* dapat dilihat pada fasilitas-fasilitas yang disediakan yang memperhatikan kebutuhan-kebutuhan pengguna *Islamic Center* contohnya yaitu menyediakan ran untuk jakur difabel dengan menggunakan kursi roda, menyediakan lift difabel, menyediakan taman bermain anak, memaksimalkan vegetasi sebagai pelindung, memperhatikan keselamatan, penggunaan warna-warna humanis, menyediakan ruangan untuk ibu menyusui, penyediaan jalur pedestrian yang dilengkapi guiding blok untuk tuna netra, dan penyediaan toilet difabel.

E. Rancangan Sistem Bangunan

1. Rancangan Sistem Struktur



(Gambar 73) Struktur Bangunan

Sistem struktur yang digunakan pada perancangan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Struktur Bawah (*Sub Structure*), bangunan utama menggunakan pondasi jenis *poer plat* dan tambahan pondasi sumuran nyang. Menggunakan sloof beton bertulang berukuran 25x45 cm.
- b. Struktur Tengah (*Middle Structure*), menggunakan kolom beton bertulang berukuran 80 x 80 cm, balok berukuran 55 x 33 cm, plat lantai dengan ketebalan 15 cm.
- c. Struktur Atas (*Upper Structure*), struktur atap menggunakan struktur atap bentuk leher *Yale Frame*.

2. Rencana Utilitas

- a. Listrik dan Hydrant



Gambar 76. Sistem Listrik dan Hydrant

Penggunaan listrik akan menggunakan listrik dari PLN yang akan disalurkan ke seluruh bangunan *Islamic Center*. Bangunan *Islamic Center* juga akan menyediakan ruang genset untuk listrik jika terdapat gangguan listrik dari PLN. Kemudian untuk sistem kebakaran menggunakan sistem hydrant dengan pipa-pipa sprinkler yang terdistribusi ke setiap ruangan dalam bangunan.

b. Plumbing



Gambar 77. Sistem Plumbing

Sistem Plumbing pada bangunan dibagi menjadi tiga yaitu :

- 1) Air Bersih, berasal dari PDAM dan sumur bor. Adapun sistem yang digunakan pada jaringan air bersih pada bangunan menggunakan tangki atas dan bawah dengan pipa yang tersebar dari lantai 1 ke lantai 2 pada ruangan yang memerlukan penggunaan air bersih.

- 2) Air Kotor, pada jaringan air kotor dibedakan menjadi 2 yaitu grey water disalurkan ke filter air limbah yang akan digunakan kembali sebagai penyiram toilet dan penyiram tanaman dan untuk black water disalurkan ke septic tank.
- 3) Air Bekas, jaringan air bekas dari sistem IPAL ke bangunan mengalir ke toilet dan pipa yang menyiram tanaman.



BAB V

KESIMPULAN

Bangunan *Islamic Center* Palaguna terletak di kelurahan Lempa, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo. Bangunan tersebut pertama kali direkamikan pada tanggal 7 Agustus 1995. *Islamic Center* tersebut sudah berusia kurang lebih 28 tahun dalam artian bangunan ini sudah sangat lama dan perlu adanya perawatan khusus atau renovasi. Adapun renovasi yang telah dilakukan pada bangunan tersebut yaitu renovasi terhadap atap dan bangunan asli *Islamic Center* tersebut. Saat ini tidak terlihat renovasi besar-besaran terhadap *Islamic Center* tersebut dan hingga kini masih digunakan untuk kegiatan keislaman masyarakat kabupaten Wajo. *Islamic Center* tersebut juga memiliki fasilitas yang terbilang kurang memadai untuk pengguna. Melihat dan berbagai kekurangan tersebut penulis berinisiatif untuk meredesain bangunan *Islamic Center* tersebut dengan pendekatan arsitektur humanis agar dapat memotivasi tampilan pada bangunan menjadi lebih menarik dan memiliki fasilitas yang memadai untuk digunakan sebaik-baiknya oleh penunjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D. (2019). Perancangan Islamic Center Dengan Kearifan Lokal di Makassar. — *Makassar, Tersedia Di: Himpun Rb Gy Zruks*.
https://digilibadmn.unismuh.ac.id/upload/9889-Full_Text.pdf
- At-Toyiba, M. N. H., & Kusuma, S. D. (2020). Dasar Pemikiran Arsitektur Humanistik: Pemahaman dan Tokohnya dari Era ke Era. *Stektika: Jurnal Arsitektur*, 17(1), 49–53. <https://doi.org/10.25911/stektika.v17i1.10863>
- Ayu, M. P., & Kurniasih, S. (2019). *Prinsip dan Arsitektur Kontemporer Pada Perancangan Bangun*. 1(1), 97–103.
- Dewyanti, D., & Adira, N. C. (2022). *HEMANS*. 3(1), 31–42.
- Febri, A., Pratama, P., Nurhamidah, M., Arsitektur, J., Teknik, F., Arsitektur, J., Teknik, P., Tanjungpura, U., Arsitektur, J., Teknik, F., & Tanjungpura, U. (2022). REDESAIN TERMINAL BUS LAHANG KULUR. 10(2), 542–556. <https://doi.org/10.26418/jurnal.v10i2.57086>
- Insan, I., Mohrads, & Nez. (2019). *Islam center*. 9(17).
- Irawan, Samaryoto, & Muqaffa. (2019). Penerapan Arsitektur Islam Pada Perancangan Islamic Center Kabupaten Brebes. *Jurnal SENTHONG 2019*, 2(1), 301–310.
- Irya, E. I. (2019). Implementasi Prinsip Manajemen Dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Kota Agung Kabupaten Tanggamus. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Md*. <http://repository.radenintan.ac.id/8150/1/SKRIPSI.pdf>
- Kurniawan, A. (2019). *Kampung Vertikal Di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang Dengan Pendekatan Desain Arsitektur Humanisme*. <http://lib.uns.ac.id/id/eprint/36191>
- Putra, M. I. (2020). *Pembedayaan ekonomi umat berbaur masjid pada masjid raya Hubbul Wathan Islamic Center NTB*. <http://etbises.unmataram.ac.id/1168/>

Zahroh, F. (2022). Kajian Penerapan Konsep Arsitektur Humanisme pada Bangunan UPTD Lipomos Kampung Anak Negeri. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 4(1), 38-51.
<https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/terracotta/article/view/7376>



**REDESAIN BARUGA *ISLAMIC CENTER* PALAGUNA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUMANIS DI KABUPATEN WAJO**



Muhammad Ardi Benu (105831103719)



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**



DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Konsep Dasar	01
Konsep Pemilihan Lokasi	02

KONSEP PERANCANGAN

Konsep Tapak	03
Konsep Program Ruang	04
Konsep Bentuk dan Material	05
Konsep Pendekatan Perancangan	06
Konsep Sistem Struktur Dan Utilitas	07

GAMBAR PRARENCANA

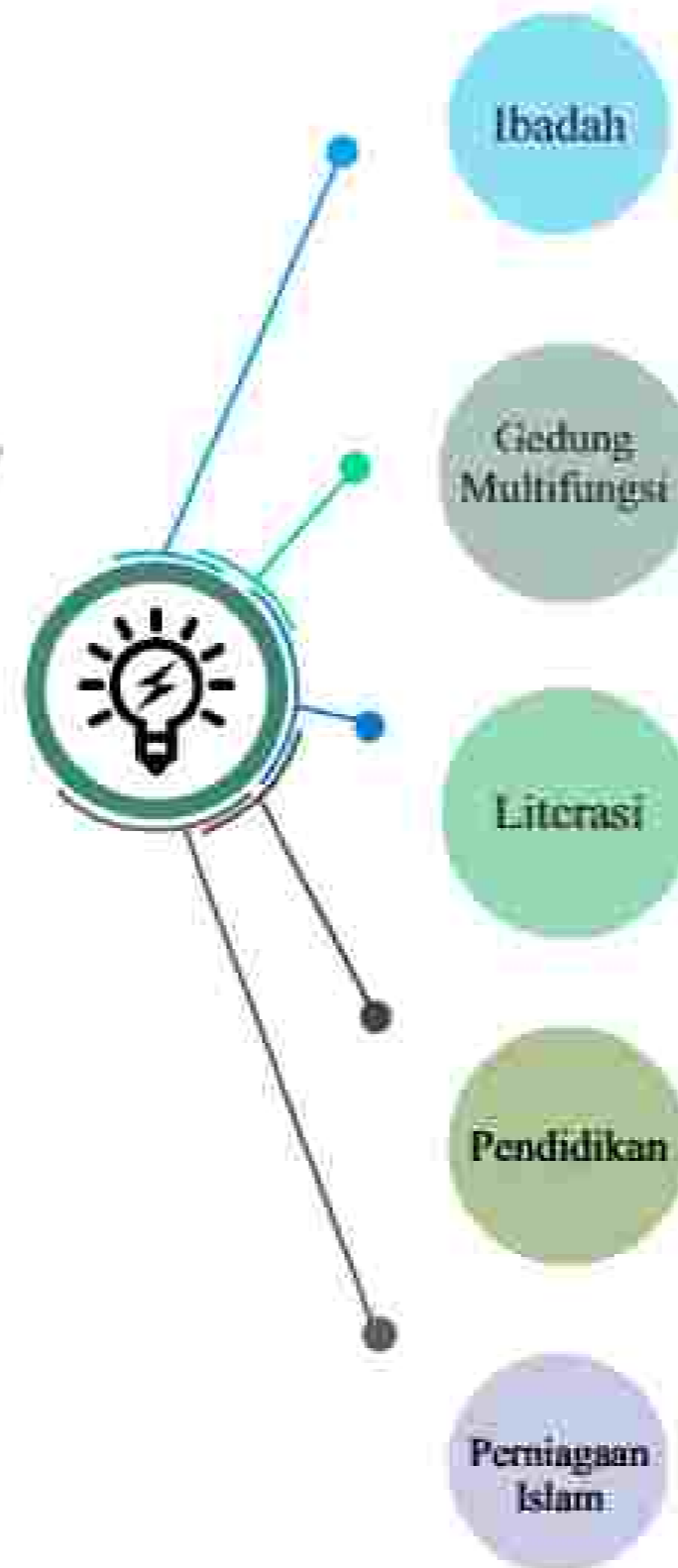
Siteplan	08
Denah	09
Tampak	10
Potongan	11
Perspektif Eksterior	12
Perspektif Interior	13

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara yang mayoritas penduduknya beragama Muslim. Dalam hal ini Agama Islam berkembang pesat seiring berjalannya zaman. Berbagai macam aktivitas-aktivitas keislaman dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan umat muslim seperti halnya dengan bangunan Islamic Center.



IDE DESAIN



TEMA / PENDEKATAN

Humanisme berawal dari kata humus yang berarti tanah atau bumi yang kemudian muncul kata homo yang berarti manusia dan humanus yang berarti sifat

Arsitektur Humanis merupakan sebuah konsep arsitektur yang menjadikan segala kebutuhan dan kegiatan manusia menjadi hal yang utama. Arsitektur sia. Desain dirancang dengan memperhatikan keseimbangan tindakan melalui kontemplasi pikiran dengan tujuan menghasilkan arsitektur yang membumi.



KONSEP PEMILIHAN LOKASI



Peta Kabupaten Wajo



Peta Kecamatan Pammana



Peta Kelurahan Lempa



Kriteria Lokasi

- Lokasi mudah diakses
- Terdapat fasilitas utilitas yang memadai seperti air bersih, jaringan listrik, jaringan komunikasi (telepon).
- Tersedia sarana dan prasarana.
- Penggunaan tanah (land use) sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kabupaten Wajo.

Lokasi Baruga Islamic Center terletak di Lempa, Kec. Pammana, Sengkang, Kabupaten Wajo.

Analisis Matahari

pada pagi hari akan terkena cahaya matahari langsung Karena di Bagian timur merupakan hamparan persawahan. Dari siang hari juga bangunan akan terkena sinar matahari secara

Solusi

Perancangan nantinya akan menggunakan sun shading dan pemanfaatan pepohonan sebagai pelindung



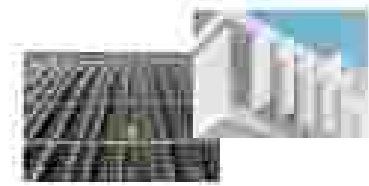
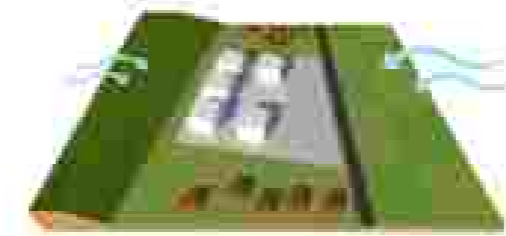
Penambahan Sun Shading

Analisis Arah Angin

Angin masuk pada tapak dominan berasal dari arah Timur karena dibagian timur merupakan hamparan sawah yang luas.

Solusi

Pemanfaatan penghawaan alami seperti memanfaatkan bukaan seperti ventilasi, jendela



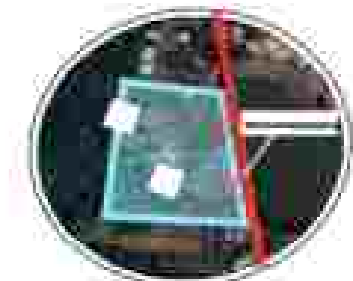
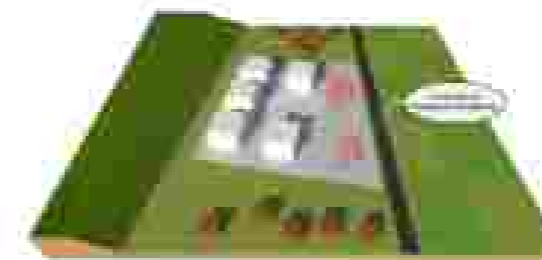
Secondary skin

Analisis Matahari

Kebisingan berasal dari arah Timur yang berasal dari jalan Poros Soppeng-Sengkang. Kebisingan disebabkan oleh suara kendaraan yang melaju jalan poros Soppeng-Sengkang.

Solusi

Untuk mengurangi kebisingan dapat menambahkan pepohonan untuk meredam kebisingan dari luar dan menggunakan material-material yang dapat meredam kebisingan pada ruangan tertentu seperti tempat ibadah seperti Masjid dan bangunan utama lainnya.



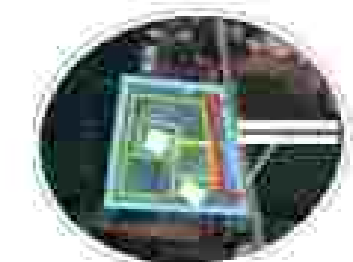
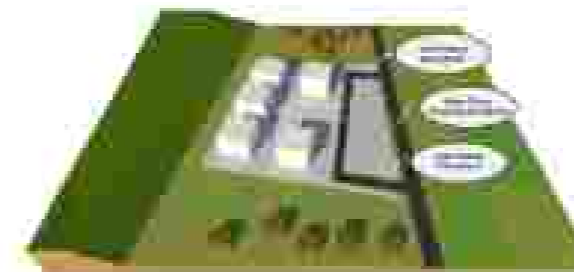
Peletakkan bangunan jauh dari jalan raya

Analisis Sirkulasi

Jalur akses ke lokasi tapak dapat melalui jalan raya Soppeng-Sengkang. Status jalan tersebut merupakan jalan arteri primer yang merupakan jalur utama di daerah tersebut.

Solusi

Jalur akses masuk dan keluar tapak dipisah agar mempermudah pengunjung ketika masuk dan keluar tapak serta meminimalisir terjadinya kemacetan pada sirkulasi tapak.



Jalan Poros Soppeng - Sengkang
Sirkulasi kendaraan dalam tapak
Sirkulasi pejalan kaki dalam tapak

Analisis View

Sisi sebelah Timur merupakan jalan Poros Soppeng-Sengkang dan area persawahan, sisi sebelah utara merupakan taman kanak-kanak, sisi sebelah barat merupakan bukit, dan sisi sebelah selatan merupakan area permukiman warga.

Solusi

Dalam rencana perancangan, RTH di bagian Timur akan diperluas, Membuat pondasi pelindung di sisi sebelah barat yang berbatasan langsung dengan bukit agar terhindar dari bahaya tanah longsor.



KONSEP PROGRAM RUANG

Pengguna Aktifitas



Parkir



Kegiatan Amal

Tempat Pendidikan Al-Quran

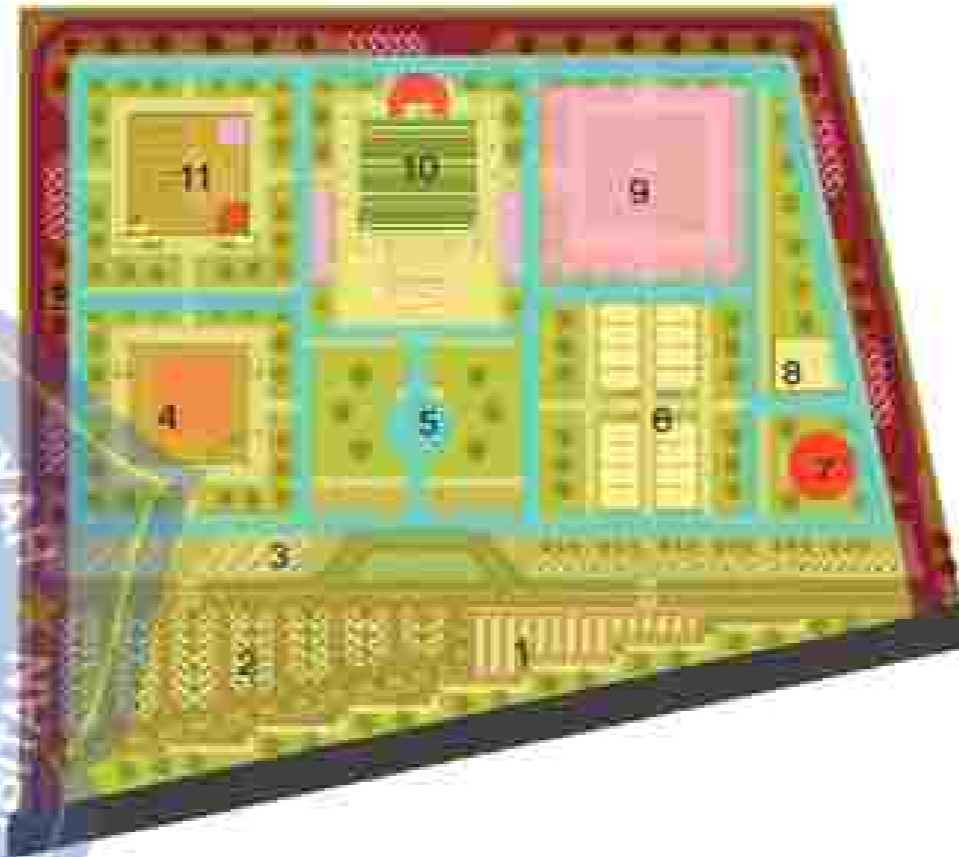


Aula



Perpustakaan

Zona Fungsi & Sirkulasi



1. Parkiran Motor
2. Parkiran Mobil
3. Parkiran Bus
4. Aula
5. Taman
6. Area Pemiagaan Islami
7. Ruang Pengelola
8. Taman Bermain Anak
9. Kelas TPQ
10. Masjid
11. Perpustakaan
12. Parkiran Khusus

- Publik
- Semi Publik
- Semi Privat
- Privat
- Sirkulasi

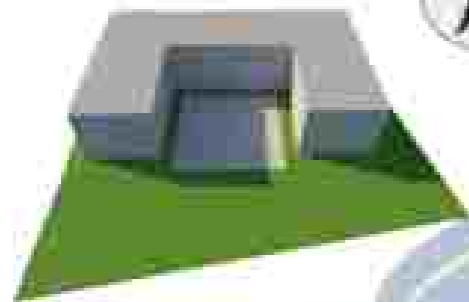
Brsaran Ruang

1. Masjid	: 2030 m ²
2. Area Parkir	: 6240 m ²
3. Taman	: 6000 m ²
4. Area Muamalah	: 3180 m ²
5. Gedung Aula	: 1521 m ²
6. Tempat Pendidikan Al-Qur'an	: 1521 m ²
7. Pos Keamanan	: 60 m ²
8. Ruang Pengelola	: 480 m ²
9. Kantin	: 570 m ²
Total Kebutuhan Ruang	: 21.130 m²

KONSEP BENTUK & MATERIAL

Olah bentuk

Material



Bentukan awal bangunan menyerupai bentuk huruf C yang diambil dari awalan huruf dari kata "Center".



terpisah menjadi bangunan bermassa, dalam arsitektur terdiri dari beberapa massa bangunan.



Bentuk Pola sirkulasi yang digunakan adalah Pola sirkulasi berbentuk grid dan semua bangunan mengarah ke arah kiblat.

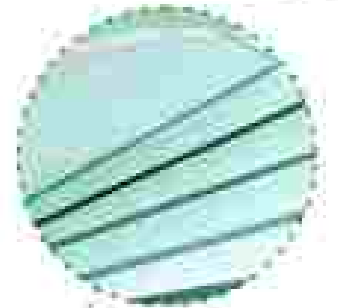
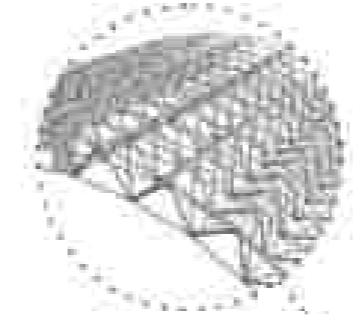


Bangunan yang terletak dibagian tengah merupakan bangunan masjid sebagai penanda bangunan utama.

Space Frame

Membran

Kaca Sunergy



Kayu



ACP



Vinyl

ARSITEKTUR HUMANIS

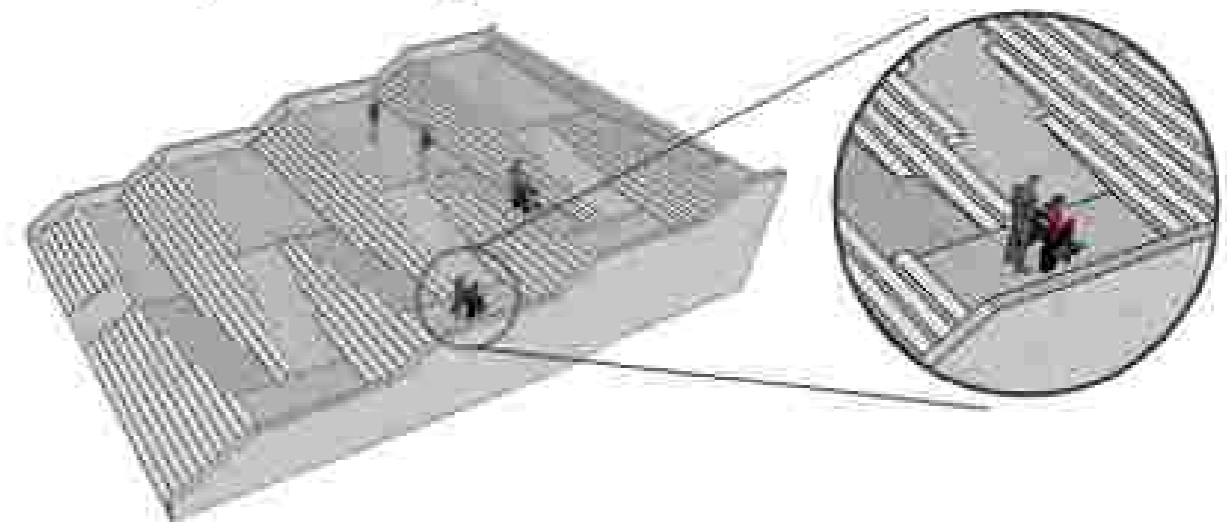
Arsitektur Humanis Merupakan tema yang menjadikan manusia sebagai tujuan utama dalam perancangan

Penerapan ciri tema dari Arsitektur Humanis pada bangunan yaitu lebih mengutamakan fungsi dan dan meninjau kebutuhan-kebutuhan manusia sebagai pengguna pada bangunan. Pada pendekatan Arsitektur Humanis ada beberapa kebutuhan yang utamanya diterapkan seperti aktualisasi diri, penghargaan, sosial, rasa aman dan fisiologis.

PENDEKATAN BENTUK



Mengadopsi bentuk-bentuk dari ciri khas daerah Kabupaten Wajo



Aktualisasi diri

Pengembangan diri, Pemenuhan ideologi, dll

Penghargaan

Pencapaian, status, tanggung jawab, reputasi, dll

Sosial

Afeksi, relasi, keluarga, dll

Rasa Aman

Keamanan, keteraturan, stabilitas, dll

Fisiologis

Makanan, minuman, tidur, pakaian, dll

Sistem Struktur

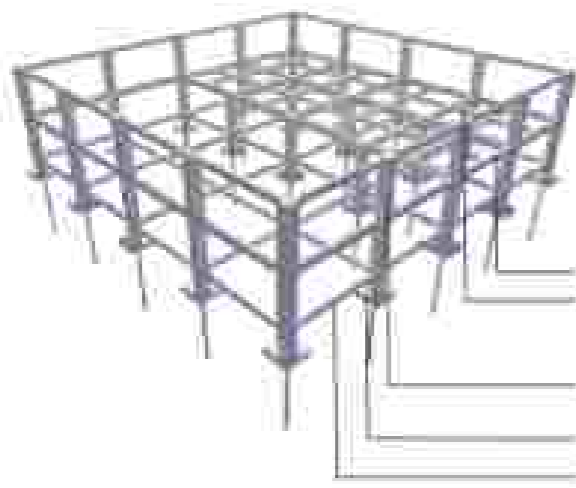
Struktur Atap Masjid



Struktur Atap Aula, Perpustakaan, & TPQ



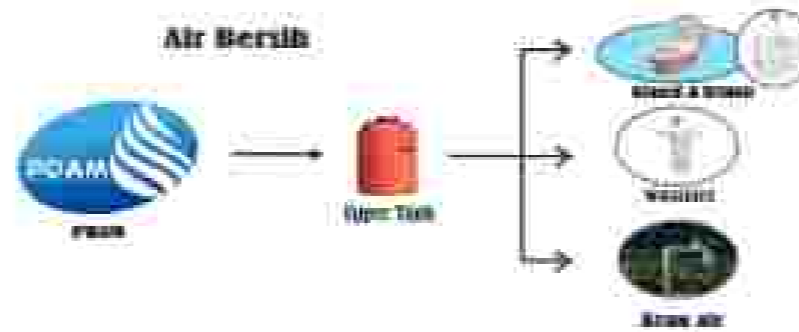
Struktur Tengah dan Pondasi



Balok Induk 66/33
Balok Anak 53/26
Kolum 30/30
Pondasi Pagar Plat
Sloof 53/26

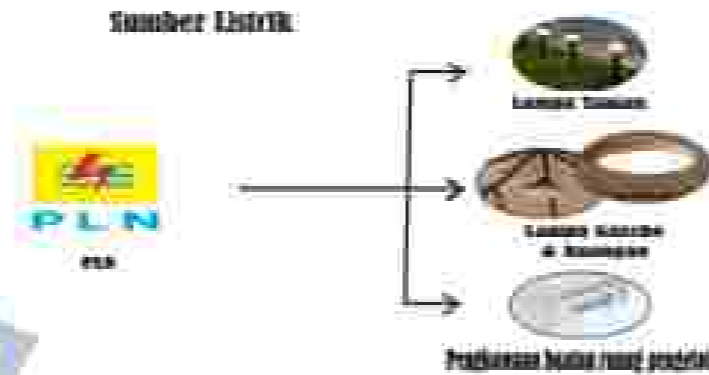
Utilitas

Air Bersih



Air bersih digunakan untuk kebutuhan toilet dan Wastafel dan kebutuhan lain. Instalasi sistem air bersih menggunakan air dari PDAM yang disimpan dahulu pada upper tank dan dialirkan menuju keran air.

Sumber Listrik



Kelistrikan pada bangunan yang bersumber dari PLN. Sistem elektrikal ini terhubung untuk digunakan terhadap penerangan, listrik, penghawaan dan sistem lainnya.

Pencahaya



Sistem pencahaya terdiri dari lampu pada taman, dan lampu pada ruangan.

Penghawaan



Sistem penghawaan terdiri dari penghawaan alami dan penghawaan alami seperti menggunakan AC.

Pengolahan Sampah



Sistem pengelolaan sampah digunakan untuk mengelola sampah yang diproduksi dari kegiatan pengunjung. Sampah akan dipisah berdasarkan jenisnya yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah ditempatkan pada tempat sampah berdasarkan jenisnya lalu dibuang ke bak sampah sebelum kemudian ke tempat pembuangan akhir.

Saluran Air Kotor



Instalasi sistem air kotor terbagi menjadi dua yaitu grey water, dan black water. Grey water adalah air kotor yang berasal dari floor drain dan wastafel. Sedangkan Black water adalah air kotor yang berasal dari closet dengan saluran berbeda, dibuang ke septictank untuk kemudian berakhir ditempat percapan.

Before Redesign



Eksterior Aula



Eksterior Masjid



Interior Masjid



Struktur Atap



 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium Teknik Arsitek Sempul	JUDUL : Redesain Bangunan Islamik Center Pitalapua dengan Pendekatan Arsitektur Humanis di Kabupaten Wajo	Pendamping 1 : Dr. H. Saesawan, Lc., ST., MT., Ph.D.	Nama Mahasiswa : Muhammad Andi Ilhami	Nama Gambar : Site Plan	Skala : 1:1200	Nomor Lembar : 01
			Pendamping 2 : Saesah Zamrudah, ST., M.Arch	NIM : 10021100719	Jumlah Lembar : 18		



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Laboratorium Teknik Arsitektur

JUDUL :
Redesain Bangunan Masjid: Center Pedagogis dengan Pendekatan Arsitektur
Harmoni di Kabupaten Wajo.

Pembimbing 1 :
Dr. H. Saesang Sidiq, ST., MT., IRE
Pembimbing 2 :
Salsabih Jansari, ST., M.Au

Nama Mahasiswa :
Muhammad Azzam
NIM :
100231102719

Nama Gambar :
Denah Lantai 1 Masjid

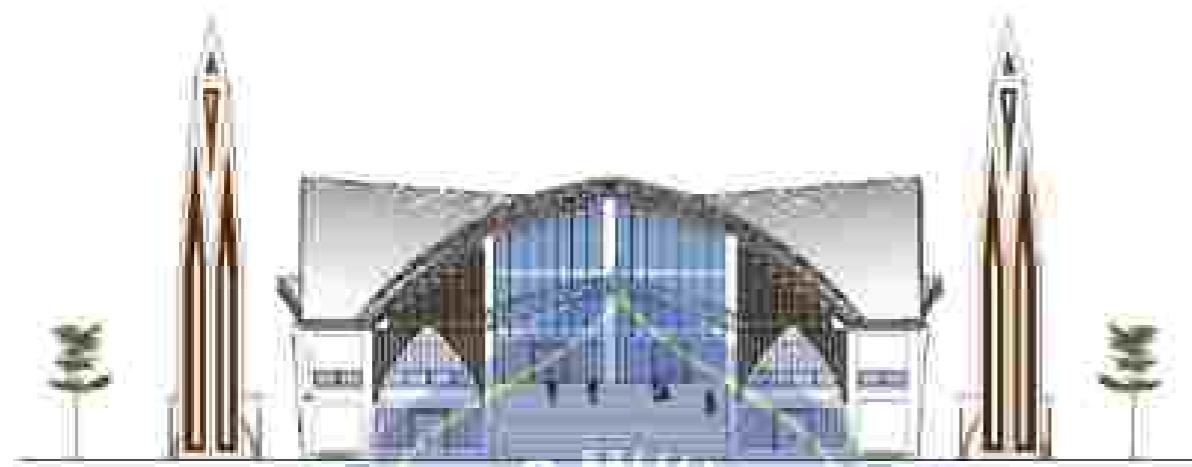
Skala :
1:300

Nomor Lembar :
02
 Jumlah Lembar :
18



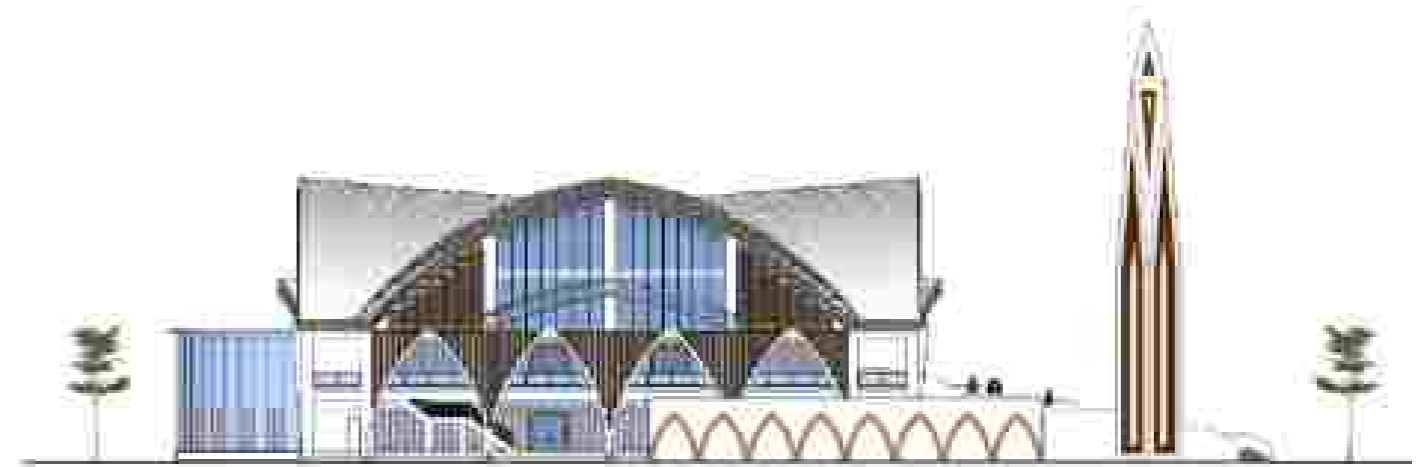
DENAH LANTAI 2 MASJID
1:360

 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium Teknik Arsitek Siripati	JUDUL : Redesain Bangunan Masjid: Center Palangina dengan Pendekatan Arsitektur Nusantara di Kabupaten Wajo	Pembimbing 1 : Dr. H. Sunardi, Lc., ST., MT., PH.	Nama Mahasiswa : Muhammad Anshori	Nama Gambar : Denah Lantai 2 Masjid	Skala : 1:360	Nomor Lembar : 03
			Pembimbing 2 : Saiful Zuhri, ST., M. Ar.	NIM : 100521103219		Jumlah Lembar : 18	



TAMPAK DEPAN MASJID

1:500



TAMPAK SAMPING KANAN MASJID

1:500



TAMPAK BELAKANG MASJID

1:500



TAMPAK SAMPING KIRI MASJID

1:500



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Laboratorium Teknik Arsitektur
Seni

JUDUL :

Redesain Bangunan Masjid: Center Pendidikan dan Jasa Pendidikan Arsitektur
Harau di Kabupaten Wajo

Pembimbing 1 :
Dr. Samsul Latif, ST, M. PA.

Nama Mahasiswa :
Muhammad Aulid Derozi

Nama Gambar
Tempat Masjid

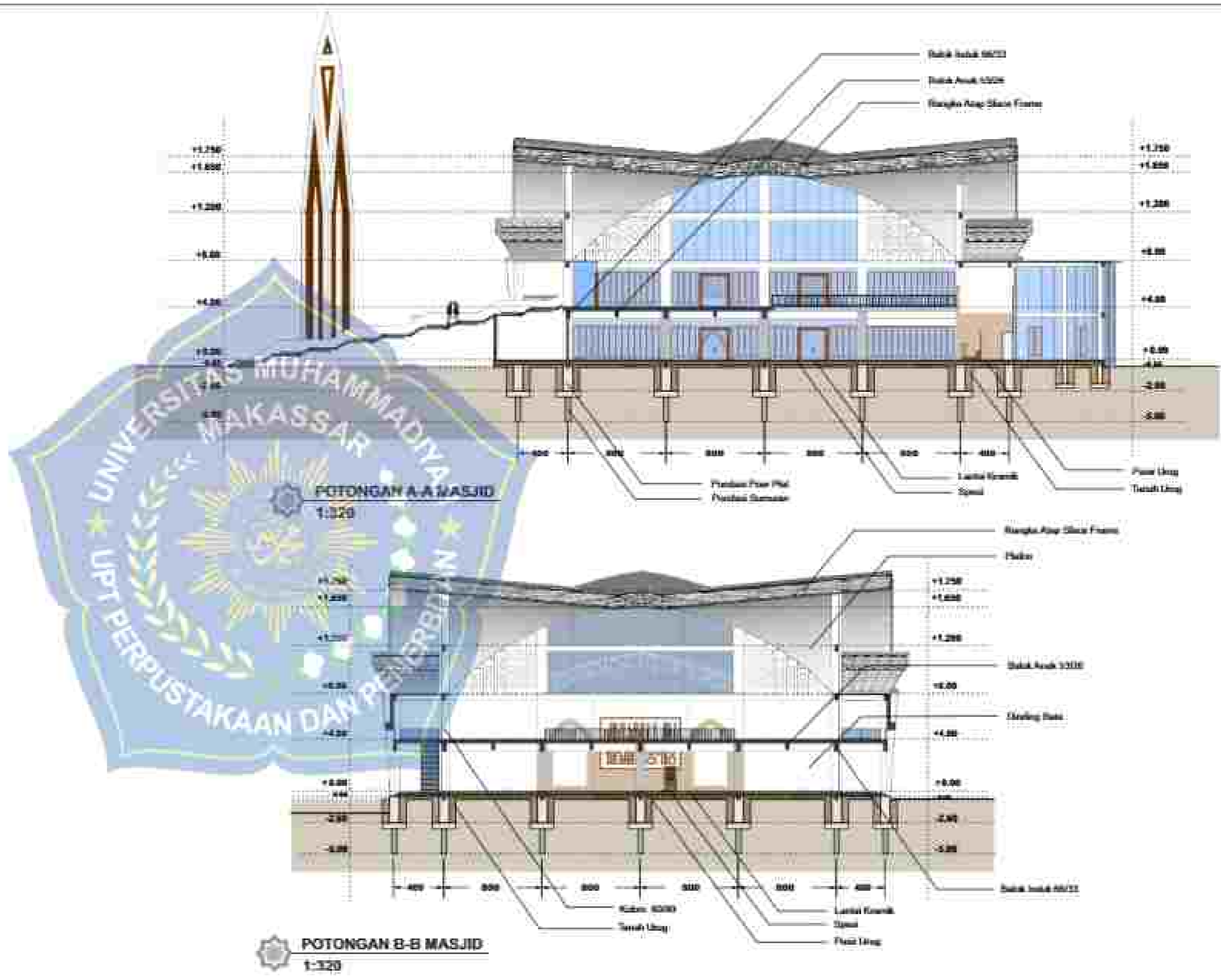
Skala
1:500

Nomor Lembar
04

Pembimbing 2 :
Samsul Derozi, ST, M. Ar.

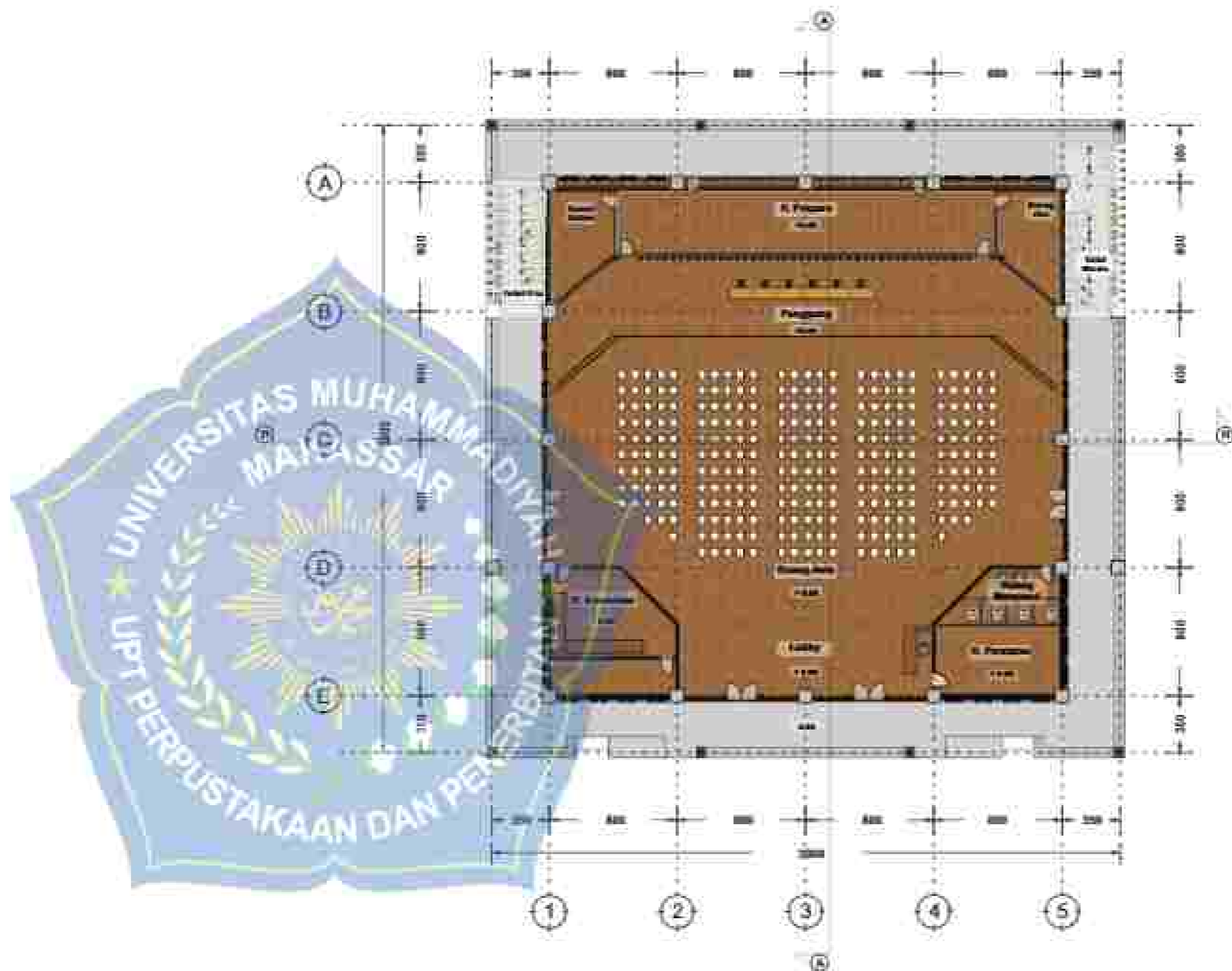
NIM :
10021102719

Jumlah Lembar
18



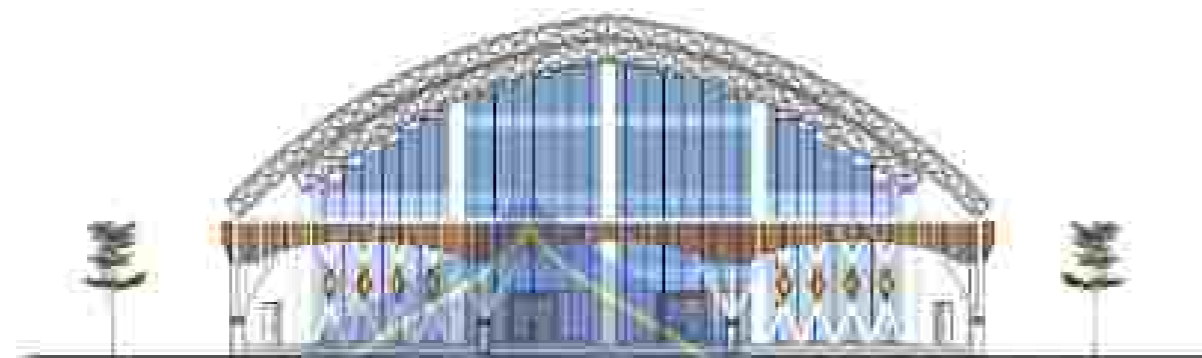
POTONGAN B-B MASJID
1:320

 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium Teknik Arsitek Gedung	JUDUL : Redesain Bangunan Masjid: Center Pendidikan dan Pusat Pendidikan Arsitektur Harau di Kabupaten Wajo	Pembimbing 1 : Dr. Ir. Nurhuda, ST, MT, PhD	Nama Mahasiswa : Muhammad Azzam	Nama Dosen Pembimbing : Mulyati, M.Eng	Skala : 1:320	Nomor Lembar : 05
			Pembimbing 2 : Saiful Zamrud, ST, M.Eng	NIM : 10033102719		Jumlah Lembar : 18	



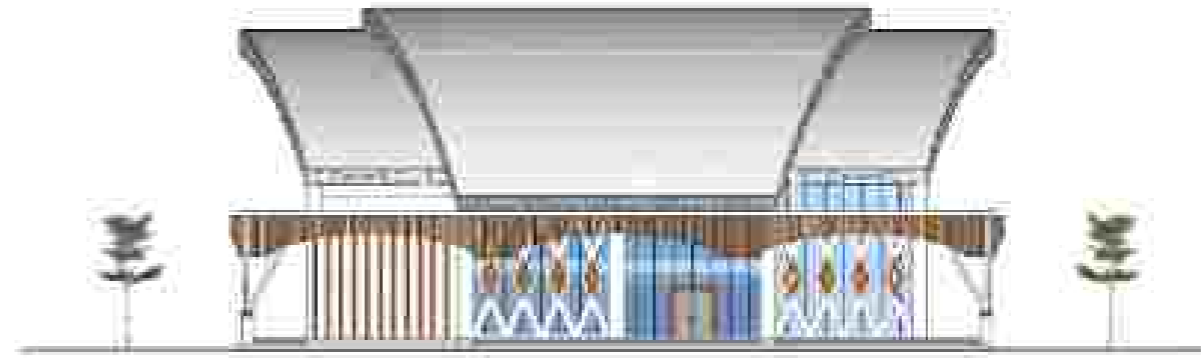

Denah Aula
 1:300

 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium Teknik Arsitektur	JUDUL : Redesain Bangunan Monev: Center Pustaka dan Penerimaan Arsitektur Universitas di Kabupaten Wajo	Pembimbing 1 : Dr. A. Samsudin, ST, MT, PM	Nama Mahasiswa : Muhammad Arkhan	Nama Gambar : Denah Aula	Skala : 1:300	Nomor Lembar : 06
			Pembimbing 2 : Samud Zainuddin, ST, M.Arch	NIM : 10082102719			Jumlah Lembar : 18



TAMPAK DEPAN AULA

1:400



TAMPAK SAMPING KANAN AULA

1:400



TAMPAK BELAKANG AULA

1:400



Tampak Samping Kiri

1:400



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Laboratorium Teknik Arsitektur
Seni

JUDUL :

Redesain Bangunan Lama: Center Pustaka dan Pusat Pendidikan Arsitektur
Humana di Kabupaten Wajo.

Pembimbing 1 :
Dr. G. Sunardi, S.T., M.T., Ph.D.

Nama Mahasiswa :
Muhammad Auli Usman

Nama Gambar :
Tampak Aula

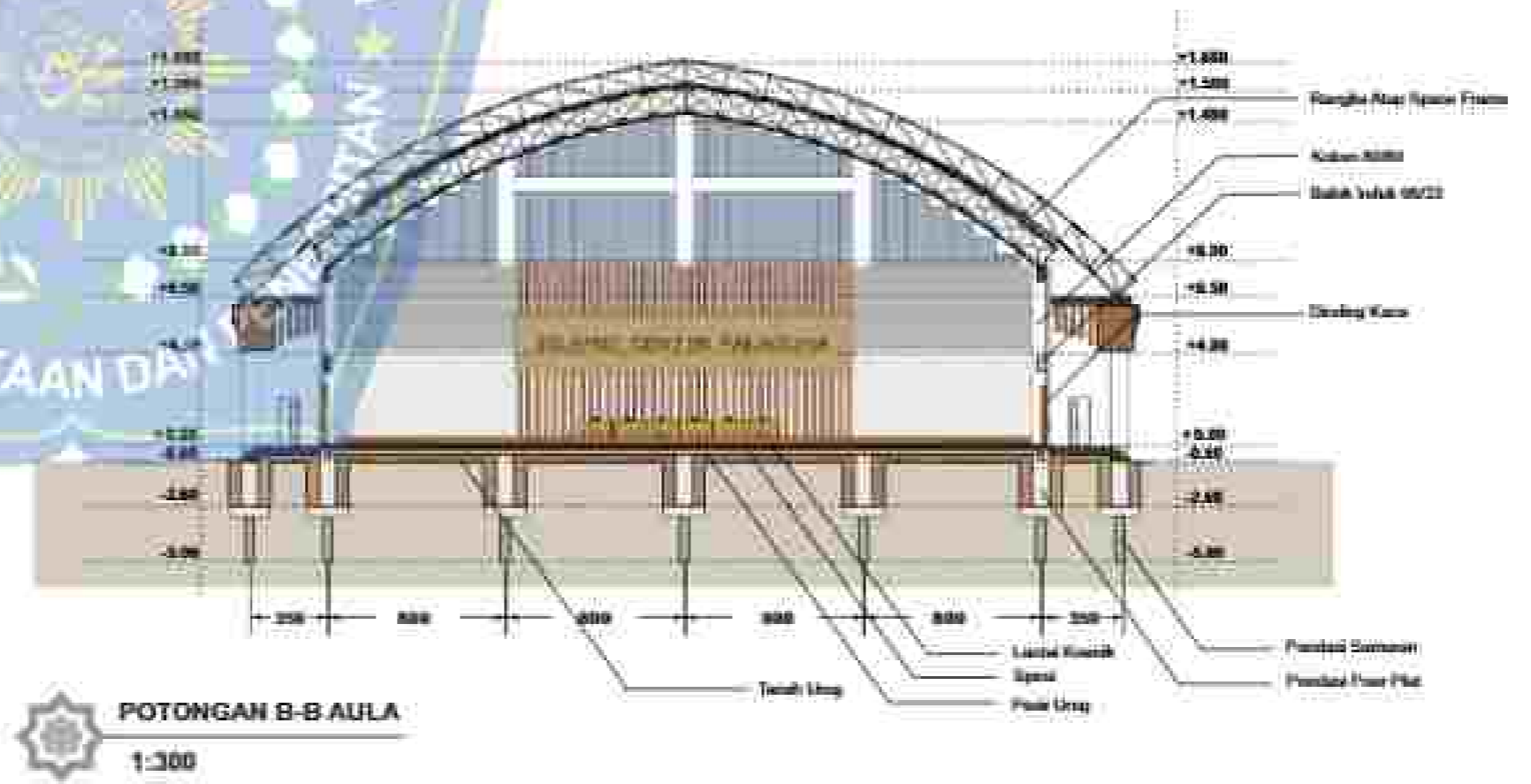
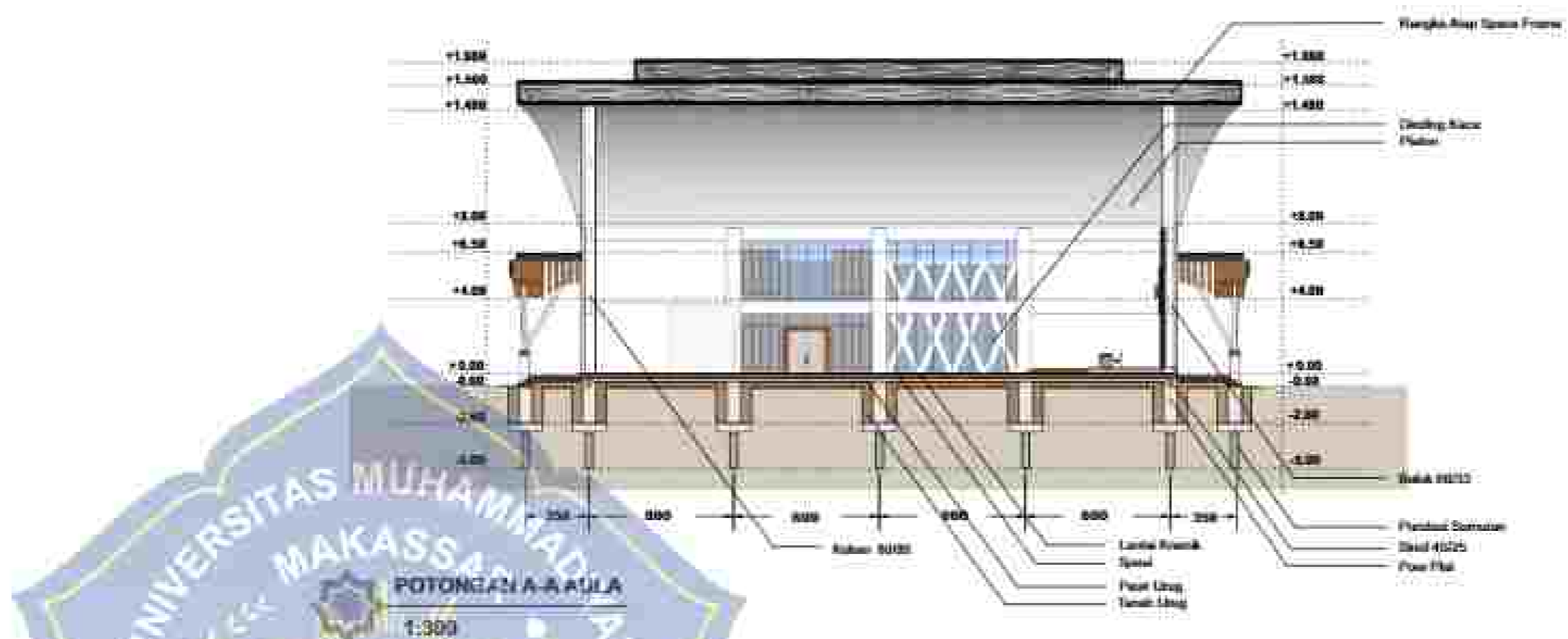
Skala
1:400

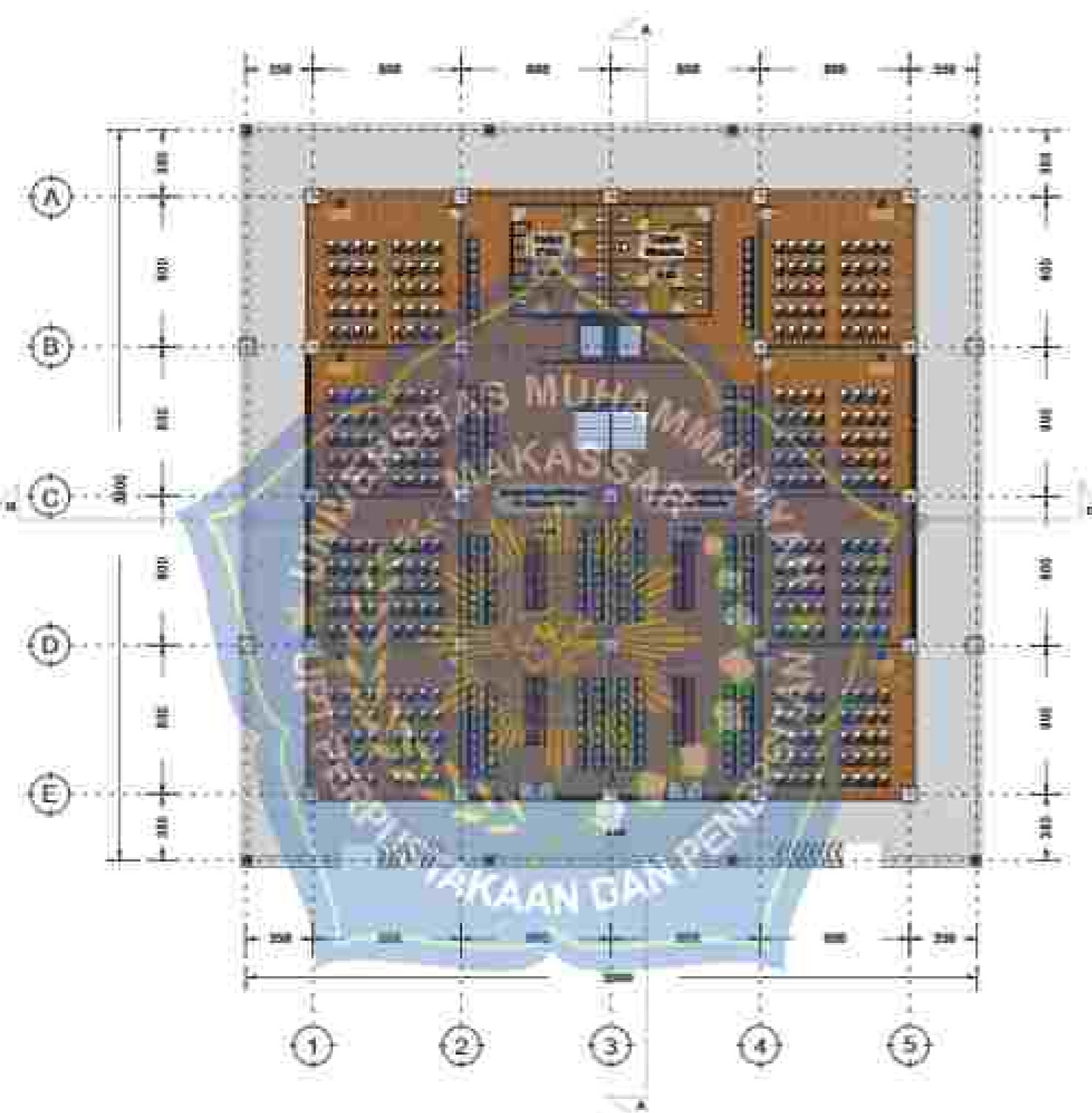
Nomor Lembar
07

Pembimbing 2 :
Samsul Yamin, ST., M.Arch.

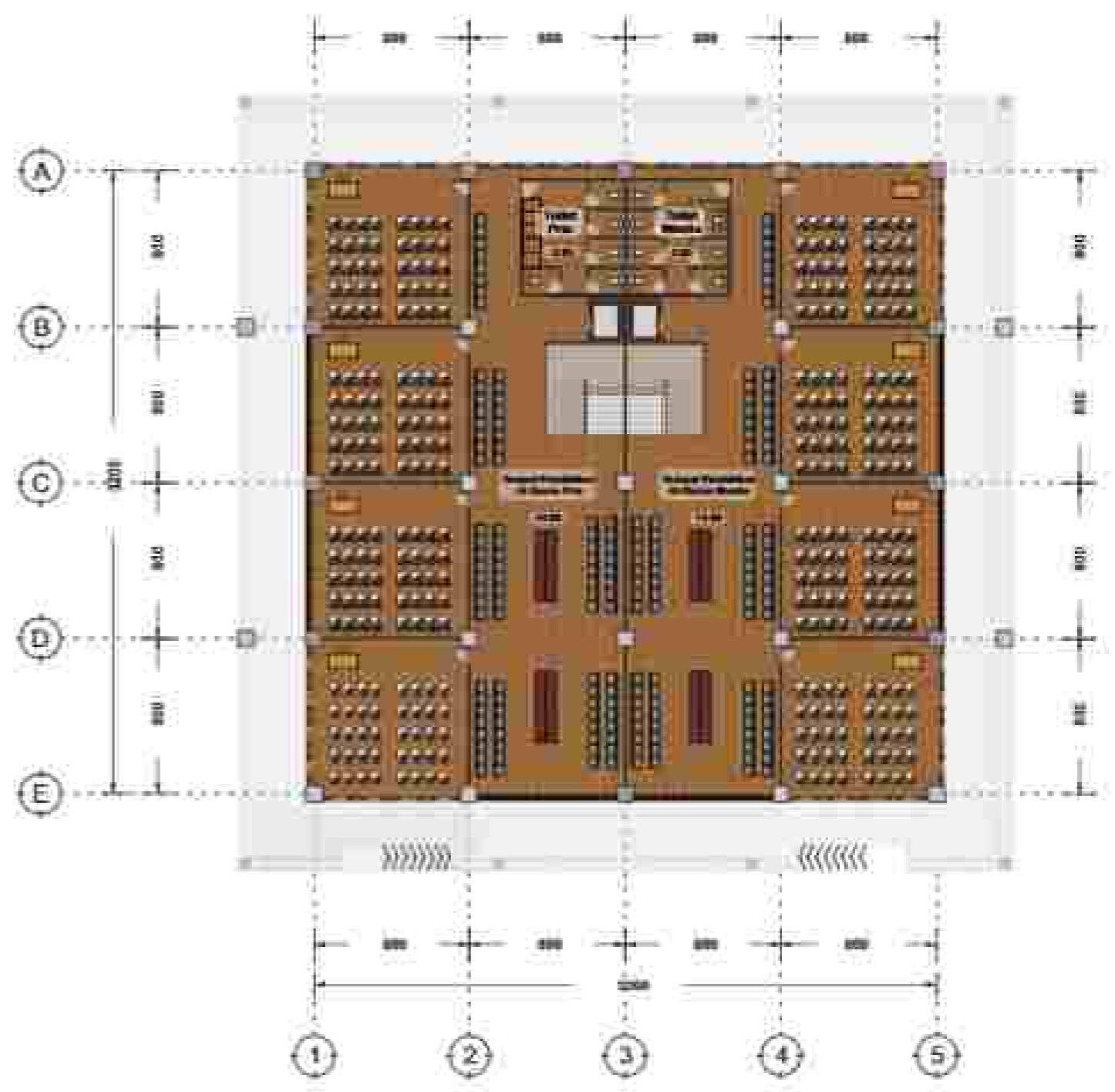
NIM :
1002011002719

Jumlah Lembar
18





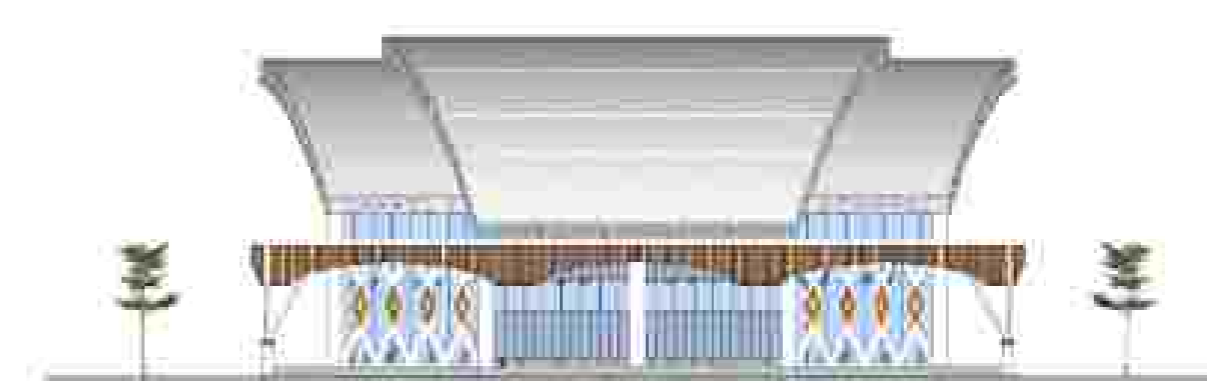
DENAH LANTAI 1 TPQ
1:300



DENAH LANTAI 2 TPQ
1:300



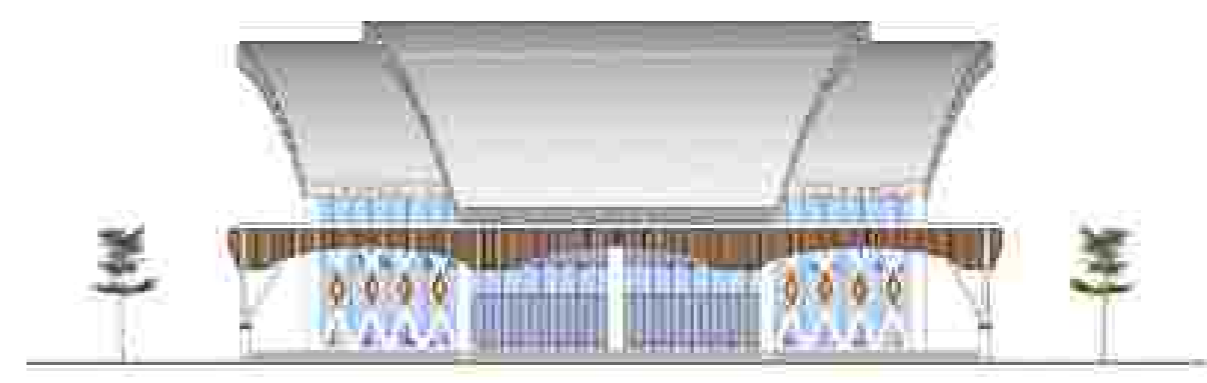
TAMPAK DEPAN TPO
1:400



TAMPAK SAMPING KANAN TPO
1:400



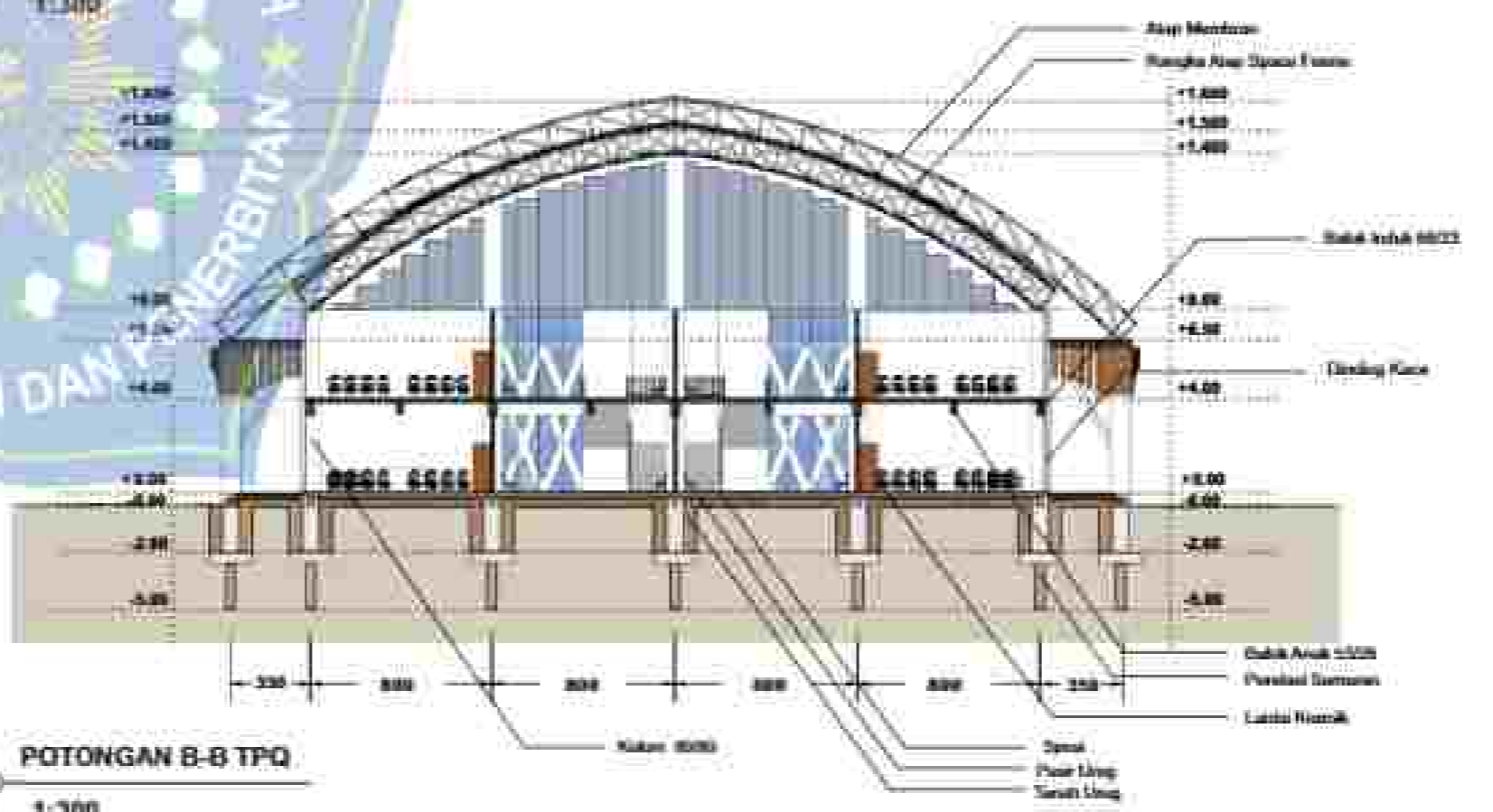
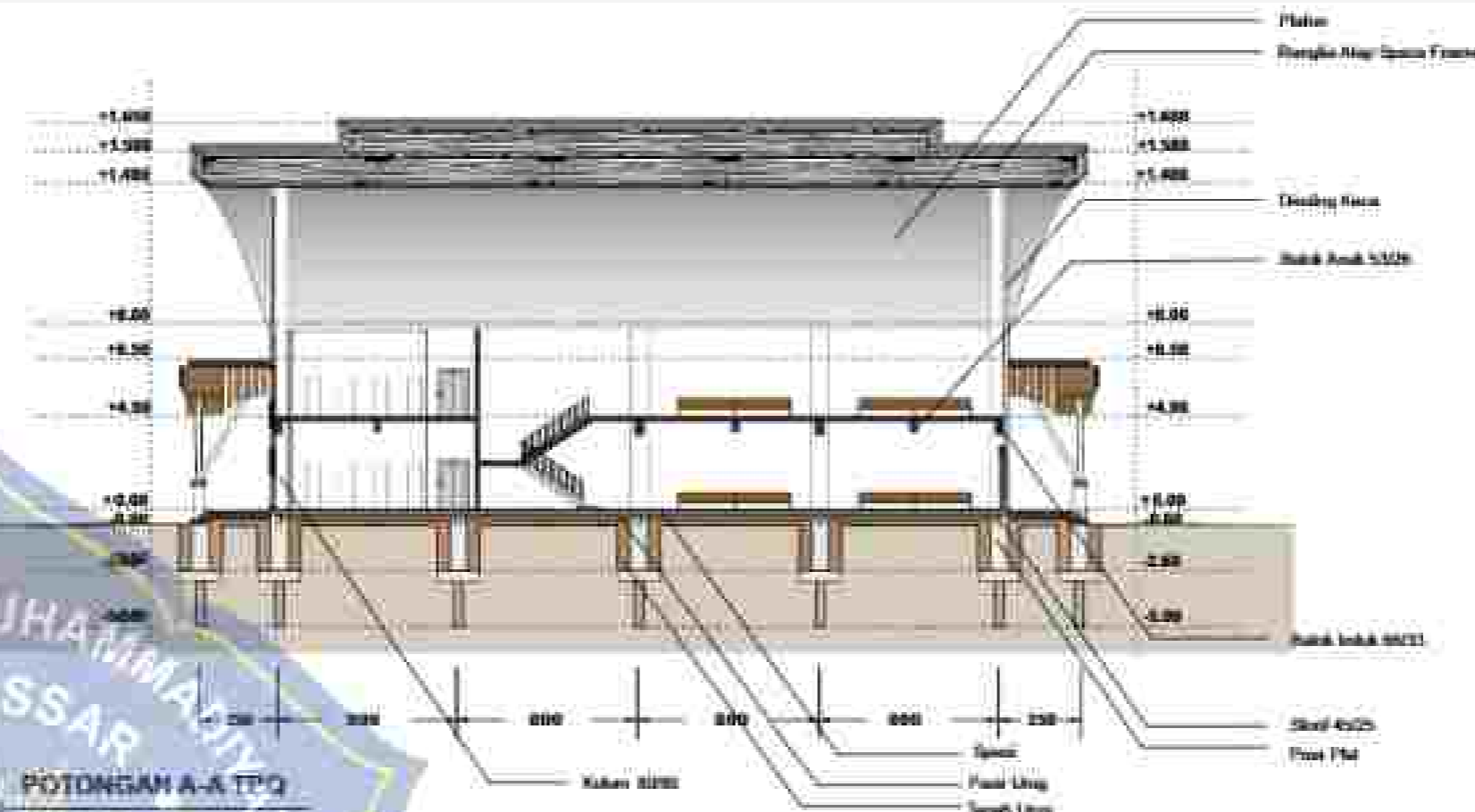
TAMPAK BELAKANG TPO
1:400



TAMPAK SAMPING KIRI TPO
1:400

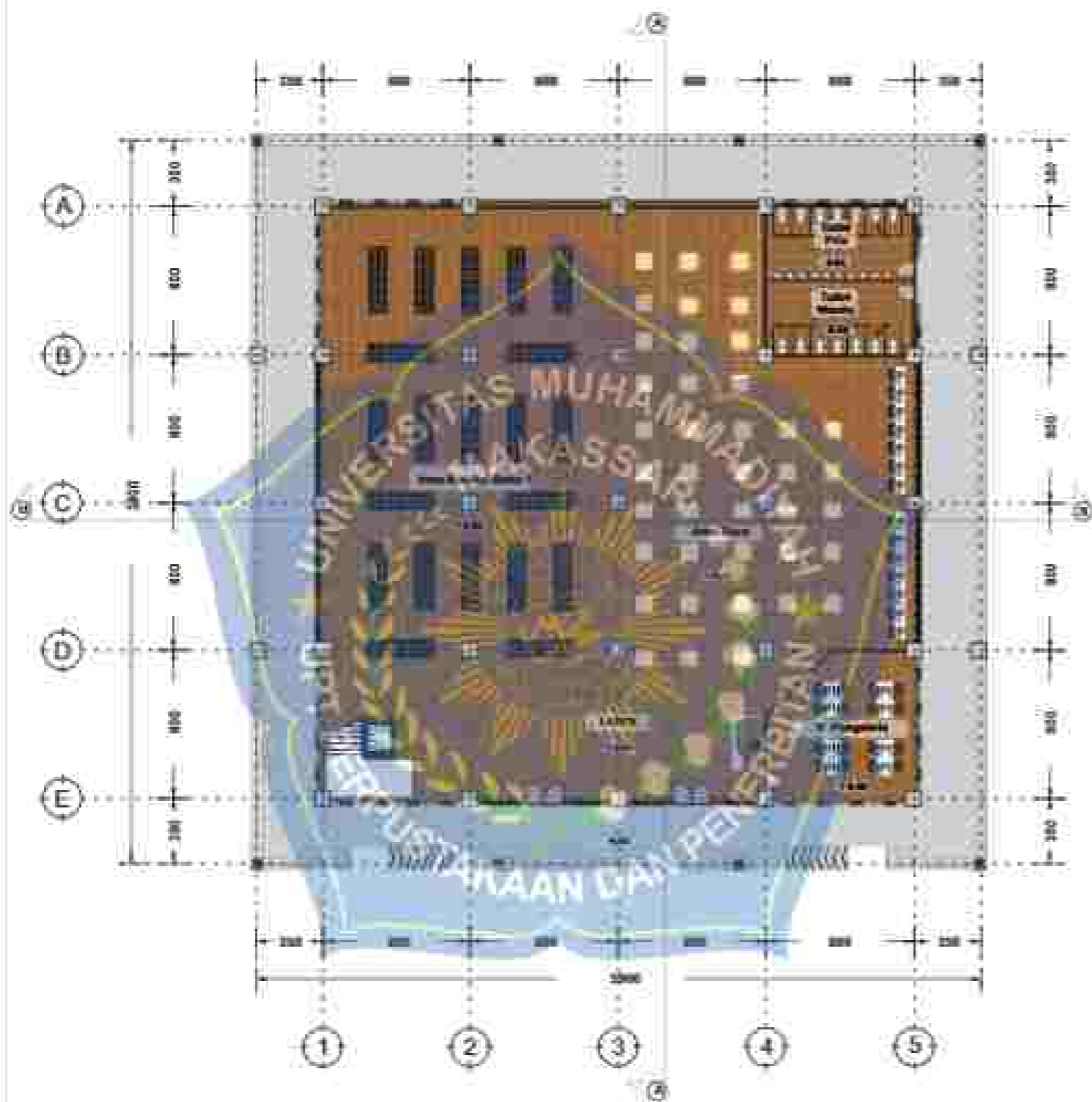


Pembimbing 1 : Dr. S. Samsudin, ST, MT, MPA	Nama Mahasiswa : Muhammad Abd Samud	Nama Gedung : Gedung TPO	Skala : 1:400	Nomor Lembar : 10
Pembimbing 2 : Galih S. Sembodo, ST, M. Ar.	NIM : 100521102719			Jumlah Lembar : 18

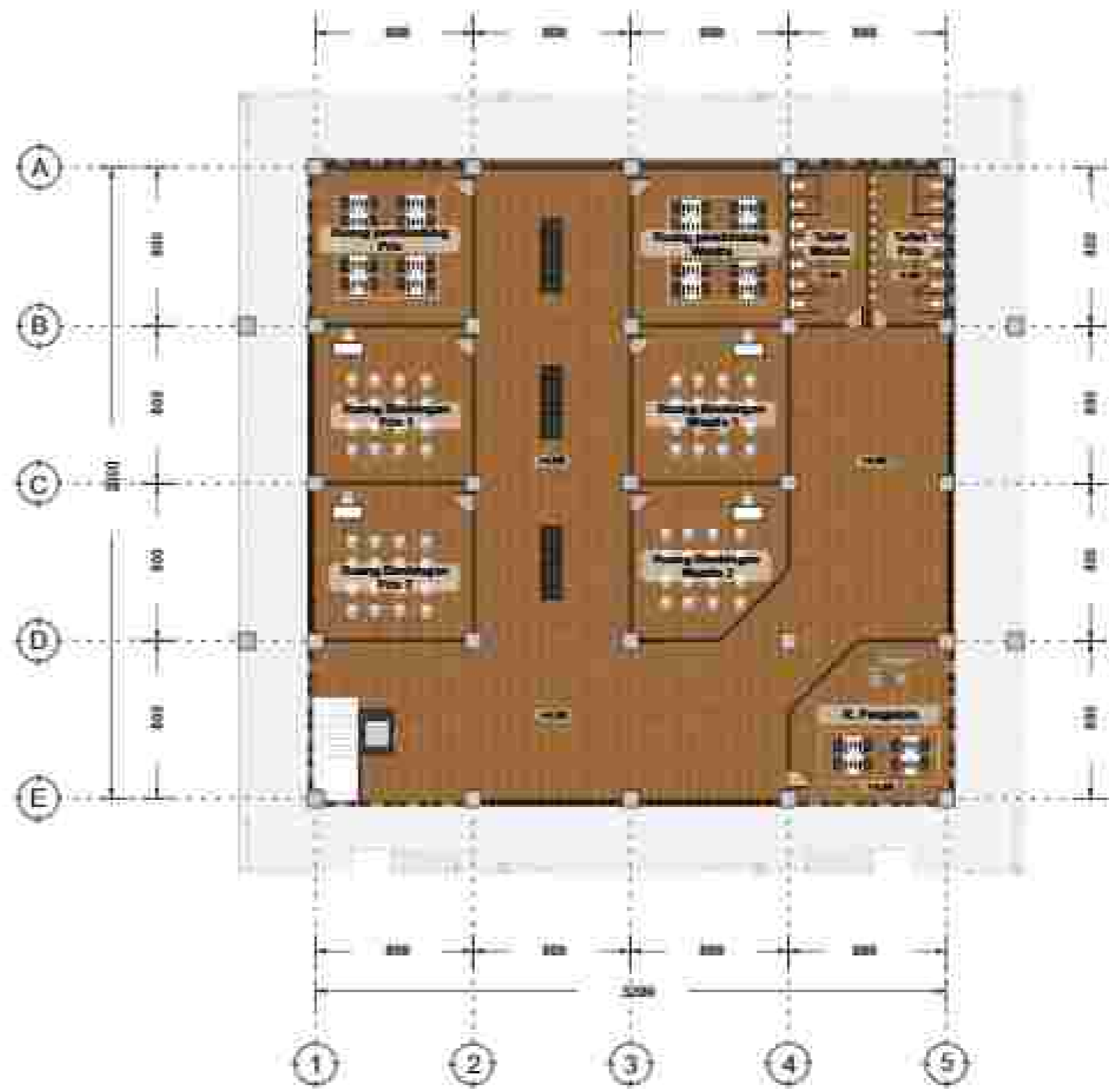


POTONGAN B-B TPO
1:300

 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium Teknik Arsitek Sempul	JUDUL : Redesain Bangunan Negeri: Center Pedagogis dan Pusat Pendidikan Arsitektur Universitas di Kabupaten Wajo	Pembimbing 1 : Dr. A. Dewantara, S.T., M.T., Ph.D.	Nama Mahasiswa : Muhammad Andi Usman	Nama Gambar : Potongan TPO	Skala : 1:300	Minor Lembar : 11
			Pembimbing 2 : Saiful Zamzaha, ST., M.Eng	NIM : 100211012119			Jumlah Lembar : 18



DENAH LANTAI 1 PERPUSTAKAAN
1:300



DENAH LANTAI 2 PERPUSTAKAAN
1:300



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Laboratorium Teknik Arsitek
Simpang

JUDUL :

Redesain Bangunan Lama: Center Pedagogis dan Pusat Pendidikan Arsitektur
Humana di Kabupaten Wajo

Pembimbing 1 :
W. S. Cahyani, ST., MT., PM.

Nama Mahasiswa :
Muhammad Adil Himm

Nama Gambar :
Dosen Perpustakaan

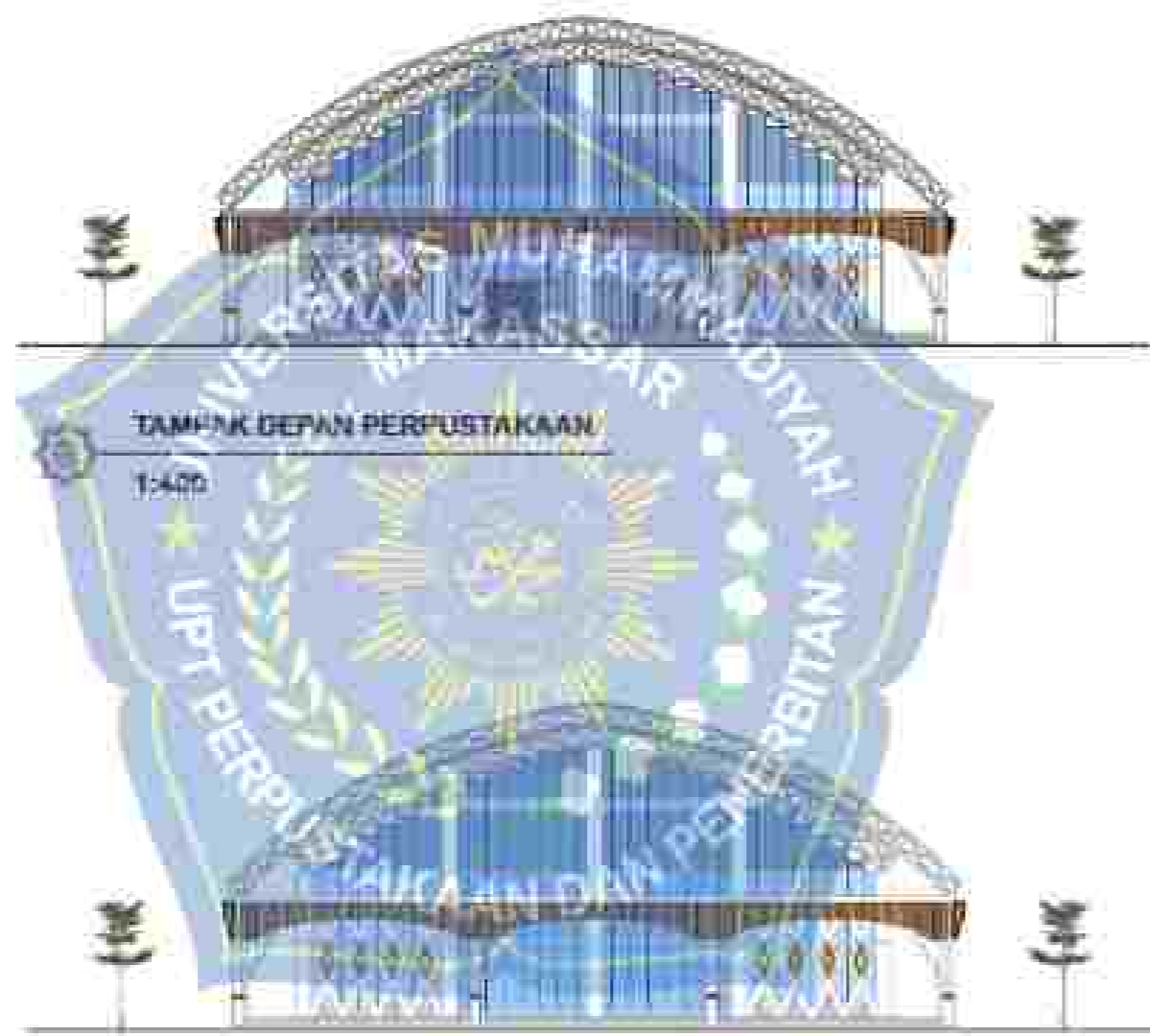
Skala :
1:300

Nama Lembar :
12

Pembimbing 2 :
Sahmah Zamrudh, ST., M.Arch.

NIM :
102211102715

Jumlah Lembar :
18



TAMPAK DEPAN PERPUSTAKAAN

1:400



TAMPAK SAMPING KANAN PERPUSTAKAAN

1:400



TAMPAK SAMPING KIRI PERPUSTAKAAN

1:400



TAMPAK BELAKANG PERPUSTAKAAN

1:400



TAMPAK SAMPING KIRI PERPUSTAKAAN

1:400



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Laboratorium Tugas Akhir
Seni

JUDUL :

Redesain Bangunan Lama: Center Pustaka dan Pusat Pendidikan Arsitektur
Harau di Kabupaten Wajo

Pembimbing 1 :

Dr. Ir. Subandono, ST, MT, PhD

Nama Mahasiswa :

Muhammad Aedi Usman

Nama Gambar :

Tampak Perustakaan

Skala :

1:400

Nomor Lembar :

13

Pembimbing 2 :

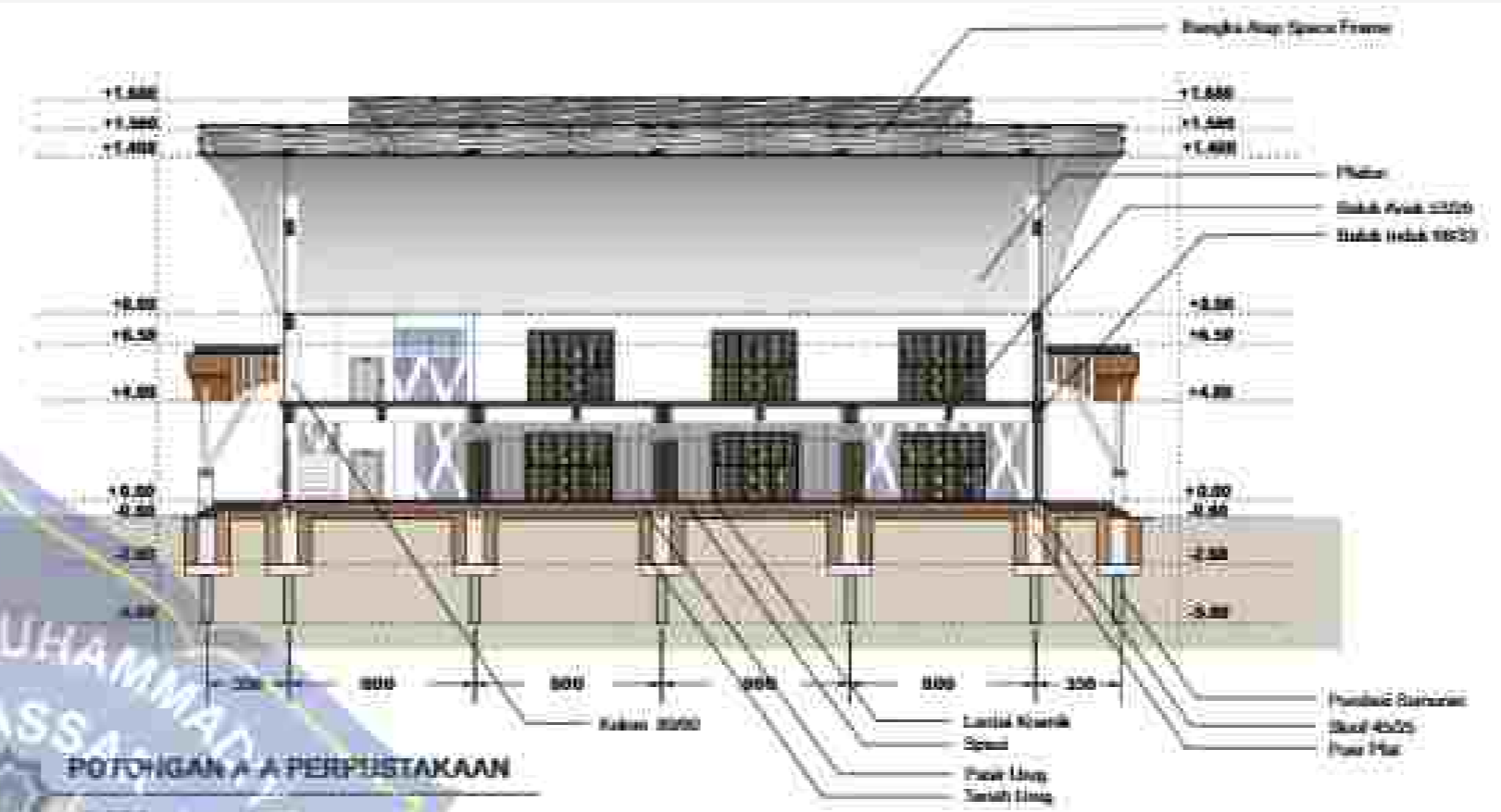
Salwa Jannah, ST, M.Arch

NIM :

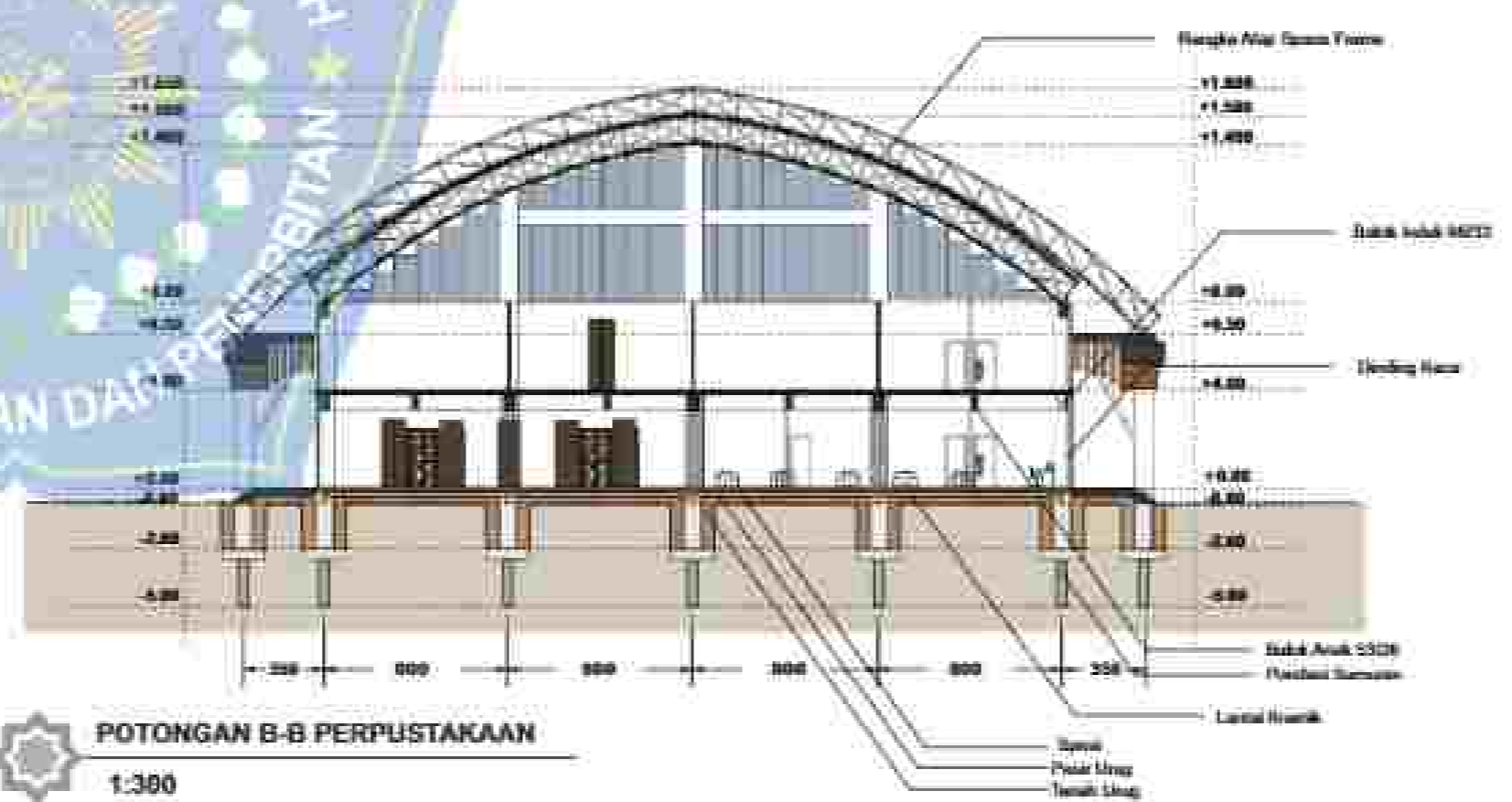
10521103719

Jumlah Lembar :

18

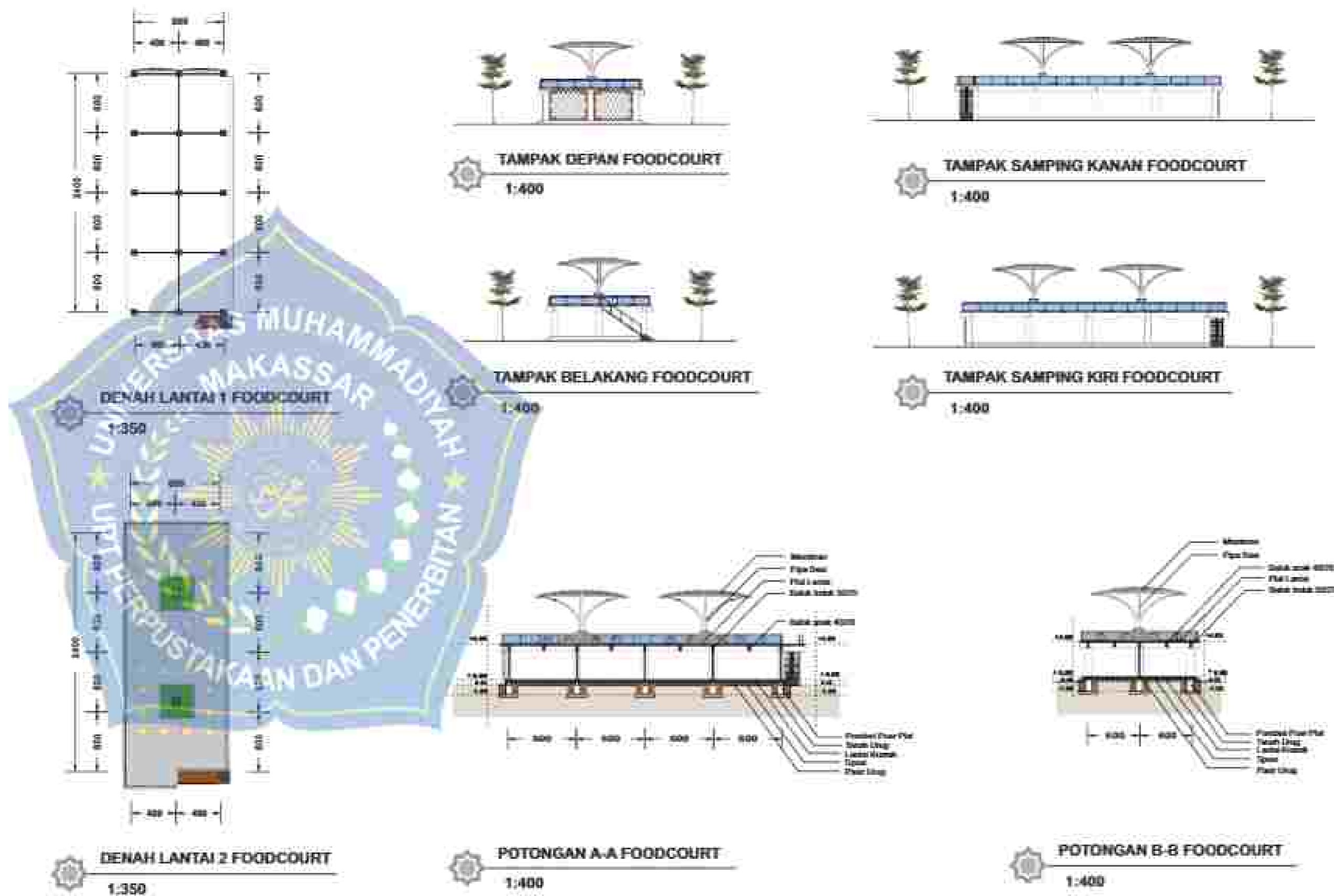


POTONGAN A-A PERPUSTAKAAN
1:300

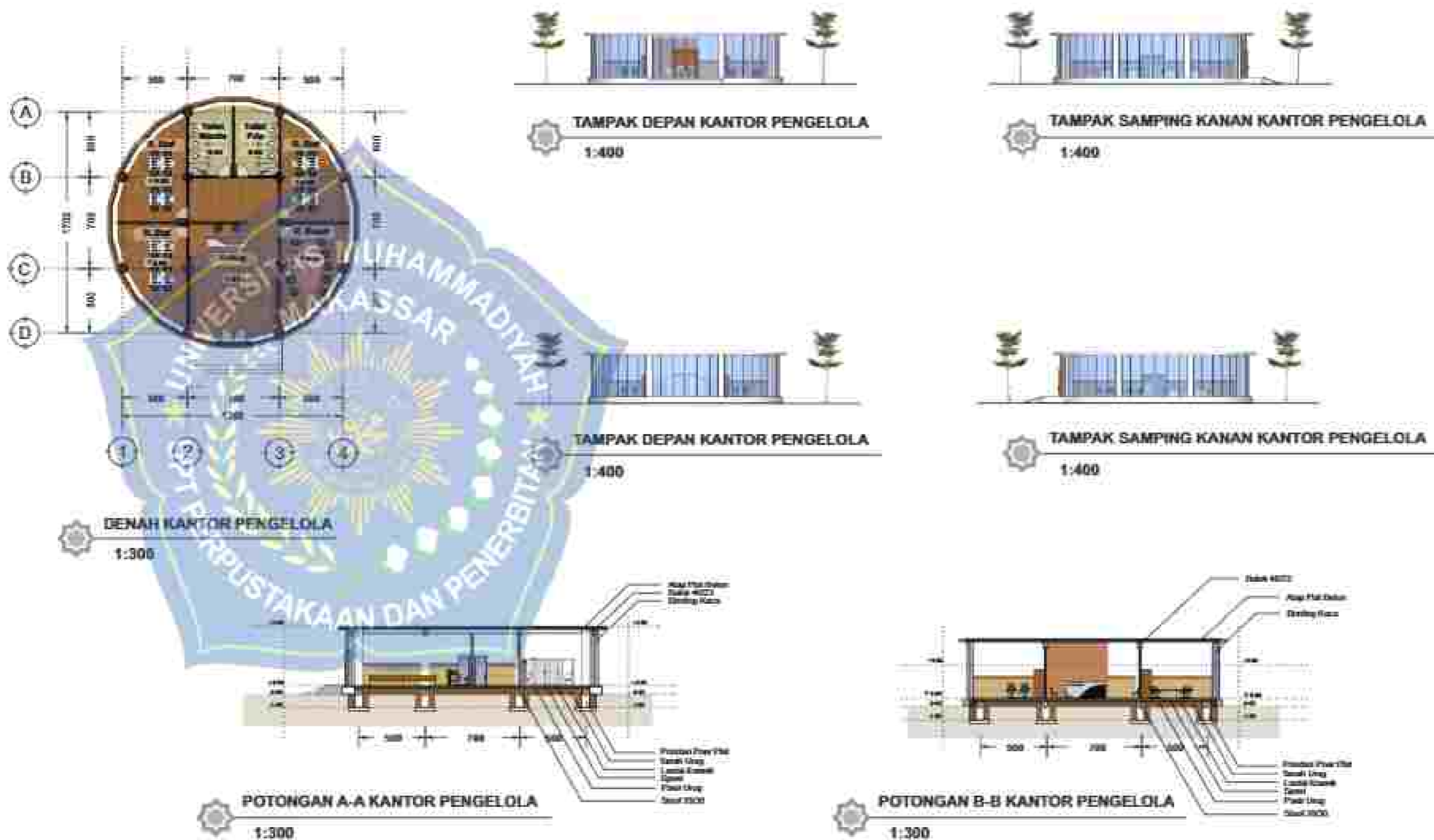


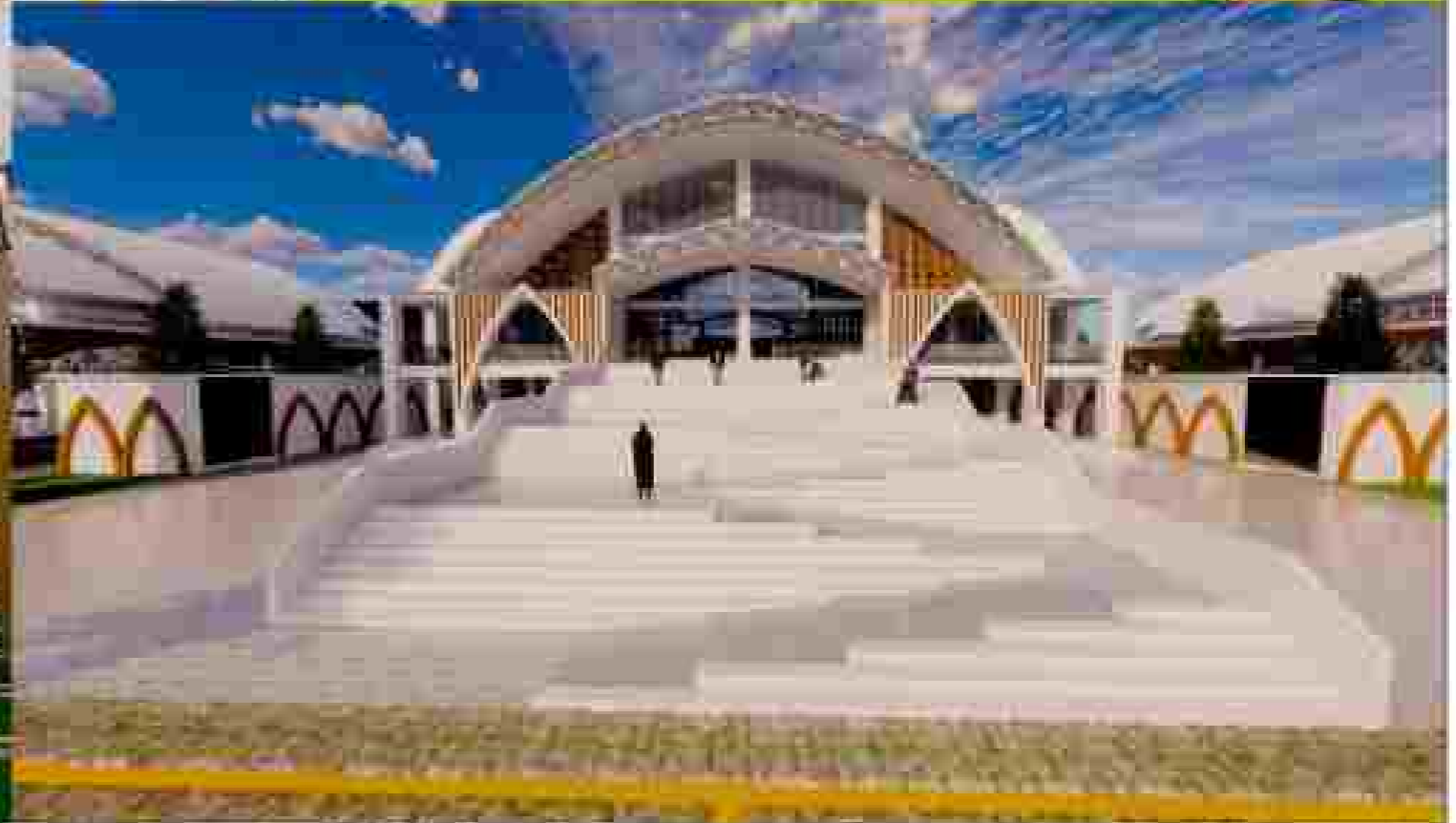
POTONGAN B-B PERPUSTAKAAN
1:300

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium Teknik Arsitektur	JUDUL : Redesain Bangunan Lama: Center Poliguna dengan Pendekatan Arsitektur Nusantara di Kabupaten Wajo	Pembimbing 1 : Dr. A. Saifulloh Manan, ST, MT, PM	Nama Mahasiswa : Muhammad Azzam	Nama Gambar : Potongan Perencanaan	Skala : 1:300	Nomor Lembar : 14
			Pembimbing 2 : Saifulloh Manan, ST, M. Ar.	NIM : 105201103719		Jumlah Lembar : 18	

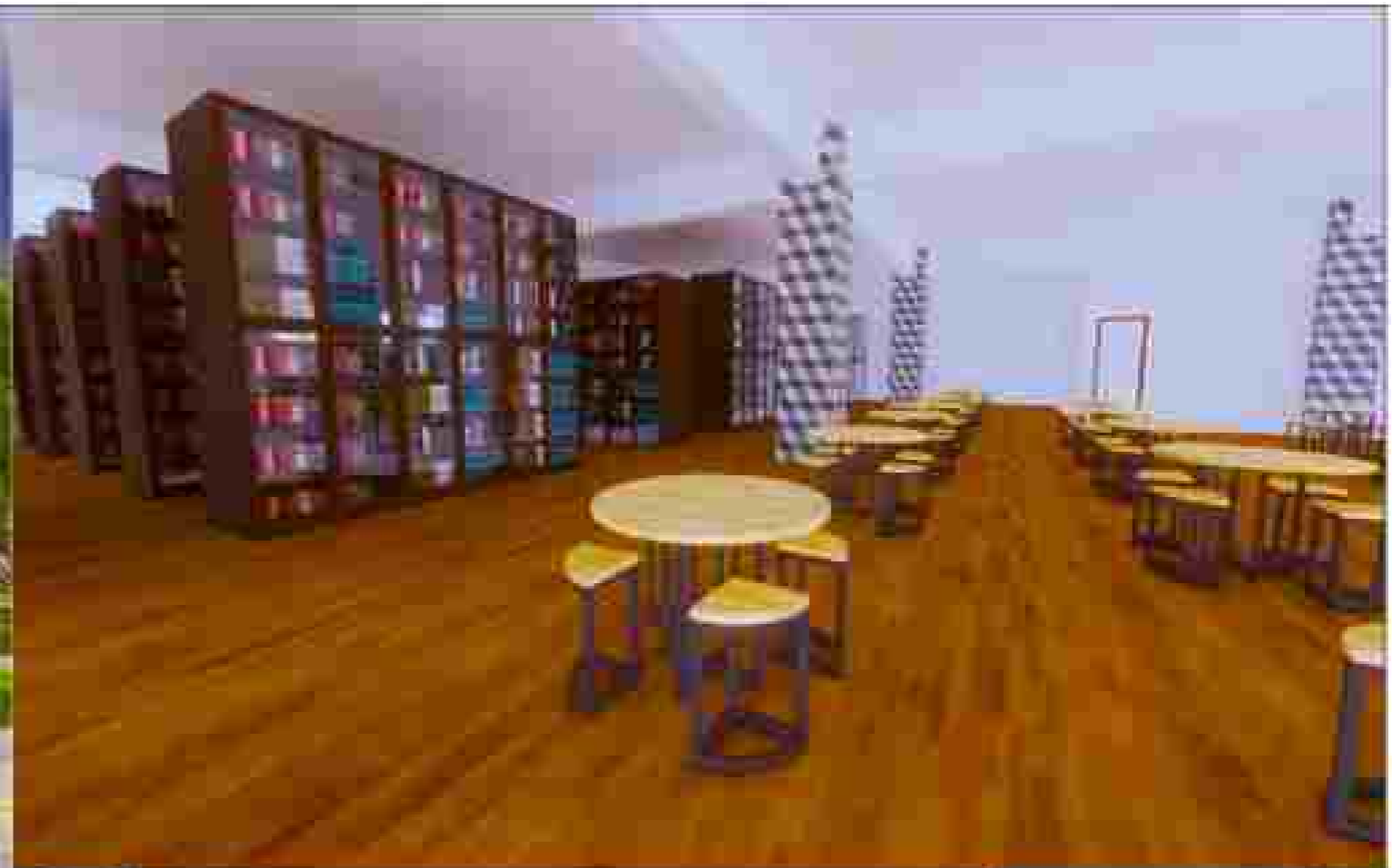


 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium Teknik Arsitektur	JUDUL : Redesain Bangunan Mawar Center Palangina dengan Pendekatan Arsitektur Humanis di Kabupaten Wajo	Pembimbing 1 : Dr. S. Samsudin, ST., MT., Ph.D.	Nama Mahasiswa : Muhammad Fadh Dornu	Nama Gambar : Denah Lantai Tampek Lantai Potongan Lantai	Skala : 1:350 1:400 1:400	Nomor Lembar : 15
			Pembimbing 2 : Gabriel Samudra, ST., M.Eng.	NIM : 102021102719	Jumlah Lembar : 18		





 <p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>	<p>Laboratorium Teknik Arsitek Simpul</p>	<p>JUDUL : Redesain Bangunan Islam: Center Pedagogis dan Pusat Pendidikan Arsitektur Harau di Kabupaten Wajo.</p>	<p>Pembimbing 1 : Dr. H. Saifulloh Latif ST., MT., PM.</p>	<p>Nama Mahasiswa : Muhammad Arief Binami</p>	<p>Nama Gambar: Pecapaian Eksterior dan Interior</p>	<p>Skala</p>	<p>Nomor Lembar 17</p>
			<p>Pembimbing 2 : Samsul Zamakri, ST., M.Am.</p>	<p>NIM : 10521103219</p>			<p>Jumlah Lembar 18</p>



 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium Teknik Arsitektur	JUDUL : Redesain Bangunan Negeri: Center Pedagogis dengan Pendekatan Arsitektur Humanis di Kabupaten Wajo	Pembimbing 1 : Dr. A. Dendang Lili ST., MT., PhD	Nama Mahasiswa : Muhammad Aul Hanny	Nama Gambar : Perspektif Eksterior dan Interior	Skala	Nomor Lembar 18
			Pembimbing 2 : Sabana Zamzami, ST., M.Arch	NIM : 10521102719	Jumlah Lembar 18		



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Surat Nomor: P.1000/2023/UMM/PT/2023/00179 (P11) 00072481001, Fax: 0411 842000

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Arief Benua

Nim : 105831103719

Program Studi : Arsitektur

Dengan nilai:

No	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
1	80%	10%	80%
2	75%	25%	75%
3	80%	10%	80%
4	80%	2%	80%
5	80%	5%	80%

Dinyatakan telah lulus dan dapat melanjutkan studi UPT Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Direktur UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Makassar, 28 Agustus 2023

M. Nur Hafidza
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan



BAB I Muhammad Ardi Bennu

105831103719

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2023 03:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 2151576361

File name: BAB_1_-_2023-08-26T16:11:4.274.docx (62.84K)

Word count: 861

Character count: 5934

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



id.scribd.com

Internet Source

5%



text-id.123dok.com

Internet Source

3%



library.polmed.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

BAB II Muhammad Ardi Bennu

105831103719

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2023 03:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 2151576449

File name: BAB_2_-_2023-08-26T161115.231.docx (1.17M)

Word count: 1560

Character count: 10106

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	4%
2	journals.ums.ac.id Internet Source	4%
3	media.neliti.com Internet Source	3%
4	jurnal.untan.ac.id Internet Source	3%
5	eprints.ukma.ac.id Internet Source	2%
6	123dok.com Internet Source	2%
7	jabar.idntimes.com Internet Source	2%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
9	repository.unlka.ac.id Internet Source	2%



BAB III Muhammad Ardi Bennu

105831103719

by Tahap Futup



Submission date: 26-Aug-2023 03:05PM (JFC+0700)

Submission ID: 2151576870

File name: BAB_3_-_2023-08-26T161117.834.docx (5.1M)

Word count: 3751

Character count: 21307

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	4%
2	dpmpstp.sulselprov.go.id Internet Source	2%
3	repositori.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
4	qdoc.tips Internet Source	2%

Exclude quoted
Exclude bibliography



BAB IV Muhammad Ardi Bennu

105831103719

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2023 03:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2151577020

File name: BAB_4_-_2023-08-26T161117.480.docx (9.89M)

Word count: 1414

Character count: 8627

• BAB IV Muhammad Ardi Benu 105831103719

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



digilibadmin.unsmuh.ac.id
Internet Source

2%



Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches

BAB V Muhammad Ardi Bennu

105831103719

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2023 03:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 2151577081

File name: BAB_5_-_2023-08-26T16:11:17.147.docx (57.92K)

Word count: 351

Character count: 2511

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

